

PANDUAN AKADEMIK

T.A. 2025/2026



POLTEKKES KEMENKES SURABAYA



JL. PUCANG JAJAR TENGAH NO 56 SURABAYA



POLTEKKES-SURABAYA.AC.ID

PANDUAN AKADEMIK

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SURABAYA

TAHUN AKADEMIK 2025/2026



KEMENTERIAN KESEHATAN RI

DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SURABAYA

TAHUN 2025

SK PENETAPAN PANDUAN AKADEMIK
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SURABAYA
TAHUN AKADEMIK 2025/2026



Kementerian Kesehatan
Direktorat Jenderal
Sumber Daya Manusia Kesehatan
Politeknik Kesehatan Surabaya
Jalan Pucang Jajar Tengah No.56, Kertajaya
Gubeng, Surabaya, Jawa Timur 60282
(031) 5027058
<https://poltekkes-surabaya.ac.id>

KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SURABAYA

Nomor : HK.02.03/F.XVI/5689/2025

TENTANG

PENETAPAN PANDUAN AKADEMIK
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SURABAYA
TAHUN AKADEMIK 2025/2026

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DIREKTUR POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SURABAYA,

- Menimbang : a. bahwa kelancaran kegiatan akademik dan administrasi Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya tahun akademik 2025/2026 perlu diatur dalam suatu Panduan Akademik terencana dan terukur;
- b. bahwa untuk pelaksanaan sebagaimana dimaksud huruf a diatas perlu ditetapkan dengan Keputusan Direktur tentang Panduan Akademik Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya Tahun Akademik 2025/2026.
- Mengingat : 1. Undang – Undang RI Nomor : 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang – Undang RI Nomor : 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan.
3. Undang – Undang RI Nomor : 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
4. Undang – Undang RI Nomor : 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan.
5. Peraturan Pemerintah RI No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 154 Tahun 2014 tentang Rumpun Ilmu Pengetahuan dan Teknologi serta Gelar Lulusan Perguruan Tinggi.
7. Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
8. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI No. 2 Tahun 2016 Tentang Registrasi Pendidik pada Perguruan Tinggi.
9. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 71 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan dilingkungan Kementerian Kesehatan.
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 4 Tahun 2020 tentang Perubahan Perguruan Tinggi Negeri menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum.
12. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi.
13. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 364/M/2020 Tahun 2020 tentang Perubahan Nama Program Studi Pada Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surabaya di Kota Surabaya yang diselenggarakan oleh Kementerian Kesehatan.
14. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 507/E/O/2013 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 355/E/O/2012 tentang Alih Bina Penyelenggaraan Program Studi pada Politeknik Kesehatan dari Kementerian Kesehatan kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

M E M U T U S K A N

- Menetapkan
PERTAMA : **KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SURABAYA TENTANG PANDUAN AKADEMIK POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SURABAYA TAHUN AKADEMIK 2025/2026;**



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

- KEDUA : Panduan Akademik tersebut sebagaimana tercantum dalam lampiran Keputusan ini merupakan bagian yang tak terpisahkan;
- KETIGA : Panduan Akademik tersebut diberlakukan bagi Mahasiswa Baru tahun akademik 2025/2026 Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya;
- KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya

DITETAPKAN DI : SURABAYA
PADA TANGGAL : 30 Juni 2025

Direktur Politeknik Kesehatan Surabaya



Luthfi Rusyadi, SKM., MH. Kes., M.Sc.

Tembusan disampaikan kepada Yth. :
1. Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan
2. Inspektur Jenderal Kemenkes
3. Para Ketua Jurusan
4. Para Ketua Program Studi

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

SK PENETAPAN KALENDER AKADEMIK

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SURABAYA

TAHUN AKADEMIK 2025/2026



Kementerian Kesehatan
Poltekkes Surabaya

📍 Jalan Pucang Jajar Tengah No.56, Kertajaya,
Gubeng, Surabaya, Jawa Timur 60282
☎ (031) 5027058
🌐 <https://web.poltekkesdepkes-sby.ac.id>

KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SURABAYA

Nomor : HK.02.03/F.XXIV/0049/2025

TENTANG

KALENDER AKADEMIK
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SURABAYA
TAHUN AKADEMIK 2025/2026

DIREKTUR POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SURABAYA

- Menimbang** :
- a. bahwa dalam rangka mewujudkan pelaksanaan tridharma perguruan tinggi yang berkualitas serta memenuhi standar nasional pendidikan tinggi maka di perlukan penjadwalan kegiatan akademik secara baik.
 - b. bahwa dalam rangka menertibkan memperlancar dan menyeragamkan penyelenggaraan pendidikan serta administrasi akademik di Jurusan/Prodi dan unit pelaksana teknis maka di perlukan jadwal/kalender akademik di Lingkungan Poltekkes Kemenkes Surabaya untuk Tahun Akademik 2025/2026
 - c. bahwa untuk pelaksanaan sebagaimana dimaksud huruf a dan b diatas perlu ditetapkan dengan Keputusan Direktur tentang Kalender Akademik Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya Tahun Akademik 2025/2026.
- Mengingat** :
- 1. Undang - Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
 - 2. Undang - Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
 - 3. Undang - Undang RI Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan.
 - 4. Undang - Undang RI Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan.
 - 5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
 - 6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 154 Tahun 2014 Tentang Rumpun Ilmu Pengetahuan dan Teknologi serta Gelar Lulusan Perguruan Tinggi.
 - 7. Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
 - 8. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 2 Tahun 2016 tentang Registrasi Pendidik pada Perguruan Tinggi.
 - 9. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2023 tentang Perubahan Perubahan atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 71 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan dilingkungan Kementerian Kesehatan
 - 10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Riset dan Teknologi RI Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
 - 11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 4 tahun 2020 tentang Perubahan Perguruan Tinggi Negeri menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum
 - 12. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 5 tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi
 - 13. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 507/E/O/2013 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 355/E/O/2012 tentang Alih Bina Penyelenggaraan Program Studi pada Politeknik Kesehatan dari Kementerian Kesehatan kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
 - 14. Keputusan Direktur Poltekkes Kemenkes Surabaya Nomor: HK.02.03/F.XXIV/5865/2024 tentang Panduan Akademik Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya TA. 2024/2025
 - 15. Keputusan Direktur Poltekkes Kemenkes Surabaya Nomor HK.02.03/F.XXIV/5864/2024 tentang Panduan Kemahasiswaan Poltekkes Kemenkes Surabaya Tahun Akademik 2024/2025.



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
- PERTAMA : Kalender Akademik Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya Tahun Akademik 2025/2026 sebagaimana tersebut dalam lampiran keputusan ini.
- KEDUA : Keputusan ini diberlakukan untuk semua Jurusan di Lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya sejak tanggal ditetapkan.
- KETIGA : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan Di : Surabaya
Pada Tanggal : 03 Januari 2025

Direktur Politeknik Kesehatan Surabaya,



Luthfi Rusyadi, SKM., M.Sc.

- Tembusan :
1. Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan
 2. Inspektorat Jenderal Kementerian Kesehatan.
 3. Para Ketua Jurusan

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Lampiran : SK Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya
 Nomor : HK.02.03/F.XXIV/0049/2025
 Tanggal : 03 Januari 2025

**KALENDER AKADEMIK
 POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SURABAYA
 TAHUN AKADEMIK 2025/2026**

MINGGU	KEGIATAN	SEMESTER GANJIL	WAKTU	SEMESTER GENAP
	Her Registrasi Semester Ganjil untuk Mahasiswa Baru	Maret - 4 Juli 2025	5 Bulan	22 Desember 2025 – 9 Januari 2026
	Her Registrasi Semester Ganjil untuk Mahasiswa Lama	23 Juni - 11 Juli 2025	3 Minggu	
1	Periode KRS untuk Mahasiswa Lama	7-11 Juli 2025	1 Minggu	5-9 Januari 2026
	Pra PKKMB 2025 Di Direktorat bagi Mahasiswa baru yang lokasi kampus dalam kota Surabaya	5 Juli 2025	1 Hari	
	Pembukaan Pengenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa Baru (PKKMB) Terpusat	7 Juli 2025	1 Hari	
	Pengenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa Baru (PKKMB) di Prodi	8-10 Juli 2025	3 Hari	
	Periode KRS untuk Mahasiswa Baru	11 Juli 2025	1 Hari	5-9 Januari 2026
	Laporan Pendidikan Semester Ganjil/Genap	21 Juli - 1 Agustus 2025	1 Minggu	26 Januari - 6 Februari 2026
	Desk Data Mahasiswa Awal Semester		Periode Penyelesaian Kasus Mahasiswa yang tidak mendaftar dua (2) semester berturut-turut dan rekonsiliasi data pembayaran	
	Pengiriman Data Mahasiswa dari Siakad ke Feeder (KRS Mahasiswa)	4 - 8 Agustus 2025	1 Minggu	26-30 Januari 2026
2-8	Proses Belajar Mengajar/Praktek/PKL	14 Juli - 29 Agustus 2025	7 Minggu	12 Januari - 27 Februari 2026
9-10	Ujian Tengah Semester	01 - 12 September 2025	2 Minggu	2-13 Maret 2026
	IPE Prodi Sarjana Terapan	28 Juli - 22 Agustus 2025	4 Minggu	
	IPE Prodi Diploma Tiga		4 Minggu	2-27 Februari 2026
	Pengumuman Uji Kompetensi Periode 2 Gel. 1	Menyesuaikan Jadwal Tingkat Nasional	1 Hari	
	Yudisium Akhir Program Setelah Pengumuman UKOM Periode 2 Gel. 1	Menyesuaikan Jadwal Tingkat Nasional	1 Hari	
	Pengumuman Uji Kompetensi Periode 2 Gel. 2	Menyesuaikan Jadwal Tingkat Nasional	1 Hari	
	Yudisium Akhir Program Setelah Pengumuman UKOM Periode 2 Gel. 2	Menyesuaikan Jadwal Tingkat Nasional	1 Hari	
	Periode Pelaporan PDDikti Awal Semester Ganjil/Genap (AKM MHS)	1-12 September 2025	2 Minggu	16 - 27 Februari 2026

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

MINGGU	KEGIATAN	SEMESTER GANJIL	WAKTU	SEMESTER GENAP
	LDKM (Pergelombang 3 Hari)		4 Minggu	19 Januari - 13 Februari 2026
	Libur Hari Raya Idul Fitri		1 Minggu	16 - 23 Maret 2026
11-17	Proses Belajar Mengajar/Praktek/PKL	15 September - 31 Oktober 2025	7 Minggu	24 Maret - 8 Mei 2026
	Wisuda	14-15 Oktober 2025	2 Hari/1 Hari	Menyesuaikan
18	Minggu Tenang (dipakai untuk Kegiatan FOS) Pesiapan UAS Desk Data Mahasiswa Akhir Semester	03-07 November 2025	1 Minggu	11 - 15 Mei 2026
	Dies Natalis Poltekkes Kemenkes Surabaya ke-24	12 November 2025	1 Hari	
19-20	Ujian Akhir Semester	10-21 November 2025	2 Minggu	18 - 2 Juni 2026
	Ujian Perbaikan Nilai Semester	24-28 November 2025	2 Minggu	3 - 12 Juni 2026
21-22	Pengumuman Uji Kompetensi Periode 3 Gel.1	Menyesuaikan Jadwal Tingkat Nasional	1 Hari	
	Yudisium Akhir Program Setelah Pengumuman UKOM Periode 3 Gel. 1	Menyesuaikan Jadwal Tingkat Nasional	1 Hari	
	Pengumuman Uji Kompetensi Periode 3 Gel.2	Menyesuaikan Jadwal Tingkat Nasional	1 Hari	
	Yudisium Akhir Program Setelah Pengumuman UKOM Periode 3 Gel. 2	Menyesuaikan Jadwal Tingkat Nasional	1 Hari	
23-25	Proses Input Nilai di Siakad oleh Dosen	1 - 5 Desember 2025	1 Minggu	15-19 Juni 2026
	Pengisian Kuisioner di Siakad oleh Mahasiswa	8 - 12 Desember 2025	1 Minggu	22-26 Juni 2026
	- Pengiriman Data PBM dari Siakad ke Feeder (Nilai Mahasiswa)	8 - 19 Desember 2025	1 Minggu	22-26 Juni 2026
	Pengumuman Hasil Ujian dan Cetak KHS Mahasiswa	8 - 12 Desember 2025	1 Minggu	22 - 26 Juni 2026
	Libur Semester dan Libur Natal	15 Desember 2025 - 9 Januari 2026	4 Minggu/3 Minggu	22 Juni - 13 Juli 2026

Direktur Politeknik Kesehatan Surabaya,



Luthfi Rusyadi, SKM., M.Sc.
NIP 197105181994031001

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

LAMBANG

1. Lambang Logo Kementerian Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya sebagaimana tertera di bawah ini :



2. Makna dan Arti Warna Logo
 - a. Tiga Bidang Warna Biru Turquoise
 - b. Melambungkan tiga pilar program Indonesia Sehat yaitu penerapan paradigma sehat, penguatan pelayanan kesehatan, dan jaminan kesehatan nasional.
 - c. Bidang Warna Hijau Terang Berbentuk Hati
 - d. Melambungkan semangat universal yang tulus dalam mewujudkan seluruh Warga Negara Indonesia yang sehat tanpa membedakan suku bangsa, agama, ras, sosial, dan budaya.
 - e. Inisial "K"
 - f. Mewakili bentuk sederhana dari singkatan dari kata "kesehatan", makna verbal dari bidang lingkup kerja Kementerian Kesehatan.
 - g. Garis Busur Panah
 - h. Mewakili target dan tujuan organisasi Kementerian Kesehatan yakni mewujudkan tema Kementerian Kesehatan Hebat, Indonesia Sehat sesuai dengan Pancasila dan UUD NRI Tahun
 - i. 1945 yang menjelaskan bahwa kesehatan merupakan hak asasi semua warga negara Indonesia dan merupakan tanggung jawab para pemangku kepentingan/stakeholders
 - j. Lima Ujung Bidang yang Membulat Mewakili nilai-nilai Kementerian Kesehatan yaitu Pro rakyat, Inklusif, Responsif, Efektif, dan Bersih serta berlandaskan Pancasila dan UUD RI Tahun 1945, serta nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK

HYMNE POLTEKKES KEMENKES

POLTEKES KEMENKES

HYMNE

Cipt. : Purwa Caraka

KAMI INSAN NEGERI TERCINTA
PENJAGA KESEHATAN BANGSA
MENJUNJUNG NILAI-NILAI KEMANUSIAAN
BERBUDI LUHUR, BERAHLAK DAN BERBUDAYA

KAMI POLTEKES KEMENKES INDONESIA
BERJANJI PADA BANGSA DAN NEGARA
BEKERJA PROFESIONAL BERPRESTASI
MELANGKAH BERSAMA MANDIRI MENDUNIA

KAMI POLTEKES KEMENKES INDONESIA
BERJANJI PADA BANGSA DAN NEGARA
PENUHI PANGGILAN UNTUK MENGABDI
BERJUANG DENGAN SEGENAP JIWARAGA

BERJUANG DENGAN SEGENAP JIWARAGA

MARS POLTEKKES KEMENKES

POLTEKES KEMENKES

MARS

Cipt. : Purwa Caraka

POLTEKES KEMENKES INDONESIA

SIAP MENGABDI NUSA DAN BANGSA

BERBUDI LUHUR, BERAHLAK BERBUDAYA

BERBAKTI DEMI TUGAS MULIA

POLTEKES KEMENKES INDONESIA

BEKERJA PROFESIONAL MENDUNIA

SEMANGAT JUANG TAK PERNAH PADAM

UNTUK KESEHATAN BANGSA

SIAP MELANGKAH UNTUK BERBAKTI

TRI DHARMA SEBAGAI PEDOMAN KAMI

MEMBANGUN IBU PERTIWI TAK PERNAH HENTI

UNTUK INDONESIA TERCINTA

POLTEKES KEMENKES HEBAT, INDONESIA SEHAT

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas tersusunnya *Panduan Akademik Poltekkes Kementerian Kesehatan* yang menjadi rujukan utama dalam pelaksanaan kegiatan akademik di seluruh Poltekkes Kemenkes Surabaya. Panduan ini disusun sebagai upaya strategis untuk meningkatkan mutu pendidikan vokasi kesehatan di Indonesia melalui penyelenggaraan akademik yang terarah, terstandar, dan berkesinambungan.

Tujuan utama penyusunan panduan ini adalah untuk menyelaraskan penyelenggaraan akademik di seluruh Poltekkes Kemenkes Surabaya guna menjamin keseragaman mutu dan akuntabilitas antar institusi. Selain itu, panduan ini diharapkan dapat memastikan bahwa proses pendidikan berlangsung secara efektif, efisien, dan sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi serta kebutuhan dunia kerja dan industri kesehatan yang terus berkembang. Panduan ini juga menjadi instrumen penting dalam menjamin mutu pelaksanaan pendidikan di lingkungan Poltekkes Kemenkes Surabaya, sekaligus sebagai panduan dalam mengadaptasi dan mengimplementasikan kebijakan pendidikan tinggi terbaru, baik yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan maupun Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi. Panduan Akademik Poltekkes Kemenkes Surabaya diharapkan dapat memperkuat sistem tata kelola akademik dan menjadi rujukan bagi seluruh sivitas akademika dalam melaksanakan kegiatan tridarma perguruan tinggi.

Kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan Panduan ini. Semoga Panduan Akademik Poltekkes Kemenkes Surabaya ini dapat memberikan arah yang jelas dan menjadi pijakan kuat bagi seluruh sivitas akademika dalam mewujudkan pendidikan vokasi kesehatan yang unggul dan bermutu.

Surabaya, 30 Juni 2025

Poltekkes Kemenkes Surabaya

DAFTAR ISI

SURAT KEPUTUSAN	iii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A Latar Belakang	1
B Tujuan Penyusunan	2
C Landasan Hukum	2
D Daftar Istilah	4
BAB II PROFIL POLTEKKES KEMENKES	11
A Sejarah	11
B Visi, Misi dan Tujuan	17
C <i>Core Value</i> dan Motto	17
D Struktur Organisasi	18
BAB III PENERIMAAN MAHASISWA	23
A Penerimaan Mahasiswa	23
B Pengenalan Kehidupan Kampus Bagi Mahasiswa Baru (PKKMB)	26
BAB IV KURIKULUM	29
A Sistem Kredit Semester	29
B Semester Antara	29
C Bentuk Pembelajaran	29
D Metode Pembelajaran	30
E Modalitas Pembelajaran	31
F Penyelenggaraan Pembelajaran/ Perkuliahan	31
G Aspek-Aspek Penilaian	32
H Struktur Kurikulum	35
BAB V KALENDER AKADEMIK	139
A Periode Tahun Akademik	139
B Komponen dalam Kalender Akademik	139
C Mekanisme Penyusunan dan Penetapan Akademik	140
D Perubahan Kalender Akademik	140
BAB VI BEBAN BELAJAR DAN MASA STUDI	141
A Beban Belajar	141
B Masa Studi	141
C Penghentian Studi	142
BAB VII RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER	143
A Rencana Studi Semester	143
B Pembayaran Biaya Pendidikan	144
BAB VIII SUASANA AKADEMIK	145
A Aktivitas Ilmiah yang Hidup	145
B Sarana dan Prasarana	145
C Budaya Akademik yang kuat	146

BAB IX KULIAH KERJA NYATA, PRAKTIK KERJA LAPANGAN, MAGANG, DAN TUGAS AKHIR	147
A Kuliah Kerja Nyata	147
B Praktek Kerja Lapangan	147
C Magang	148
D Tugas Akhir Mahasiswa	150
BAB X PELAKSANAAN UJIAN	151
A Jadwal Ujian	151
B Peserta Ujian	151
C Pengawas Ujian	152
D Ujian Kelulusan	152
E Uji Kompetensi	152
BAB XI EVALUASI DAN PRESTASI AKADEMIK	155
A Pemantauan dan Hasil Pembelajaran	155
B Penilaian Prestasi Akademik Mahasiswa	155
C Nilai yang Belum Lengkap	155
D Indeks Prestasi Semester dan Indeks Prestasi Kumulatif	156
BAB XII KELULUSAN DAN WISUDA	157
A Kelulusan	157
B Kriteria Predikat Kelulusan	158
C Yudisium	158
D Laporan Kemajuan Akademik (Transkrip Nilai, Ijasah dan SKPI)	159
E Angkat Sumpah Profesi	159
BAB XIII PENGATURAN GELAR	161
BAB XIV PELAKSANAAN ADMINISTRASI MAHASISWA	163
A Registrasi Mahasiswa	163
B Status Mahasiswa	164
C Prosedur Cuti, dan Undur Diri	167
D Surat Keterangan Penggantian Ijasah	169
E Penggantian KTM	169
BAB XV BIMBINGAN DAN KONSELING	171
A Pembimbing Akademik	171
B Layanan Bimbingan Konseling Mahasiswa	172
BAB XVI KEMAHASISWAAN DAN ALUMNI	173
A Kemahasiswaan	173
B Alumni	177
BAB XVII PENUTUP	179
DAFTAR PUSTAKA	180
DAFTAR LAMPIRAN	181

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Daftar Nama Perubahan Program Studi	15
Tabel 2	Daftar Nama Program Studi dan Jurusan	16
Tabel 3	Daftar Nama Pejabat Poltekkes Kemenkes Surabaya	20
Tabel 4	Tingkat Penguasaan, Nilai dan Bobot Nilai	34
Tabel 5	Struktur Kurikulum berdasarkan Jenis Mata Kuliah	37
Tabel 6	Struktur Mata Kuliah Program Prodi D3 Keperawatan pada semester 1	39
Tabel 7	Struktur Mata Kuliah Program Prodi D3 Keperawatan pada semester 2	39
Tabel 8	Struktur Mata Kuliah Program Prodi D3 Keperawatan pada semester 3	40
Tabel 9	Struktur Mata Kuliah Program Prodi D3 Keperawatan pada semester 4	40
Tabel 10	Struktur Mata Kuliah Program Prodi D3 Keperawatan pada semester 5	41
Tabel 11	Struktur Mata Kuliah Program Prodi D3 Keperawatan pada semester 6	41
Tabel 12	Struktur Mata Kuliah Program Sarjana Terapan Keperawatan Semester 1	44
Tabel 13	Struktur Mata Kuliah Program Sarjana Terapan Keperawatan Semester 2	44
Tabel 14	Struktur Mata Kuliah Program Sarjana Terapan Keperawatan Semester 3	45
Tabel 15	Struktur Mata Kuliah Program Sarjana Terapan Keperawatan Semester 4	45
Tabel 16	Struktur Mata Kuliah Program Sarjana Terapan Keperawatan Semester 5	46
Tabel 17	Struktur Mata Kuliah Program Sarjana Terapan Keperawatan Semester 6	46
Tabel 18	Struktur Mata Kuliah Program Sarjana Terapan Keperawatan Semester 7	47
Tabel 19	Struktur Mata Kuliah Program Sarjana Terapan Keperawatan Semester 8	47
Tabel 20	Struktur Mata Kuliah Program Sarjana Terapan Keperawatan Kelas RPL Semester 1	48
Tabel 21	Struktur Mata Kuliah Program Sarjana Terapan Keperawatan Kelas RPL Semester 2	48
Tabel 22	Struktur Mata Kuliah Program Sarjana Terapan Keperawatan Kelas Internasional Semester 1	49
Tabel 23	Struktur Mata Kuliah Program Sarjana Terapan Keperawatan Kelas Internasional Semester 2.....	49
Tabel 24	Struktur Mata Kuliah Program Sarjana Terapan Keperawatan Kelas Internasional Semester 3.....	49
Tabel 25	Struktur Mata Kuliah Program Sarjana Terapan Keperawatan Kelas Internasional Semester 4	50
Tabel 26	Struktur Mata Kuliah Program Sarjana Terapan Keperawatan Kelas Internasional Semester 5	50
Tabel 27	Struktur Mata Kuliah Program Sarjana Terapan Keperawatan Kelas Internasional Semester 6	50
Tabel 28	Struktur Mata Kuliah Program Sarjana Terapan Keperawatan Kelas Internasional Semester 7.....	51

Tabel 29	Struktur Mata Kuliah Program Sarjana Terapan Keperawatan Kelas Internasional Semester 8	51
Tabel 30	Struktur Mata Kuliah Program Studi Pendidikan Profesi Semester 1....	53
Tabel 31	Struktur Mata Kuliah Program Studi Pendidikan Profesi Semester 2....	53
Tabel 32	Struktur Mata Kuliah Program Studi D3 Kebidanan Semester 1.....	55
Tabel 33	Struktur Mata Kuliah Program Studi D3 Kebidanan Semester 2.....	55
Tabel 34	Struktur Mata Kuliah Program Studi D3 Kebidanan Semester 3	56
Tabel 35	Struktur Mata Kuliah Program Studi D3 Kebidanan Semester 4.....	57
Tabel 36	Struktur Mata Kuliah Program Studi D3 Kebidanan Semester 5	58
Tabel 37	Struktur Mata Kuliah Program Studi D3 Kebidanan Semester 6	59
Tabel 38	Struktur Mata Kuliah Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Semester 1.....	61
Tabel 39	Struktur Mata Kuliah Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Semester 2	62
Tabel 40	Struktur Mata Kuliah Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Semester 3	62
Tabel 41	Struktur Mata Kuliah Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Semester 4	63
Tabel 42	Struktur Mata Kuliah Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Semester 5	64
Tabel 43	Struktur Mata Kuliah Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Semester 6	65
Tabel 44	Struktur Mata Kuliah Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Semester 7	65
Tabel 45	Struktur Mata Kuliah Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Semester 8	66
Tabel 46	Struktur Mata Kuliah Program Studi STr Kebidanan Kelas RPL.....	66
Tabel 47	Struktur Mata Kuliah Program Studi STr Kebidanan Kelas RPL semester 1	72
Tabel 48	Struktur Mata Kuliah Program Studi STr Kebidanan Kelas RPL semester 2	73
Tabel 49	Struktur Mata Kuliah Program Studi Pendidikan Profesi Bidan Semester 1	80
Tabel 50	Struktur Mata Kuliah Program Studi Pendidikan Profesi Bidan Semester 2	80
Tabel 51	Struktur Mata Kuliah Program Studi D3 Sanitasi Surabaya	82
Tabel 52	Struktur Mata Kuliah Program Studi D3 Sanitasi Magetan	83
Tabel 53	Struktur Mata Kuliah Program Studi Sarjana Terapan Sanitasi Semester 1.....	86
Tabel 54	Struktur Mata Kuliah Program Studi Sarjana Terapan Sanitasi Semester 2	86
Tabel 55	Struktur Mata Kuliah Program Studi Sarjana Terapan Sanitasi Semester 3	87
Tabel 56	Struktur Mata Kuliah Program Studi Sarjana Terapan Sanitasi Semester 4	87
Tabel 57	Struktur Mata Kuliah Program Studi Sarjana Terapan Sanitasi Semester 5	87
Tabel 58	Struktur Mata Kuliah Program Studi Sarjana Terapan Sanitasi Semester 6	88
Tabel 59	Struktur Mata Kuliah Program Studi Sarjana Terapan Sanitasi Semester 7	88
Tabel 60	Struktur Mata Kuliah Program Studi Sarjana Terapan Sanitasi Semester 8	88
Tabel 61	Struktur Mata Kuliah Program Studi Sarjana Terapan Sanitasi Kelas	89

	RPL Semester 1	
Tabel 62	Struktur Mata Kuliah Program Studi Sarjana Terapan Sanitasi Kelas RPL Semester 2	90
	Struktur Mata Kuliah Program Studi Sarjana Terapan Sanitasi Kelas RPL Semester 3	90
Tabel 63	Struktur Mata Kuliah Program Studi D3 Teknologi Elektro-medis semester 1	91
Tabel 64	Struktur Mata Kuliah Program Studi D3 Teknologi Elektro-medis semester 2	92
Tabel 65	Struktur Mata Kuliah Program Studi D3 Teknologi Elektro-medis semester 3	92
Tabel 66	Struktur Mata Kuliah Program Studi D3 Teknologi Elektro-medis semester 4	93
Tabel 67	Struktur Mata Kuliah Program Studi D3 Teknologi Elektro-medis semester 5	94
Tabel 68	Struktur Mata Kuliah Program Studi D3 Teknologi Elektro-medis semester 6	94
Tabel 69	Struktur Mata Kuliah Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Rekayasa Elektro-Medis semester 1	96
Tabel 70	Struktur Mata Kuliah Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Rekayasa Elektro-Medis semester 2	96
Tabel 71	Struktur Mata Kuliah Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Rekayasa Elektro-Medis semester 3	97
Tabel 72	Struktur Mata Kuliah Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Rekayasa Elektro-Medis semester 4	98
Tabel 73	Struktur Mata Kuliah Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Rekayasa Elektro-Medis semester 5	99
Tabel 74	Struktur Mata Kuliah Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Rekayasa Elektro-Medis semester 6	100
Tabel 75	Struktur Mata Kuliah Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Rekayasa Elektro-Medis semester 7	100
Tabel 76	Struktur Mata Kuliah Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Rekayasa Elektro-Medis semester 8	100
Tabel 77	Struktur Mata Kuliah Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Rekayasa Elektro-Medis Kelas RPL semester 1	101
Tabel 78	Struktur Mata Kuliah Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Rekayasa Elektro-Medis Kelas RPL semester 2	101
Tabel 79	Struktur Mata Kuliah Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Rekayasa Elektro-Medis Kelas RPL semester 3	102
Tabel 80	Struktur Mata Kuliah Program Studi D3 Kesehatan Gigi Semester 1 ...	103
Tabel 81	Struktur Mata Kuliah Program Studi D3 Kesehatan Gigi Semester 2....	104
Tabel 82	Struktur Mata Kuliah Program Studi D3 Kesehatan Gigi Semester 3....	104
Tabel 83	Struktur Mata Kuliah Program Studi D3 Kesehatan Gigi Semester 4....	105
Tabel 84	Struktur Mata Kuliah Program Studi D3 Kesehatan Gigi Semester 5....	105
Tabel 85	Struktur Mata Kuliah Program Studi D3 Kesehatan Gigi Semester 6 ...	106
Tabel 86	Struktur Mata Kuliah Program Studi Sarjana Terapan Terapi Gigi Semester 1.....	108
Tabel 87	Struktur Mata Kuliah Program Studi Sarjana Terapan Terapi Gigi Semester 2	109
Tabel 88	Struktur Mata Kuliah Program Studi Sarjana Terapan Terapi Gigi Semester 3	109
Tabel 89	Struktur Mata Kuliah Program Studi Sarjana Terapan Terapi Gigi Semester 4	109

Tabel 91	Struktur Mata Kuliah Program Studi Sarjana Terapan Terapi Gigi Semester 5	110
Tabel 92	Struktur Mata Kuliah Program Studi Sarjana Terapan Terapi Gigi Semester 6	110
Tabel 93	Struktur Mata Kuliah Program Studi Sarjana Terapan Terapi Gigi Semester 7	114
Tabel 94	Struktur Mata Kuliah Program Studi Sarjana Terapan Terapi Gigi Semester 8	114
Tabel 95	Struktur Mata Kuliah Program Studi Sarjana Terapan Terapi Gigi Kelas RPL	112
Tabel 96	Struktur Mata Kuliah Program Studi Sarjana Terapan Terapi Gigi Kelas RPL Semester 1	115
Tabel 97	Struktur Mata Kuliah Program Studi Sarjana Terapan Terapi Gigi Kelas RPL Semester 2	115
Tabel 98	Struktur Mata Kuliah Program Studi D III Teknologi Laboratorium Medis Semester 1	119
Tabel 99	Struktur Mata Kuliah Program Studi D III Teknologi Laboratorium Medis Semester 2.....	120
Tabel 100	Struktur Mata Kuliah Program Studi D III Teknologi Laboratorium Medis Semester 3.....	121
Tabel 101	Struktur Mata Kuliah Program Studi D III Teknologi Laboratorium Medis Semester 4.....	122
Tabel 102	Struktur Mata Kuliah Program Studi D III Teknologi Laboratorium Medis Semester 5.....	122
Tabel 103	Struktur Mata Kuliah Program Studi D III Teknologi Laboratorium Medis Semester 6	122
Tabel 104	Struktur Mata Kuliah Program Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis	124
Tabel 105	Struktur Mata Kuliah Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis Kelas Alih Jenjang Semester 7	126
Tabel 106	Struktur Mata Kuliah Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis Kelas Alih Jenjang Semester 8	127
Tabel 107	Struktur Program Studi D III Gizi Poltekkes Kemenkes Surabaya Kelas Reguler (Kurikulum 2022)	131
Tabel 108	Struktur Mata Kuliah Program Studi D III Gizi Kelas Reguler Semester 1	132
Tabel 109	Struktur Mata Kuliah Program Studi D III Gizi Kelas Reguler Semester 2	132
Tabel 110	Struktur Mata Kuliah Program Studi D III Gizi Kelas Reguler Semester 3	133
Tabel 111	Struktur Mata Kuliah Program Studi D III Gizi Kelas Reguler Semester 4	133
Tabel 112	Struktur Mata Kuliah Program Studi D III Gizi Kelas Reguler Semester 5	133
Tabel 113	Struktur Mata Kuliah Program Studi D III Gizi Kelas Reguler Semester 6	134
Tabel 114	Struktur Program Studi D III Gizi Poltekkes Kemenkes Surabaya Kelas Reguler (Kurikulum 2024)	135
Tabel 115	Struktur Mata Kuliah Program Studi D III Gizi	137
Tabel 116	Beban belajar dan Masa Studi Mahasiswa	141
Tabel 117	Predikat Kelulusan	158
Tabel 118	Gelar Sesuai Jenjang Pendidikan	161

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan tinggi vokasi di bidang kesehatan memiliki peran krusial dalam menghasilkan tenaga kesehatan yang kompeten, profesional, dan siap menghadapi tantangan global. Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan (Poltekkes Kemenkes Surabaya) sebagai institusi pendidikan tinggi vokasi di bawah naungan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, memikul tanggung jawab besar dalam mencetak lulusan yang tidak hanya menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi kesehatan terkini, tetapi juga memiliki karakter, kompeten dan etika profesi yang kuat dan siap menghadapi tantangan global. Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan sistem penyelenggaraan akademik yang terstruktur, terstandar, dan selaras dengan regulasi pendidikan nasional.

Dinamika perkembangan pendidikan dan kebutuhan dunia kerja, Poltekkes Kemenkes Surabaya dituntut untuk senantiasa beradaptasi dan berinovasi guna menjaga relevansi serta kualitas lulusannya. Penyelenggaraan pendidikan akademik yang efektif dan efisien merupakan fondasi utama untuk mencapai tujuan tersebut. Selama ini, berbagai kebijakan dan prosedur akademik telah dilaksanakan, namun seringkali terdapat disparitas implementasi antar-jurusan atau antar Poltekkes, yang berpotensi menimbulkan ketidakseragaman dalam standar kualitas dan luaran pembelajaran.

Seiring dengan dinamika kebijakan nasional di bidang pendidikan tinggi, termasuk penerapan Kurikulum OBE Berbasis Centra Unggulan Pendidikan Kesehatan Jantung dan tuntutan akreditasi baik institusi maupun program studi, yang semakin masif, maka diperlukan pedoman yang jelas dan komprehensif dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi. Pedoman ini akan menjadi acuan bagi seluruh civitas akademika Poltekkes Kemenkes Surabaya dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan akademik, mulai dari kurikulum, proses pembelajaran, penilaian, hingga manajemen mahasiswa dan dosen. Oleh karena itu, disusunnya Pedoman Penyelenggaraan Akademik Poltekkes Kemenkes Surabaya menjadi sangat mendesak dan relevan.

Pedoman ini juga menjadi landasan dalam menjamin konsistensi mutu layanan akademik di Poltekkes Kemenkes Surabaya. Disusunnya pedoman penyelenggaraan akademik ini bertujuan untuk menciptakan keseragaman standar operasional dalam pelaksanaan kegiatan akademik, mulai dari proses penerimaan mahasiswa baru, pelaksanaan perkuliahan, pembimbingan akademik, evaluasi hasil belajar, hingga proses kelulusan. Pedoman ini diharapkan dapat menjadi panduan kegiatan akademik secara profesional, transparan, dan akuntabel. Selain itu, pedoman ini juga merupakan bentuk

komitmen Poltekkes Kemenkes Surabaya dalam mendukung transformasi sistem pendidikan kesehatan di Indonesia serta menjawab kebutuhan tenaga kesehatan yang unggul, adaptif, dan mampu bersaing di tingkat nasional maupun internasional.

B. Tujuan Penyusunan

Pedoman ini disusun bertujuan untuk:

1. Menyelaraskan penyelenggaraan akademik di seluruh Poltekkes Kemenkes Surabaya, guna menjamin keseragaman mutu dan akuntabilitas.
2. Memastikan proses pendidikan berlangsung secara efektif, efisien, dan berkualitas tinggi, sesuai dengan standar nasional pendidikan tinggi dan kebutuhan industri kesehatan.
3. Menyediakan kerangka kerja yang sistematis untuk mendukung upaya peningkatan akreditasi program studi dan institusi.
4. Menjadi panduan dalam mengadaptasi dan mengimplementasikan kebijakan-kebijakan pendidikan tinggi terbaru.
5. Memperkuat tata kelola akademik yang transparan, akuntabel, dan partisipatif, demi terciptanya lingkungan akademik yang kondusif.

Dengan adanya Pedoman Penyelenggaraan Akademik ini, diharapkan Poltekkes Kemenkes Surabaya dapat semakin optimal dalam menjalankan fungsinya sebagai penghasil tenaga kesehatan vokasi yang unggul, berdaya saing, dan berkarakter, demi mewujudkan kesehatan masyarakat Indonesia yang lebih baik

C. Landasan Hukum

1. Undang-undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301)
2. Undang-undang RI Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5336)
3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 105. Tambahan Lembaran Negara Nomor 6887).
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembar Negara Nomor 5007).
5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 66 tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan

Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5157).

6. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500)
7. Peraturan Presiden RI Nomor 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24)
8. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi RI Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (Berita Negara Tahun 2023 Nomor 638).
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 73 tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Bidang Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 831);
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 109 tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Jarak Jauh pada Pendidikan Tinggi
11. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 83 Tahun 2019 tentang Registrasi Tenaga Kesehatan
12. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi RI Nomor 2 Tahun 2020 tentang Tata Cara Pelaksanaan Uji Kompetensi Mahasiswa Bidang Kesehatan (Berita Negara Tahun 2020 Nomor 18)
13. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi RI No. 41 Tahun 2021 Tentang Rekognisi Pembelajaran Lampau
14. Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 55/PMK.05/2021 tentang Tarif Layanan Badan Layanan Umum Politeknik Kesehatan pada Kementerian Kesehatan
15. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 12 Tahun 2023 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 71 Tahun 2020 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan di Lingkungan Kementerian Kesehatan (Berita Negara Tahun 2023 Nomor 211)
16. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 50 Tahun 2024 tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, dan Sertifikat Profesi Jenjang Pendidikan Tinggi (Berita Negara Tahun 2024 Nomor 634)
17. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar

18. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi
19. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 355/E/O/2012 tentang Alih Bina Penyelenggaraan Program Studi Pada Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Dari Kementerian Kesehatan Kepada Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan
20. Surat Edaran Dirjen Dikti Nomor 2010/D/T/2006 dan 2267/D/T/2006 tentang Seleksi Calon Mahasiswa
21. Surat Edaran Dirjen Dikti Nomor 498/E/T/2011 tentang Kualifikasi Lulusan Perguruan Tinggi Program Diploma IV sama dengan Sarjana Strata 1
22. Keputusan Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan Nomor HK.02.03/F/789/2024 tentang Pedoman Penatausahaan Ijazah, Transkrip Akademik, Surat Keterangan Pendamping Ijazah dan Sertifikat Profesi
23. Pedoman Penilaian Satuan Kredit Kegiatan Mahasiswa (SKKM) Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Tahun 2023

D. Daftar Istilah

Dalam Pedoman Akademik Poltekkes Kemenkes Surabaya yang dimaksud dengan:

1. Direktur adalah pimpinan tertinggi pada Poltekkes Kemenkes Surabaya yang berwenang dan bertanggung jawab atas pelaksanaan penyelenggaraan pendidikan di Poltekkes Kemenkes Surabaya
2. Wakil direktur yang selanjutnya disingkat Wadir adalah pembantu Direktur dalam memimpin dengan tugas dibidang akademik, keuangan, dan kemahasiswaan.
3. Jurusan merupakan unsur pelaksana akademik yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Direktur yang mempunyai tugas melaksanakan pendidikan vokasi dan/atau pendidikan profesi dalam satu atau beberapa cabang ilmu pengetahuan dan teknologi serta pengelolaan sumber daya pendukung Program Studi.
4. Program Studi adalah kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki Kurikulum dan Metode Pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi, dan/atau pendidikan vokasi.
5. Pendidikan Vokasi adalah pendidikan tinggi yang menyiapkan mahasiswa untuk memiliki pekerjaan dengan keahlian terapan tertentu sampai program sarjana terapan dan pendidikan profesi.
6. Pendidikan Profesi adalah pendidikan tinggi setelah program sarjana yang menyiapkan mahasiswa dalam pekerjaan yang memerlukan persyaratan keahlian

khusus.

7. Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
8. Dosen Poltekkes Kemenkes Surabaya adalah seseorang yang berdasarkan pendidikan dan keahliannya diangkat oleh Menteri Kesehatan atau pejabat yang berwenang sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk tugas utama mengajar, melaksanakan penelitian, dan melaksanakan pengabdian masyarakat pada Poltekkes Kemenkes Surabaya yang terdiri dari Dosen Tetap dan Dosen Tidak Tetap.
9. Dosen Tetap Poltekkes Kemenkes Surabaya adalah Dosen Tetap ASN dan Non ASN yang memiliki Nomor Registrasi Dosen (NIDN/NIDK) yang berstatus sebagai tenaga pendidik tetap pada Poltekkes Kemenkes Surabaya berdasarkan SK Direktur.
10. Dosen Tidak Tetap Poltekkes Kemenkes Surabaya adalah dosen yang diangkat berdasarkan SK Direktur Poltekkes Kemenkes Surabaya selama jangka waktu tertentu, bekerja tidak penuh waktu dan mendapatkan honorarium sesuai ketentuan yang berlaku.
11. Dosen pembimbing akademik adalah dosen tetap pada Program Studi yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Direktur sebagai wali mahasiswa dalam merencanakan dan mengevaluasi hasil studi mahasiswa selama menempuh studi sehingga dapat lulus tepat waktu.
12. Mahasiswa adalah peserta didik yang telah melakukan registrasi administrasi dan akademik serta telah merencanakan kegiatan semester sesuai dengan KRS yang sudah disusun pada semester yang bersangkutan yang ditetapkan dengan SK Direktur.
13. Kalender Akademik adalah jadwal kegiatan akademik tahunan yang ditetapkan dengan SK Direktur.
14. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, proses, dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan Program Studi.
15. Kurikulum Pendidikan Tinggi sebagaimana dimaksud di atas dikembangkan oleh setiap Perguruan Tinggi dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi untuk setiap Program Studi yang mencakup pengembangan kecerdasan intelektual, akhlak mulia dan keterampilan.
16. Sistem Kredit Semester adalah suatu sistem penyelenggaraan pendidikan dengan menggunakan satuan kredit semester untuk menyatakan beban studi mahasiswa,

beban kerja dosen, pengalaman belajar, dan beban penyelenggaraan program.

17. Satuan Kredit Semester yang selanjutnya disingkat SKS, adalah takaran waktu kegiatan belajar yang dibebankan pada mahasiswa per minggu per semester dalam proses pembelajaran melalui berbagai bentuk pembelajaran atau besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kurikuler di suatu Program Studi.
18. Semester merupakan satuan waktu kegiatan pembelajaran efektif yang dilaksanakan minimal selama 16 minggu.
19. Bobot SKS Mata Kuliah adalah jumlah SKS Mata Kuliah yang terdiri atas jumlah SKS teori, seminar dan/atau praktik/praktikum dan magang.
20. Praktikum adalah kegiatan belajar mengajar dengan cara tatap muka antara dosen dan mahasiswa, yang menekankan pada aspek psikomotorik, kognitif, dan afektif dengan menggunakan peralatan di laboratorium yang dijadwalkan dan dapat dilaksanakan di dalam kampus maupun di luar kampus
21. Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah salah satu bentuk implementasi secara sistematis dan sinkron antara program pendidikan dengan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan kerja secara langsung di dunia kerja untuk mencapai tingkat keahlian tertentu yang dapat dilengkapi dengan laporan tertulis.
22. Praktik Klinik adalah tindakan mandiri yang dilakukan mahasiswa di tempat pelayanan kesehatan melalui kerjasama berbentuk kolaborasi dengan klien dan tenaga kesehatan lain dalam memberikan layanan kepada klien sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya.
23. Praktik Profesi adalah kegiatan belajar mahasiswa yang dilakukan untuk mengintegrasikan pengetahuan teoritis yang diperoleh di kampus dengan pengalaman praktis sehingga target khusus yang merupakan target kompetensi program studi dapat tercapai.
24. Matrikulasi/ Penguatan Keilmuan adalah suatu kegiatan pembelajaran yang diberikan kepada mahasiswa dalam rangka menambah atau menyetarakan ilmu peserta agar dapat mengikuti perkuliahan.
25. *Hybrid Learning* adalah pembelajaran yang menggabungkan metode tatap muka, pembelajaran berbasis online dan berbasis komputer yang dapat digunakan pada proses pembelajaran di masa pandemi dan/atau pada situasi khusus lainnya.
26. *Blended Learning* adalah pembelajaran yang memadukan metode konvensional dan berbasis web.
27. Evaluasi Pendidikan adalah kegiatan pengendalian, penjaminan, dan penetapan mutu pendidikan terhadap berbagai komponen pendidikan pada setiap jalur, jenjang, dan

jenis pendidikan sebagai bentuk pertanggungjawaban penyelenggaraan pendidikan.

28. Evaluasi Belajar adalah kegiatan untuk mengukur keberhasilan akademik mahasiswa yang kegiatannya dapat berupa Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS), Ujian Praktikum dan Penilaian Pencapaian Kompetensi (PPK) di akhir masa studi yang dinyatakan dengan hasil kompeten atau belum kompeten dan hasil penilaian mata kuliah dinyatakan dalam bentuk Indeks Prestasi.
29. Indeks Prestasi Semester (IPS) adalah bilangan dengan dua angka di belakang koma yang menunjukkan kualitas belajar dalam satu semester yang dihitung dengan menjumlah hasil perkalian nilai hasil belajar dengan bobot SKS dibagi dengan jumlah kredit yang diambil pada semester bersangkutan.
30. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) adalah bilangan dengan dua angka di belakang koma yang menunjukkan kualitas belajar keseluruhan dari materi Program Studi yang dihitung dengan menjumlah hasil perkalian nilai hasil belajar dengan bobot SKS dibagi dengan jumlah kredit yang ditetapkan untuk Program Studi yang bersangkutan.
31. Tugas Akhir merupakan karya tulis ilmiah mahasiswa program Diploma III, berupa paparan tulisan hasil observasi, praktik kerja, atau penelitian terapan sederhana yang mendeskripsikan atau membahas suatu proses dan/atau dinamika kegiatan kerja atau membahas suatu masalah dalam bidang terapan ilmu tertentu dengan menggunakan kaidah-kaidah yang berlaku.
32. Skripsi adalah suatu karya tulis ilmiah mahasiswa Program Sarjana Terapan berupa paparan tulisan hasil penelitian yang membahas suatu masalah dalam bidang ilmu tertentu dengan menggunakan kaidah-kaidah yang berlaku dalam suatu bidang ilmu.
33. Tesis adalah karya tulis ilmiah akademik mahasiswa program magister dan magister terapan berupa paparan hasil penelitian yang membahas suatu masalah dalam bidang tertentu.
34. Capaian Pembelajaran Lulusan adalah kemampuan yang diperoleh melalui internalisasi pengetahuan, sikap, keterampilan, kompetensi, dan akumulasi pengalaman kerja.
35. Kompetensi adalah seperangkat kemampuan yang dimiliki oleh seorang tenaga kesehatan berdasarkan ilmu pengetahuan, ketrampilan dan sikap profesional untuk dapat menjalankan praktik.
36. Uji Kompetensi adalah proses pengukuran pengetahuan, ketrampilan dan perilaku peserta didik pada perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan tinggi bidang kesehatan. Mahasiswa bidang kesehatan pada akhir masa pendidikan program vokasi atau program profesi harus mengikuti Uji Kompetensi secara Nasional.
37. Tata Tertib adalah aturan yang ditetapkan Poltekkes Kemenkes Surabaya dalam

pelaksanaan kegiatan akademik dan harus dipatuhi oleh semua pihak yang terkait.

38. Cuti akademik adalah menunda/berhenti sementara waktu semua kegiatan belajar mengajar untuk jangka waktu tertentu dengan Surat Keputusan Direktur.
39. Ijazah adalah dokumen akademik yang merupakan pengakuan terhadap hasil belajar dan atau penyelesaian program studi vokasi yang diselenggarakan oleh Poltekkes Kemenkes Surabaya.
40. Sertifikat Profesi adalah dokumen akademik yang diberikan kepada mahasiswa program pendidikan profesi yang telah menyelesaikan program pendidikannya dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk menyandang gelar profesi.
41. Transkrip Akademik adalah daftar nilai keseluruhan hasil belajar dan indeks prestasi dari mata kuliah Program Studi yang diberikan sebagai lampiran ijazah kepada mahasiswa yang dinyatakan lulus saat yudisium akhir program.
42. Surat Keterangan Pendamping Ijazah yang selanjutnya disingkat SKPI adalah dokumen yang memuat informasi tentang kompetensi akademik dan non akademik.
43. Sertifikat Kompetensi adalah surat tanda pengakuan terhadap kompetensi tenaga kesehatan untuk dapat menjalankan praktik di seluruh Indonesia setelah lulus uji kompetensi yang diselenggarakan oleh Panitia Nasional Uji Kompetensi.
44. Ijazah Pengganti adalah dokumen pengganti ijazah yang dihargai sama dengan ijazah dan diberikan kepada alumni dimana ijazah aslinya hilang atau rusak dengan dibuktikan surat kehilangan dari Kepolisian dan/atau dari perangkat Kecamatan setempat.
45. Transkrip Pengganti adalah dokumen pengganti transkrip yang dihargai sama dengan ijazah dan diberikan kepada alumni dimana ijazah aslinya hilang atau rusak dengan dibuktikan surat kehilangan dari Kepolisian.
46. Program Alih Jenjang (transfer SKS) adalah program pendidikan yang dipilih mahasiswa lulusan program D3 atau D4 yang ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi
47. Program Sarjana Terapan adalah program pendidikan diploma IV yang dapat dijadikan pilihan awal bagi para siswa yang telah menyelesaikan studi di pendidikan menengahnya.
48. Program Diploma adalah program pendidikan di Poltekkes Kemenkes Surabaya yang bertujuan untuk mempersiapkan tenaga yang dapat menetapkan keahlian dan ketrampilan di bidangnya, siap kerja dan mampu bersaing secara global.
49. Program Profesi adalah program lanjutan yang terpisah atau tidak terpisah dari program sarjana, atau program diploma empat/sarjana terapan.
50. Program Magister Terapan adalah program pendidikan pascasarjana (S2) yang lebih

berorientasi pada penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam konteks dunia kerja.

51. Rekognisi Pembelajaran Lampau yang selanjutnya disingkat RPL adalah pengakuan atas capaian pembelajaran seseorang yang diperoleh dari pendidikan formal, nonformal, informal dan/atau pengalaman kerja sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan formal dan untuk melakukan penyetaraan dengan kualifikasi tertentu.
52. Pendidikan Profesional adalah pendidikan yang diarahkan terutama pada kesiapan penerapan keahlian tertentu dan diselenggarakan oleh akademik, politeknik, sekolah tinggi, institut dan universitas. Pendidikan Profesional terdiri atas Diploma I, Diploma II, Diploma III dan Diploma IV.
53. Transkrip Akademik adalah rekaman proses pendidikan yang mencakup seluruh mata kuliah beserta bobot kredit dan nilai terakhir yang disyaratkan kurikulum program studi.
54. Kartu Tanda Mahasiswa atau yang selanjutnya disingkat sebagai KTM adalah kartu tanda pengenal yang berisi informasi identitas mahasiswa ITB yang mencakup nama, Nomor Induk Mahasiswa, Fakultas/Sekolah.
55. Mahasiswa asing adalah warga negara asing yang mengikuti pendidikan di Poltekkes Kemenkes Surabaya, baik untuk program studi penuh waktu maupun melalui program pertukaran pelajar
56. Magang adalah suatu program pelatihan kerja atau pengalaman kerja praktis yang biasanya dilakukan oleh mahasiswa atau individu yang ingin mendapatkan pemahaman lebih mendalam tentang dunia kerja.

BAB II

PROFIL POLTEKKES KEMENKES SURABAYA SURABAYA

A. Sejarah

Sejarah singkat Poltekkes Kemenkes Surabaya Surabaya diawali dari sejarah bahwa Pusat Pendidikan Tenaga Kesehatan (Pusdiknakes) Departemen Kesehatan RI membuka dan melaksanakan Pendidikan Kedinasan Bidang Kesehatan baik dalam Jenjang Pendidikan Menengah (JPM) seperti Sekolah Perawat Kesehatan (SPK), Sekolah Bidan, Sekolah Menengah Analis Kesehatan (SMAK), Sekolah Pengatur Rawat Gigi (SPRG) dan sejenisnya maupun Jenjang Pendidikan Tinggi (JPT) seperti Akademi Keperawatan (AKPER), Akademi Kesehatan Lingkungan (AKL) dan Akademi Teknik Elektromedik (ATEM). Tahun 1989 Sekolah-sekolah Departemen Kesehatan yang tergabung pada Jenjang Pendidikan Menengah (JPM) dikonversi menjadi Jenjang Pendidikan Tinggi (JPT) dengan sebutan Akademi seperti Akademi Keperawatan, Akademi Kebidanan, Akademi Analis Kesehatan, Akademi Keperawatan Gigi. Sekolah-sekolah Jenjang Pendidikan Menengah (JPM) yang dikonversi menjadi Jenjang Pendidikan Tinggi (JPT) untuk melembaga dirasakan banyak kesulitan, maka dikembangkan kelembagaannya menjadi Politeknik Kesehatan (POLTEKKES) termasuk diantaranya adalah 13 Akademi Kesehatan yang ada di Jawa Timur melembaga menjadi Politeknik Kesehatan Surabaya sesuai dengan Surat Keputusan Menkes-Noomor : 1207/MENKES-KESOS/SK/2001 tanggal 12 Nopember 2001.

Konversi Akademi Kesehatan antara lain:

1. Akademi Keperawatan menjadi Jurusan Keperawatan
 - a. Akademi Keperawatan Soetomo menjadi Program Studi Keperawatan Soetomo
 - b. Akademi Keperawatan Sutopo menjadi Program Studi Keperawatan Sutopo
 - c. Akademi Keperawatan Sidoarjo menjadi Program Studi Keperawatan Sidoarjo
 - d. Akademi Keperawatan Tuban menjadi Program Studi Keperawatan Tuban
2. Akademi Kebidanan menjadi Jurusan Kebidanan
 - a. Akademi Kebidanan Sutomo menjadi Program Studi Kebidanan Sutomo
 - b. Akademi Kebidanan Magetan menjadi Program Studi Kebidanan Magetan
 - c. Akademi Kebidanan Bangkalan menjadi Program Studi Kebidanan Bangkalan
3. Akademi Kesehatan Lingkungan menjadi Jurusan Kesehatan Lingkungan
 - a. Akademi Kesehatan Lingkungan Surabaya menjadi Program Studi Kesehatan Lingkungan Surabaya
 - b. Akademi Kesehatan Lingkungan Madiun menjadi Program Studi Kesehatan

4. Akademi Teknik Elektromedik menjadi Jurusan Teknik Elektromedik
5. Akademi Keperawatan Gigi menjadi Jurusan Keperawatan Gigi
6. Akademi Analis Kesehatan menjadi Jurusan Analis Kesehatan

Tahun 2001 Politeknik Kesehatan Surabaya terdiri dari 6 (enam) Jurusan dan 13 (Tiga belas) Program Studi. Enam Jurusan adalah sebagai berikut:

1. Jurusan Keperawatan
2. Jurusan Kesehatan Lingkungan
3. Jurusan Kebidanan
4. Jurusan Analis Kesehatan
5. Jurusan Teknik Elektromedik
6. Jurusan Keperawatan Gigi

Tiga belas Program Studi adalah sebagai berikut:

1. Program Studi Keperawatan Soetomo Surabaya
2. Program Studi Keperawatan Sutopo Surabaya
3. Program Studi Keperawatan Sidoarjo
4. Program Studi Keperawatan Anestesi Surabaya
5. Program Studi Keperawatan Tuban
6. Program Studi Kesehatan Lingkungan Surabaya
7. Program Studi Kesehatan Lingkungan Madiun
8. Program Studi Kebidanan Sutomo
9. Program Studi Kebidanan Magetan
10. Program Studi Kebidanan Bangkalan
11. Program Studi/Jurusan Analis Kesehatan Surabaya
12. Program Studi/Jurusan Teknik Elektromedik Surabaya
13. Program Studi/Jurusan Keperawatan Gigi Surabaya

Tahun 2001 Program Studi Keperawatan Anestesi Surabaya diiadakan, dengan diterbitkannya Undang-Undang Sisdiknas Tahun 2003 yang menjelaskan bahwa dalam suatu Perguruan Tinggi dalam hal ini Politeknik Kesehatan tidak diperbolehkan adanya Program Studi lokasi.

Tahun 2012 Poltekkes Kemenkes Surabaya Surabaya membuka Program Studi Diploma III Gizi, sehingga pada tahun yang sama ada (tujuh) Jurusan dan 13 (Tiga Belas) Program Studi Diploma III.

Tujuh Jurusan adalah sebagai berikut:

1. Jurusan Keperawatan
2. Jurusan Kesehatan Lingkungan
3. Jurusan Kebidanan
4. Jurusan Analis Kesehatan
5. Jurusan Teknik Elektromedik
6. Jurusan Keperawatan Gigi
7. Jurusan Gizi

Tiga Belas Program Studi DIII adalah sebagai berikut:

1. Program Studi Diploma III Keperawatan Soetomo Surabaya
2. Program Studi Diploma III Keperawatan Sutopo Surabaya
3. Program Studi Diploma III Keperawatan Sidoarjo
4. Program Studi Diploma III Keperawatan Tuban
5. Program Studi Diploma III Kesehatan Lingkungan Surabaya
6. Program Studi Diploma III Kesehatan Lingkungan Madiun
7. Program Studi Diploma III Kebidanan Sutomo Surabaya
8. Program Studi Diploma III Kebidanan Magetan
9. Program Studi Diploma III Kebidanan Bangkalan
10. Program Studi Diploma III Analis Kesehatan Surabaya
11. Program Studi Diploma III Teknik Elektromedik Surabaya
12. Program Studi Diploma III Keperawatan Gigi Surabaya
13. Program Studi Diploma III Gizi Surabaya

Poltekkes Kemenkes Surabaya Surabaya dalam perkembangannya berdasarkan regulasi Undang-Undang Pendidikan Tinggi, Standar Nasional Pendidikan Tinggi maka diterbitkannya Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 355/E/O/2012 tanggal 10 Oktober 2012 tentang Alih Bina Penyelenggaraan Program Studi Pada Politeknik Kesehatan dari Kementerian Kesehatan Kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Keputusan tersebut menghasilkan kebijakan yang dijadikan sebagai acuan dalam penyelenggaraan program studi yaitu:

1. Mengalihkan pembinaan penyelenggaraan program studi di dalam dan di luar domisili pada Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

2. Kewajiban menyampaikan laporan hasil penyelenggaraan program studi paling lambat 1 (satu) bulan terhitung sejak akhir semester kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
3. Kewajiban melakukan penjaminan mutu penyelenggaraan pendidikan
4. Kewajiban menyelaraskan pengelolaan dan penyelenggaraan program studi sesuai dengan peraturan perundang-undangan paling lambat 2 (dua) tahun sejak Keputusan Menteri ini ditetapkan.
5. Program studi di akreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan tinggi setelah masa berlaku akreditasi sebelumnya berakhir
6. Apabila tidak melaksanakan kewajiban, Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan dikenai sanksi administrasi berupa teguran sampai dengan pencabutan ijin penyelenggaraan program studi

Poltekkes Kemenkes Surabaya Surabaya mulai tahun 2014 juga menyelenggarakan Program Studi Diploma IV. Adapun jenis Program Studi DIV adalah sebagai berikut:

1. Program Studi Diploma IV Keperawatan
2. Program Studi Diploma IV Kebidanan
3. Program Studi Diploma IV Analis Kesehatan Surabaya
4. Program Studi Diploma IV Teknik Elektro Medik Surabaya
5. Program Studi Diploma IV Keperawatan Gigi
6. Program Studi Diploma IV Kesehatan Lingkungan

Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surabaya pada tahun 2018 mengembangkan pendidikan profesi pada Jurusan Keperawatan (Profesi Ners) dan Jurusan Kebidanan (Profesi Bidan) berdasarkan usulan dari direktur dan rekomendasi senat serta organisasi profesi. Pada tanggal 17 Desember 2018 telah diterima Salinan Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, Nomor 1101/KPT/I/2018 tanggal 4 Desember 2018 tentang izin pembukaan Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi pada Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surabaya di Kota Surabaya yang diselenggarakan oleh Kementerian Kesehatan. Pada tanggal 12 Maret 2019 telah diterima salinan Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 171/KPT/I/2019 tanggal 4 Maret 2019 tentang izin pembukaan Program Studi Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi pada Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surabaya di Kota Surabaya yang diselenggarakan oleh Kementerian Kesehatan.

Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surabaya pada tahun 2018 mendapat limpahan Perguruan Tinggi Kesehatan yang diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Bojonegoro. Perguruan Tinggi Akademi Kebidanan Pemerintah Bojonegoro di serah terimakan kepada Kementerian Kesehatan pada tanggal 11 Juli 2018 dengan Berita Acara Serah Terima (BAST) dari Pemerintah Kabupaten Bojonegoro ke Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dengan Nomor BAST: 440/2055/412.202/2018 dan Nomor: KN. 02.07/H.I./2188/2018

Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surabaya pada tanggal 30 Maret 2020 telah menerima Salinan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 364/M/2020 tanggal 12 Maret 2020 tentang Perubahan Nama Program Studi Pada Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surabaya di Kota Surabaya yang diselenggarakan oleh Kementerian Kesehatan. Adapun perubahan nama Program Studi adalah:

Tabel : 1. Daftar Nama Perubahan Program Studi

No	Nama Program Studi Lama	Nama Program Studi Baru
1.	Analisis Kesehatan Program Sarjana Terapan	Teknologi Laboratorium Medis Program Sarjana Terapan
2.	Keperawatan Gigi Program Sarjana Terapan	Terapi Gigi Program Sarjana Terapan.
3.	Kesehatan Lingkungan Program Sarjana Terapan	Sanitasi Lingkungan Program Sarjana Terapan.
4.	Teknik Elektromedik Program Sarjana Terapan	Teknologi Rekayasa Elektro-medis Program Sarjana Terapan.
5.	Analisis Kesehatan Program Diploma Tiga	Teknologi Laboratorium Medis Program Diploma Tiga.
6.	Keperawatan Gigi Program Diploma Tiga	Kesehatan Gigi Program Diploma Tiga.
7.	Kesehatan Lingkungan Program Diploma Tiga	Sanitasi Program Diploma Tiga.
8.	Kesehatan Lingkungan Program Diploma Tiga	Sanitasi Program Diploma Tiga yang diselenggarakan di Kabupaten Magetan.
9.	Teknik Elektromedik Program Diploma Tiga	Teknologi Elektro-medis Program Diploma Tiga

Berdasarkan Surat Keputusan Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Nomor : HK.02.02/III/6623/2021 Tentang Penetapan Program Studi dan Jurusan Pada Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan tanggal 7 Juni 2021 sebagai berikut :

Tabel 2. Daftar nama program studi dan jurusan

No	Nama Jurusan	Prodi	Keterangan
1.	Jurusan Kesehatan Lingkungan Prodi Sanitasi Surabaya Prodi Sanitasi Magetan Prodi Sanitasi Lingkungan	D-III D-III STr	
2.	Jurusan Teknologi Elektro-Medis Prodi Teknologi Elektro-Medis Surabaya Prodi Teknologi Rekayasa Elektro-Medis	D-III STr	Nama Jurusan Lama: Teknik Elektromedik
3.	Jurusan Kesehatan Gigi Prodi Kesehatan Gigi Surabaya Prodi Terapi Gigi	D-III STr	Nama Jurusan Lama: Keperawatan Gigi
4.	Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Prodi Teknologi Laboratorium Medis Prodi Teknologi Laboratorium Medis	D-III STr	Nama Jurusan Lama: Analis Kesehatan
5.	Jurusan Gizi Prodi Gizi	D-III	

B. Visi, Misi dan Tujuan

Visi

" Menjadi Institusi Pendidikan Tinggi Vokasi dan Profesi Kesehatan yang Inovatif, Unggul, Berintegritas, dan Berdaya Saing Global Tahun 2035 "

Misi

1. Melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi yang mendukung pengembangan pengetahuan dan teknologi termasuk kesehatan jantung, yang inovatif, unggul, berintegritas, dan berdaya saing global
2. Melaksanakan tata kelola organisasi dan sumber daya manusia yang transparan, akuntabel, kredibel, adil, dan bertanggung jawab
3. Mengembangkan jejaring dan kemitraan di dalam dan luar negeri.

Tujuan

1. Meningkatkan kualitas pendidikan dengan keunggulan bidang kesehatan jantung
2. Meningkatkan kualitas penelitian dalam mengembangkan teknologi kesehatan jantung yang inovatif
3. Meningkatkan kualitas pengabdian kepada masyarakat dengan keunggulan di bidang kesehatan jantung
4. Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam tata kelola organisasi
5. Meningkatkan tata pamong yang adil dan bertanggung jawab
6. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia
7. Meningkatkan kepercayaan publik terhadap institusi
8. Meningkatkan jejaring dan kemitraan dalam pengembangan Tridharma Perguruan Tinggi
9. Meningkatkan jejaring dan kemitraan dalam pendayagunaan lulusan dalam dan luar negeri
10. Meningkatkan jejaring dan kemitraan dalam pengembangan Badan Layanan Umum

C. Core Value dan Motto

Core Value "Hebat, Berintegritas"

Motto.... "Leading in Cardiac Health With Global Quality".

D. Struktur Organisasi

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan Nomor HK.02.02/F/1962/2025 tentang Petunjuk Teknis Organisasi dan Tata laksana Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan, dikatakan Politeknik Kesehatan di Lingkungan Kementerian Kesehatan merupakan Unit Pelaksana Teknis dalam bentuk perguruan tinggi yang melaksanakan tugas di bidang pendidikan vokasi dan profesi di bidang kesehatan.

Berdasarkan perbedaan tingkatan organisasi dibagi dalam 3 klasifikasi, yaitu Poltekkes kelas I, II dan III. Susunan Organisasi Poltekkes Kemenkes Surabaya terdiri atas:

1. Dewan Pengawas
2. Senat
3. Direktur
4. Wakil Direktur (Wakil Direktur I, II dan III)
5. Bagian dan/atau sub bagian, yang terdiri dari unsur pelaksana administrasi Subbagian Administrasi Akademik, dan Koordinator Substansi.
6. Jurusan. Struktur organisasi jurusan terdiri dari Ketua Jurusan, Sekretaris Jurusan, Ketua Program Studi dan Kelompok Jabatan fungsional.
7. Pusat, terdapat 3 (tiga Pusat), yaitu Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat (PPM), Pusat Penjaminan Mutu (PJM) dan Pusat Pengembangan Pendidikan (Pusbangdik), masing-masing dikepalai oleh seorang kepala pusat.
8. Unit, merupakan unsur penunjang yang melaksanakan tugas dan fungsi di bidang penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pengembangan pendidikan, dan penjaminan mutu. Unit terdiri atas: teknologi informasi, laboratorium terpadu, perpustakaan terpadu, dan pengembangan bahasa. Selain unit tersebut, dapat dibentuk unit penunjang lainnya sesuai dengan karakteristik dan keilmuan yang dikembangkan pada Poltekkes Kemenkes Surabaya.
9. Instalasi, merupakan fasilitas penunjang penyelenggaraan operasional pendidikan. Jumlah dan jenis instalasi disesuaikan dengan kebutuhan dan diatur dalam pedoman yang ditetapkan oleh Direktur Jenderal SDM-K.
10. Satuan Pengawas Internal (SPI)
11. Kelompok Jabatan Fungsional

Kemenkes
Poltekkes Surabaya

BLU
KEMENTERIAN RI
KEMENDIKNAS
KEMENTERIAN RI

STRUKTUR ORGANISASI

Berdasarkan SK Direktur Poltekkes Kemenkes Surabaya
Nomor: HK. 02.03/2/875.1/2023 Tanggal 13 Januari 2023

DIREKTUR
Luthfi Rusyadi, SKM., M.Sc

DEWAS

WADIR I
Dr. Subhan Khalifah, SKM, M.Kep., Sp.Kem

WADIR II
Dr. Inam Setiawan Edy, S.Si.T., M.Pd

WADIR III
Ferry Kriswandono, S.ST, MT

SENAT

KA. SPI
Drs. EDY HARYANTO, M.Kes

KA. BAG. AKADEMIK DAN UMUM
Hadi Purwanto, S.Kep., M.Kes

JURUSAN

KA. PASAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
Hery Samasta, S.Kep., Ns., M.Kes

KA. UNIT TEKNOLOGI INFORMASI
Skullyah, S.Kom., M.Kom

KA. INSTALASI AIRBAMA
Minang, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kem

KA. SUB. BAG. ADM. AKADEMIK
Siti Sri Hujati, SST

PRODI DIII

KOORD. PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
Dedi Kithariyanti, S.Pd., M.Kes

KOORD. PUBLIKASI DAN HAKI
Dr. Triyulianto, S.Si, MT

KOORD. KELOMPOK SUBS. HUMAS DAN ADVOKASI KESEHATAN KELEMAHAN
Dyah Anwarita Cendeki, S.S, M.A

PRODI DIV

KA. PUSAT PENDEMBANGAN PENDIDIKAN
Dr. Sri Utami, S.Kep., M.Kes

KA. UNIT LABORATORIUM TERPADU
Syahliatin, ST, MT

KOORD. KELOMPOK SUBS. KEJURUSAN DAN BAHASA
Dr. Tohamas K. Widi, S.Pd, M.Kes, MPH

PRODI PROFESI

KOORD. PENDEMBANGAN PROF. DAN LEMBAGA
Prof. Sri Hermyanti, SST, M.Ki

KOORD. CENTER OF EXCELLENCE (COL WEJPC)
Nikmatul Fadhil, S.Kep., Ns., M.Kep

KA. UNIT PERPUSTAKAAN TERPADU
Mishawar, S.Ses

KOORD. SISTEM PENJAMINAN MUTU PETAHARA
drp. Fikri Purbasari

KOORD. SISTEM PENJAMINAN MUTU
Dr. I Dewa Gede Harti W., ST, MT

KOORD. SISTEM PENJAMINAN MUTU KEBERHAJARAN
Eni Protomoi, S.ST, M.Kes

KA. UNIT PENELITIAN LUBAHA
Erlinda Sari, SST, M.Ki

KOORD. KELOMPOK SUBS. KEPESAWAHAN DAN UMUM
Yohani S.Pd, M.Pd, M.Ai.Sd

KELompok Jabatan Fungsional

www.poltekkesdepkes-sby.ac.id

facebook icon, twitter icon, instagram icon, youtube icon, poltekkesurabaya

#POLKESBAYA
HEBAT BERINTEGRITAS

Panduan Akademik Poltekkes Kemenkes Surabaya TA. 2025/2026

Tabel 3. Daftar Nama Pejabat Poltekkes Kemenkes Surabaya

No	Nama Dan NIP	Pangkat/Gol	Jabatan
1.	Luthfi Rusyadi, SKM., MH.Kes., M.Sc. 197105181994031001	Penata Tk. I/ III-d	Direktur
2.	Dr. Siti Nur Kholifah, SKM., M.Kep.Sp.Kom 197303101997032002	Pembina Muda Tk. 1/IV-c	Wadir I
3.	Dr. Imam Sarwo Edi, S.Si.T., M.Pd. 197606231995031001	Penata Tk I /III- d	Wadir II
4.	Ferry Kriswandana, SST., MT. 197007111994031003	Pembina /IV-a	Wadir III
5.	Hadi Purwanto, S.Kep. M.Kes 197310171998031002	Penata Tk. I/ III-d	Ka Bag. Akademik dan Umum
7.	Drs. Edy Haryanto, M.Kes. 196403161983021001	Pembina/IV-a	Ka SPI
8.	Erni Sri Rejeki, S,ST 197403091995032003	Penata Muda Tk.I/III-c	Ka Sub Bag Administrasi Akademik
9.	Diah Arumita Candra, SS, MA 198703012010122002	Penata Muda Tk.I/III-b	Koor. Substansi Hubungan Masyarakat & Advokasi Hubungan Kelembagaan
10.	Tri Koerniasih, S.ST 196912131994032004	Penata Tk. I/III-d	Koor. Substansi Keuangan & Barang Milik Negara
11.	Yaimin, SPd. M.Pd. 197911252005021003	Penata Tk. I/III-d	Koor. Substansi Kepegawaian & Umum
12.	Dr.Hilmi Yumni, S.Kep.Ns.M.Kep. Sp.Mat. 196808231997032001	Pembina Tk I/IV-b	Kajur Keperawatan
13.	Dwi Wahyu Wulan Sulistyowati, SST. M.Keb. 197910302005012001	Penata Tk I/III-d	Kajur Kebidanan
14.	Irwan Sulistio, SKM. M.Si. 197311201998031002	Penata Tk I/III-d	Kajur Kesehatan Lingkungan
15.	Retno Sasongkowati, S.Pd. S.Si. M.Kes. 196510031988032002	Penata Tk I/III-d	Kajur Teknologi Laboratorium Medis
16.	Isnanto, S.SiT. M.Kes. 197904122005011003	Penata/III-c	Kajur Kesehatan Gigi
17.	Dr. Endro Yulianto, ST., MT. 197607172001121005	Pembina/IV-a	Kajur Teknologi Elektro Medis
18.	Taufiqurrahman, SKM, MPH 197111051991031002	Penata Tk I/III-d	Kajur Gizi
19.	Hery Sumasto, S.Kep.Ns., M.Kes. 196801041988031003	Pembina/IV-a	Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
20.	Dr. Sri Utami, S.Kp., M.Kes 196711141990032001	Pembina Tk.1/ IV-a	Kepala Pusat Pengembangan Pendidikan
21.	Dr. I Dewa Gede Hari Wisana, ST,MT 197504021999031002	Pembina Tk.1/ IV-b	Kepala Pusat Penjaminan Mutu
22.	Liulliyah, S.Kom., M.Kom 198605242010122002	Penata Muda Tk I/ III-b	Ka. Unit Teknologi Informasi

No	Nama Dan NIP	Pangkat/Gol	Jabatan
23	Syaifudin, ST., MT. 197408012001121003	Penata Tk I/III-d	Ka, Unit Laboratorium Terpadu
24	Misnawar, S.Sos 196709101992031001	Penata Tk.I/ III-d	Ka. Unit Perpustakaan
25	Dr.Yohanes Kambaru Windi, S.Pd, M.Kes, MPH 196707071995101002	Pembina/IV-a	Ka. Unit Pengembangan Bahasa
26	Minarti, S.Kep.Ns. M.Kep. Sp. Kom. 196707301993032004	Pembina/IV-a	Ka. Instalasi Asrama
27	Ernitasari, SST, M.KL 198701072009122002	Penata Muda Tk. I - III/b	Ka unit Pengelola Usaha
28	Dr. Ir. Juliana Christyaningsih, M.Kes. 196807011988032001	Pembina Tk.I/IV-b	Koordinator Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
29	Dr. Triwiyanto, S.Si. MT. 197305022003121002	Pembina/ IV-a	Koordinator Publikasi, Haki & Etik
30	Pratiwi Hermiyanti, SST. M.KL 198605012008122002	Penata; III/c	Koordinator Pengembangan Prodi & Lembaga
31	Nikmatul Fadhilaah, S.Kep.Ners, M.Kep. 197703012002122003	Penata; III/c	Koordinator PUI dan IPE/IPC
32	drg. Fitri Purbasari 197609232006042023	Pembina Tk.I/IV-b	Koordinator Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)
33	Dwi Utari Widyastuti,SST, M.Kes 197205302001122002	Penata; III/c	Koordinator Sistem Menjaminan Mutu Eksternal (SPME)
34	Dr. Jujuk Proboningsih, S.Kp, M.Kes	Penata Tk I/III-d	Ka. Prodi Keperawatan Sutomo Program Diploma III
35	Dyah Wijayanti, S.Kep, Ns, M.Kep	Penata Tk I/ III-d	Ka. Prodi Keperawatan Sutopo Program Diploma III
36	Kusmini Suprihatin, M.Kep,Ns., Sp.Kep.An	Penata Tk I/ III-d	Ka. Prodi Keperawatan Sidoarjo Program Diploma III
37	Suudi, S.Kep., Ns, M.Kep	Penata; III/c	Ka. Prodi Keperawatan Tuban Program Diploma III
38	Kharisma Kusumaningtyas, S.Si.T, M.Keb	Penata Tk I/ III-d	Ka.Prodi Kebidanan Sutomo Program Diploma III
39	Teta Puji Rahayu, SST, M.Keb	Penata Tk I/ III-d	Ka.Prodi Kebidanan Magetan Program Diploma III
40	Suryaningsih, M.Keb	Penata Tk I/ III-d	Ka.Prodi Kebidanan Bangkalan Program Diploma III
41	Masfuah Ernawati, S.Pd, M.MKes	Penata Tk I/III-d	Ka.Prodi Kebidanan Bojonegoro Program Diploma III
42	Racmaniyah, SKM, M.Kes	Penata Tk I/ III-d	Ka. Prodi Sanitasi Surabaya Program Diploma III
43	Beny Suyanto, SPd,M.Si	Penata Tk I/ III-d	Ka. Prodi Sanitasi Magetan Program III
44	Triana Rahmawati, ST, M.Eng	Penata Tk I/ III-d	Ka.Prodi Teknologi Elektro-medis Program Diploma III

No	Nama Dan NIP	Pangkat/Gol	Jabatan
45	Sunomo Hadi, S.SiT, M.Kes	Penata; III/c	Ka.Prodi Kesehatan Gigi Program Diploma III
46	Suhariyadi, S.Pd, M.Kes	Penata; III/c	Ka.Prodi Teknologi Laboratorium Medis Program Diploma III
47	Adin Muafiro, S.ST, M.Kes	Pembina /IV-a	Ka. Prodi Keperawatan Program Sarjana Terapan
48	Dwi Purwanti, SST, M.Kes	Pembina /IV-a	Ka. Prodi Kebidanan Program Sarjana Terapan
49	Suprijandani, SKM. MSc.PH	Penata Tk I/ III-d	Ka. Prodi Sanitasi Lingkungan Program Sarjana Terapan
50	Endang Dian Setioningsih, ST., MT	Penata Tk I/ III-d	Ka. Prodi Teknologi Rekayasa Elektro-medis Program Sarjana Terapan
51	Drg. Sri Hidayati, M.Kes	Pembina Tk.I/IV-b	Ka. Prodi Terapi Gigi Program Sarjana Terapan
52	Suliati, S.Pd, S.Si, M.Kes	Pembina /IV-a	Ka. Prodi Teknologi Laboratorium Medis Program Sarjana Terapan
53	Uswatun Khasanah, M.Keb	Penata; III/c	Ka. Prodi Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi
54	Endah Suprihatin, S.Kep.,Ns,M.Kep.Sp.Mat	Penata Tk I/ III-d	Ka. Prodi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi

BAB III

PENERIMAAN MAHASISWA

A. Penerimaan Mahasiswa

1. Mekanisme Penerimaan Mahasiswa Baru

Seleksi penerimaan mahasiswa baru (SPMB) terdiri dari tiga jenis, yaitu:

1) SPMB Prestasi

Jalur Prestasi diperuntukkan bagi pendaftar yang tercatat masih aktif semester akhir di SMA/MA/SMK. Seleksi ini dilakukan berdasarkan capaian prestasi akademik dan non akademik pendaftar selama menjadi siswa di SMA/MA/SMK. Seleksi ini meliputi seleksi administrasi dan uji kesehatan. Ketentuan mengenai jadwal dan persyaratan SPMB Jalur Prestasi tercantum dalam petunjuk teknis atau pedoman SPMB yang ditetapkan oleh masing-masing Poltekkes.

2) SPMB Bersama

SPMB Bersama diperuntukkan bagi pendaftar yang menyelesaikan pendidikan di tingkat SMA/MA/SMK. Seleksi ini dilakukan melalui seleksi uji tulis dan uji kesehatan. Ketentuan mengenai jadwal dan persyaratan SPMB Bersama tercantum dalam petunjuk teknis atau pedoman SPMB yang ditetapkan oleh masing-masing Poltekkes.

3) SPMB Mandiri

SPMB Mandiri diperuntukkan bagi pendaftar: (a) SMA/MA/SMK untuk memenuhi kuota prodi yang belum terpenuhi melalui Jalur Prestasi dan Bersama; dan (b) kelas RPL atau Profesi yang akan melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi, yang telah menyelesaikan pendidikan di program D-III/D-IV/S1. Seleksi dilakukan melalui seleksi uji tulis (CBT) dan uji kesehatan. Ketentuan mengenai jadwal dan persyaratan SPMB Jalur Mandiri tercantum dalam petunjuk teknis atau pedoman SPMB yang ditetapkan oleh masing-masing Poltekkes.

2. Penerimaan Mahasiswa Baru

Poltekkes Kemenkes Surabaya menerima mahasiswa baru, yaitu mahasiswa yang baru pertama kali mendaftar untuk mengikuti suatu program pendidikan dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Mahasiswa baru Program Sarjana dan Program Diploma adalah Warga Negara Indonesia dan Warga Negara Asing yang memenuhi ketentuan sebagai berikut:
 - a. Memiliki Surat Tanda Tamat Belajar dari sekolah menengah atas atau sederajat.
 - b. Lulus ujian seleksi yang dilakukan oleh Panitia Penerimaan Mahasiswa Baru.

- c. Memenuhi persyaratan lain yang ditetapkan oleh Panitia Penerimaan Mahasiswa Baru.
- 2) Mahasiswa baru dengan RPL melalui pengakuan hasil belajar dari program studi pada Perguruan Tinggi sebelumnya. Pedoman Penerimaan mahasiswa baru dengan RPL diatur lebih lanjut di masing-masing Poltekkes
- 3) Mahasiswa baru Program Pendidikan Profesi adalah Warga Negara Indonesia dan Warga Negara Asing yang memenuhi ketentuan sebagai berikut:
 - a. Memiliki ijazah Sarjana atau Sarjana Terapan yang sama bidang ilmunya dengan pendidikan profesi (melanjutkan) yang diakui Kemenristekdikti.
 - b. b. Lulus ujian seleksi (ujian kompetensi) yang dilakukan oleh Panitia Penerimaan Mahasiswa Baru.
 - c. Memenuhi persyaratan lain yang ditetapkan oleh Panitia Penerimaan Mahasiswa Baru.
- 4) Pedoman Penerimaan mahasiswa asing di Poltekkes Kemenkes Surabaya diatur lebih lanjut dengan peraturan Direktur Poltekkes.
- 5) Mahasiswa baru berhak mendapatkan nomor induk mahasiswa, kartu tanda mahasiswa, jas almamater, buku panduan akademik, dan akses kedalam Sistem Informasi Manajemen Akademik (SIKAD).
- 6) Nama-nama mahasiswa baru ditetapkan melalui Surat Keputusan Direktur Poltekkes Kemenkes Surabaya .

3. Penerimaan Mahasiswa Pindahan

Poltekkes Kemenkes Surabaya menerima mahasiswa pindahan, yaitu mahasiswa yang berasal dari Poltekkes Kemenkes Surabaya lain atau Perguruan Tinggi Negeri lain dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Berasal dari program studi yang terakreditasi minimal sama dengan peringkat akreditasi program studi yang dituju;
- 2) Telah mengikuti kuliah secara aktif sekurang-kurangnya 2 (dua) semester penuh dengan IPK sekurang-kurangnya 3.00
- 3) Jumlah maksimum sks yang dapat ditransfer untuk penyetaraan, disesuaikan dengan peraturan yang berlaku di masing-masing Poltekkes Kemenkes Surabaya, mempunyai nilai minimum IPK 3.00 untuk Program Diploma, Sarjana Terapan dan Magister Terapan.
- 4) Pendaftaran mahasiswa pindahan untuk penyetaraan dilakukan dengan mengikuti urutan berikut:

- a) Mengajukan permohonan melanjutkan studi ke Poltekkes Kemenkes Surabaya dengan melampirkan transkrip akademik yang telah dilegalisir dengan cap basah dan fotokopi identitas diri yang sah seperti KTP
- b) Menelaah dan memutuskan untuk menerima atau menolak hasil evaluasi dari Jurusan/Prodi, yang mencakup: (1) penyetaraan mata kuliah yang sudah pernah ditempuh, dan (2) batas maksimal masa studi berdasarkan jumlah kredit yang masih harus diselesaikan
- c) Melakukan pembayaran uang kuliah sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- 5) Persetujuan atau penolakan terhadap permohonan pindah harus mempertimbangkan daya tampung program studi yang dituju oleh calon mahasiswa pindahan tersebut.
- 6) Penyetaraan mata kuliah dilakukan oleh Ketua Program Studi didasarkan pada kurikulum yang berlaku
- 7) Mahasiswa pindahan berhak mendapatkan nomor induk mahasiswa, kartu tanda mahasiswa, jas almamater, buku panduan akademik, dan akses kedalam Sistem Informasi Manajemen Akademik.
- 8) Nama-nama mahasiswa pindahan ditetapkan melalui Surat Keputusan Direktur Poltekkes Surabaya.
- 9) Persyaratan lain dalam penerimaan mahasiswa pindahan ditentukan oleh peraturan yang ditetapkan oleh Direktur Poltekkes Surabaya.

4. Penerimaan Mahasiswa Alih Program

Poltekkes Kemenkes Surabaya menerima mahasiswa alih program, yaitu mahasiswa yang pindah dari satu program studi ke program studi lain pada keilmuan yang sama dari jenjang yang lebih tinggi ke jenjang yang lebih rendah, di lingkungan Poltekkes Kemenkes Surabaya dengan ketentuan sebagai berikut.

- 1) Mahasiswa program Sarjana Terapan dapat pindah program studi pada jenjang di bawahnya apabila memenuhi ketentuan berikut:
 - a. Mahasiswa yang bersangkutan dalam status aktif;
 - b. Telah mengikuti perkuliahan di program studi asal sekurang-kurangnya dua semester;
 - c. Tidak memiliki tunggakan kewajiban keuangan di program studi asal;
 - d. Mendapatkan persetujuan dari Dosen Pembimbing Akademik/Ketua Program Studi dan Ketua Jurusan.
 - e. Memenuhi persyaratan administrasi yang telah ditentukan oleh masing-masing program studi.

2) Pendaftaran mahasiswa alih program dilakukan dengan mengikuti ketentuan berikut:

- a. Mengajukan permohonan kepada Ketua Program Studi yang dituju dengan melampirkan (i) surat persetujuan kepindahan dari Ketua Jurusan, (ii) transkrip nilai, dan (iii) bukti pelunasan/pembayaran kewajiban keuangan;
- b. Melakukan pendaftaran ulang di Bagian Administrasi dengan membawa persetujuan kepindahan dan hasil penyetaraan nilai;
- c. Melakukan pembayaran uang kuliah sesuai ketentuan yang berlaku
- d. Mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan alih program harus diberikan NIM baru (berbeda dengan NIM sebelumnya).
- e. Seorang mahasiswa hanya diperkenankan paling banyak 1 (satu) kali pindah program studi selama belajar di Poltekkes
- f. Penerimaan mahasiswa alih program dilaksanakan pada awal tahun akademik
- g. Nama-nama mahasiswa alih program ditetapkan melalui Surat Keputusan Direktur Poltekkes.

5. Penerimaan Mahasiswa Asing (Luar Negeri)

Penerimaan mahasiswa asing dilakukan melalui SPMB Mandiri seperti penerimaan non internasional (mahasiswa reguler). Setelah Mahasiswa dinyatakan lulus maka akan dibantu pengurusan Visa Izin Pendidikan.

B. Pengenalan Kehidupan Kampus Bagi Mahasiswa Baru (PKKMB)

Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB) merupakan kegiatan awal pendidikan sebelum proses belajar mengajar berlangsung dan wajib diikuti oleh setiap mahasiswa baru.

PKKMB secara umum mempunyai tujuan memberikan pembekalan kepada mahasiswa baru agar dapat lebih cepat beradaptasi dengan lingkungan kampus, khususnya kegiatan pembelajaran dan kemahasiswaan. PKKMB mendorong mahasiswa untuk proaktif beradaptasi, memiliki rasa percaya diri yang tinggi, membentuk jejaring, menjalin keakraban dan persahabatan antara mahasiswa, dan mengenal lebih dekat dengan lingkungan kampus. Materi PKKMB meliputi:

- a. Pentingnya kesadaran berbangsa, bernegara, cinta tanah air, lingkungan dan masyarakat.
- b. Tata kelola perguruan tinggi, sistem pembelajaran dan kemahasiswaan (kurikuler, ko dan ekstrakurikuler).
- c. Pendidikan karakter khususnya nilai integritas, moral, etika, kejujuran, kepedulian,

tanggung jawab dan kedisiplinan dalam kehidupan di kampus dan masyarakat.

Pelaksanaan PKKMB dilaksanakan secara bersama pada tingkat Direktorat dan Jurusan dan wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa baru. Apabila karena suatu sebab tidak mengikuti PKKMB, maka diwajibkan untuk mengikuti kegiatan tersebut pada tahun berikutnya. Waktu pelaksanaan PKKMB sesuai dengan kalender akademik. Penyelenggaraan PKKMB diatur dalam Pedoman/Panduan Umum Pengenalan Kehidupan Kampus bagi mahasiswa baru yang dikeluarkan oleh Poltekkes Kemenkes Surabaya masing-masing.

BAB IV

KURIKULUM

A. Sistem Kredit Semester

Kurikulum disusun dengan Satuan Kredit Semester (SKS) yang merupakan sistem pembelajaran dengan menggunakan Satuan Kredit Semester (SKS) sebagai:

1. Satuan beban belajar mahasiswa per minggu per semester melalui berbagai bentuk kegiatan kurikuler dalam proses pembelajaran;
2. Jumlah beban belajar mahasiswa dalam suatu program studi yang dinyatakan dalam kurikulum;
3. Beban belajar 1 (satu) Satuan Kredit Semester (SKS) setara dengan 45 (empat puluh lima) jam aktivitas mahasiswa per semester

B. Semester Antara

Semester antara merupakan kegiatan PBM yang diselenggarakan diantara semester genap dan semester ganjil. Mahasiswa dapat mengambil semester antara dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Semester Antara dilaksanakan untuk memperbaiki nilai
2. Dilaksanakan pada tahun kedua
3. Jumlah sks pada semester antara maksimal 9 (sembilan) sks.
4. Mata kuliah pada semester antara yang sudah pernah ditempuh pada semester sebelumnya.

C. Bentuk Pembelajaran

Bentuk pembelajaran dijelaskan sebagai berikut:

1. Proses Pembelajaran dilakukan dalam bentuk kuliah, responsi, tutorial, seminar, praktikum, praktik lapangan dan magang, dengan menggunakan metode pembelajaran pendekatan *student center learning* (SCL).
2. Berdasarkan Permendikbud Ristek no 53 tahun 2023, tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi pasal 14 ayat 3, menyatakan proses pembelajaran dapat dilakukan secara tatap muka, jarak jauh termasuk daring atau kombinasi tatap muka dengan jarak jauh.
3. Bentuk pembelajaran dilakukan melalui kegiatan; belajar terbimbing, penugasan terstruktur dan/atau mandiri.
4. Pembelajaran mata kuliah dapat dilakukan dengan sistem blok atau bentuk lain dengan tetap memperhatikan capaian pembelajaran mata kuliah lain.

5. Pemenuhan belajar dapat dilakukan di luar program studi dalam bentuk pembelajaran:
 - a. Program studi yang berbeda pada Poltekkes yang sama;
 - b. Program studi yang sama pada Poltekkes lain; dan

D. Metode Pembelajaran

Beberapa metode pembelajaran yang digunakan diantara:

1. Kuliah

Perkuliahan dilaksanakan di kampus dengan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi: seperti ceramah, *Small group discussion (SGD)*, *discovery learning*, *self directed learning*, *cooperative learning*, *contextual learning*, *problem based learning*, *collaborative learning*, *project based learning*, *e-learning*, *Interprofessional Education (IPE)*, *Interprofessional Collaboration (IPC)*, seminar, penugasan terstruktur, dan lain-lain. Kehadiran mahasiswa dalam kuliah minimal 80%.

2. Praktik

a. Praktikum

Praktikum dapat dilaksanakan di laboratorium/bengkel kerja di masing-masing prodi. Kegiatan praktikum memberi kesempatan mahasiswa mengaplikasikan keterampilan yang diperoleh saat perkuliahan. Metode yang digunakan dapat dalam bentuk simulasi, demonstrasi, pembuatan alat, dan *bedside teaching*. Media yang digunakan sesuai dengan tujuan praktikum dan dapat dilaksanakan di laboratorium. Kehadiran mahasiswa dalam praktikum adalah 100%.

b. Praktik Lapangan dan Magang

Jumlah sks praktek lapangan disesuaikan dengan ketentuan dan kebutuhan kompetensi dari setiap prodi. Mulai tahun akademik 2024/2025 diberlakukan praktek Magang dengan jumlah jumlah sebesar 20 sks. Mekanisme praktik mahasiswa magang di Poltekkes selanjutnya akan diatur tersendiri dalam pedoman PKL dan Magang

3. Bentuk Pembelajaran

1) Belajar Terbimbing

Proses pembelajaran yang bersumber pada seseorang yang memberikan arahan seperti dosen atau tutor dalam sistem pembelajaran terstruktur.

2) Penugasan Terstruktur

Tugas atau pekerjaan yang diberikan secara sistematis dengan instruksi yang jelas dan tujuan yang spesifik. Tujuannya membantu mahasiswa memahami materi secara bertahap, melatih kedisiplinan dan tanggung jawab, memberi pengalaman belajar yang mendalam dan mengukur pendalaman mahasiswa secara sistematis.

3) Penugasan Mandiri

Tugas yang diberikan kepada mahasiswa yang dapat dikerjakan secara mandiri tanpa bimbingan langsung. Tujuannya untuk melatih kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan berpikir kritis.

E. Modalitas Pembelajaran

Modalitas pembelajaran merupakan cara, metode, sarana dan pendukung yang digunakan dan tersedia untuk menyampaikan materi pembelajaran agar peserta didik dapat memahami dan menguasai kompetensi yang diinginkan. Jenis-jenis modalitas pembelajaran:

1. Laboratorium Keperawatan
2. Laboratorium Kebidanan
3. Laboratorium Teknologi Elektromedis
4. Laboratorium Teknologi Laboratorium Medis
5. Laboratorium Kesehatan Gigi
6. Laboratorium Gizi
7. Laboratorium Kesehatan Lingkungan
8. Laboratorium terpadu
9. Laboratorium OSCE
10. Laboratorium Bahasa
11. Bengkel Kerja
12. Wokshop
13. Ruang studio, yang digunakan untuk membuat media suara, membuat podcast ataupun promosi
14. Aplikasi pembelajaran interaktif dan media daring lainnya

F. Penyelenggaraan Pembelajaran/Perkuliahan

Penyelenggaraan pembelajaran dapat dilakukan di dalam kampus dan di luar kampus, dengan penanggung jawab kegiatan dosen penanggung jawab mata kuliah/program studi ataupun pengelola pendidikan/Direktorat.

1. Proses Pembelajaran

- 1) Perkuliahan merupakan kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan secara terstruktur sesuai dengan arahan dosen dan/atau tim dosen pengampu dengan bentuk, strategi, dan metode pembelajaran tertentu.

- 2) Strategi dan metode pembelajaran dirumuskan untuk menilai ketercapaian capaian pembelajaran yang dirumuskan dalam bentuk Rencana Pembelajaran Semester (RPS). Pada pelaksanaan pembelajaran satu mata kuliah, dapat diampu oleh satu atau lebih orang dosen dalam satu team teaching.
 - 3) Perkuliahan diselenggarakan oleh satu dosen atau tim dosen yang ditetapkan oleh Direktur atas usulan Ketua Program Studi.
2. Penyelenggaraan Kelas Internasional
- Mahasiswa Kelas Internasional dapat terdiri dari: a). Seluruhnya mahasiswa Indonesia, dan b). Campuran mahasiswa Indonesia dan mahasiswa asing. Bahasa pengantar Kelas internasional adalah Bahasa Inggris. Seluruh mata kuliah pada Kelas Internasional dilengkapi dengan modul digital dengan Bahasa pengantar Bahasa Inggris. Penyelenggaraan Kelas Internasional diatur dalam pedoman Poltekkes.

G. Aspek-Aspek Penilaian

Pada pasal 24 Permendikbud No. 53 tahun 2023 menyatakan penilaian proses pembelajaran merupakan kegiatan asesmen terhadap perencanaan dan pelaksanaan proses pembelajaran yang bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian proses pembelajaran dilakukan oleh dosen dan/atau tim dosen pengampu dalam koordinasi unit pengelola program studi.

Penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa mencakup: a). prinsip penilaian; b). teknik dan instrumen penilaian; c). mekanisme dan prosedur penilaian; d). pelaksanaan penilaian; e). pelaporan penilaian;

1. Prinsip Penilaian

Penilaian hasil belajar mahasiswa dilakukan atas dasar prinsip **valid, reliabel, transparan, akuntabel, berkeadilan, objektif, dan edukatif**. Penilaian hasil belajar mahasiswa berbentuk penilaian formatif dan penilaian sumatif.

- a. Valid, penilaian yang dilakukan benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur sesuai dengan tujuan pembelajaran dan mencerminkan kemampuan, pengetahuan, atau keterampilan. Memastikan bahwa instrumen atau alat penilaian yang digunakan benar-benar menilai kompetensi, indikator, atau aspek yang relevan dengan kompetensi tersebut
- b. Reliabel, berarti bahwa alat atau instrumen penilaian yang digunakan harus menghasilkan hasil yang konsisten dan stabil setiap kali digunakan, Dengan kata lain, penilaian tersebut dapat dipercaya dan memiliki tingkat keterandalan yang tinggi.

- c. Transparan dalam proses, kriteria, dan hasil penilaian harus disampaikan secara terbuka, jelas, dan dapat dipahami oleh semua pihak yang terlibat. Dengan kata lain, semua informasi mengenai penilaian harus dapat diakses dan diketahui oleh mahasiswa serta pihak terkait lainnya.
- d. Akuntabel, merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah dan dipahami oleh mahasiswa, yang tertuang di dalam kontrak kuliah
- e. Berkeadilan dalam proses penilaian harus dilakukan secara adil, tidak memihak, dan memberikan kesempatan yang sama kepada semua mahasiswa untuk menunjukkan kemampuan dan prestasi mereka. Penilaian harus mempertimbangkan berbagai faktor yang relevan dan tidak diskriminatif.
- f. Objektif, merupakan penilaian yang didasarkan pada standart yang disepakati antara dosen dan mahasiswa, serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai
- g. Edukatif, merupakan penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu memperbaiki perencanaan dan cara belajar, dan meraih capaian pembelajaran lulusan

2. Teknik Penilaian

Berbagai cara dapat digunakan untuk melakukan penilaian terhadap kegiatan proses belajar, diantaranya dengan observasi, partisipasi, unjuk kerja, test tertulis, test lisan. Instrumen penilaian terdiri atas penilaian proses dalam bentuk rubrik dan/atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio atau karya desain. Penilaian sikap dapat menggunakan teknik penilaian observasi. Penilaian penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus dilakukan dengan memilih satu atau kombinasi dari berbagai teknik dan instrumen penilaian di atas. Hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan.

3. Mekanisme dan Prosedur Penilaian

Mekanisme penilaian terdiri atas:

- a. Menyusun, menyampaikan, menyepakati tahap, teknik, instrumen, dan bobot penilaian antara penilai dan yang dinilai sesuai dengan rencana pembelajaran;
- b. Melaksanakan proses penilaian sesuai dengan tahap, teknik, instrumen, dan bobot penilaian yang memuat prinsip penilaian;
- c. Memberikan umpan balik dan kesempatan untuk mempertanyakan hasil penilaian kepada mahasiswa; dan

- d. Mendokumentasikan penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa secara akuntabel dan transparan.

Prosedur penilaian mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil penilaian, dan pemberian nilai akhir.

- e. Banding Nilai

4. Pelaksanaan penilaian

Pelaksanaan penilaian dapat dilakukan oleh:

- Dosen pengampu atau tim dosen pengampu;
- Dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan mahasiswa; dan/atau
- Dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan pemangku kepentingan yang relevan.

Penilaian proses dan hasil belajar dapat dilakukan dalam bentuk kuis, tugas terstruktur, ujian praktikum, ujian tengah semester (UTS), ujian akhir semester (UAS) dan pengamatan dalam kelas. Penilaian tugas terstruktur dilakukan terhadap berbagai bentuk tugas di luar jam kuliah. Pengamatan dalam kelas dapat dilakukan terhadap kemampuan mahasiswa dalam mengemukakan pertanyaan dan pendapat serta menjawab pertanyaan. Kuis, UTS, dan UAS dilaksanakan secara tertulis; ujian keterampilan dapat dilaksanakan dengan tes tertulis atau unjuk kerja, dan ujian tugas akhir.

Berdasarkan Keputusan Dirjen Nakes Nomor HK.02.03/F/789/2024 tentang Pedoman Penatausahaan Ijazah, Transkrip Akademik, Surat Keterangan Pendamping Ijazah dan Sertifikat Profesi, untuk bobot penilaian dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4. Tingkat Penguasaan, Nilai dan Bobot Nilai

Tingkat Penguasaan	Nilai	Bobot	Status Penilaian
85,00 – 100	A	4,00	Lulus
80,00 – 84,99	A-	3,70	Lulus
75,00 – 79,99	B+	3,30	Lulus
70,00 – 74,99	B	3,00	Lulus
65,00 – 69,99	B-	2,70	Lulus
60,00 – 64,99	C+	2,30	Lulus
55,00 – 59,99	C	2,00	Lulus
40,00 – 54,99	D*	1,00	Tidak Lulus
< 40,00	E*	0,00	Tidak Lulus

*Nilai D dan E tidak tercantum pada IPK

5. Pelaporan Penilaian

Hasil penilaian ini dilaporkan pada Sistem administrasi akademik Poltekkes untuk diumumkan kepada seluruh mahasiswa dalam bentuk nilai akhir dan bobot nilai yang didapat.

H. Struktur Kurikulum

Susunan sistematis dari struktur kurikulum mencakup:

1. Komponen struktur kurikulum, yang terdiri dari:

1) Capaian Pembelajaran (*Learning Outcomes*), terdiri dari:

a. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Kompetensi yang harus dimiliki lulusan setelah menyelesaikan program studi, mencakup aspek: sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus (mengacu pada KKN/ SN-Dikti).

b. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)

Kompetensi yang ditargetkan untuk dicapai dalam setiap mata kuliah.

2) Mata Kuliah

a. Kelompok mata kuliah:

a) Mata Kuliah Wajib Umum (MKWU) seperti : Pancasila, Agama, Bahasa Indonesia, Kewarganegaraan.

b) Mata Kuliah Program Kementerian Kesehatan (MPK seperti: Pendidikan Anti Korupsi (PBAK), Penanggulangan Krisis Kesehatan pada Bencana (PKKB), dan Kapita Selekta

c) Mata Kuliah Program Studi: mata kuliah inti keilmuan

d) Mata Kuliah Penciri Sentra Unggulan Poltekkes

b. Tiap mata kuliah memiliki kode, nama, bobot SKS, deskripsi, dan CPMK.

3) Beban Studi (SKS)

a. Total jumlah Satuan Kredit Semester (SKS) yang harus diselesaikan oleh mahasiswa.

b. Termasuk pembagian SKS untuk teori, praktik, dan tugas akhir (skripsi/karya ilmiah).

Contoh: D3 = 108–114 SKS, D4/STr = 144–150 SKS, Profesi =36-40 sesuai standar profesi.

2. Jenis Mata Kuliah dan Beban SKS

Berdasarkan struktur Kurikulum Poltekkes, terdapat 4 (empat) jenis mata kuliah yaitu :

1) Mata kuliah dasar umum (MKDU)

Kurikulum Program Studi Diploma Tiga dan Sarjana Terapan Kesehatan merupakan mata kuliah yang wajib harus diikuti semua mahasiswa dalam program studi tersebut, tanpa memandang spesialisasi atau bidang keahlian tertentu. Tujuan utama dari mata kuliah ini adalah untuk memberikan dasar keterampilan pengetahuan agar mahasiswa memiliki wawasan luas tentang berbagai aspek kehidupan sosial, budaya, dan kesehatan, serta mampu beradaptasi dan berkontribusi secara efektif dalam masyarakat dan dunia kerja.

2) Mata Kuliah Wajib Program Kementerian Kesehatan (MPK)

Mata kuliah wajib program Kementerian Kesehatan pada kurikulum program studi Diploma Tiga dan Sarjana Terapan Kesehatan adalah mata kuliah yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan sebagai bagian dari kurikulum standar yang harus diikuti oleh semua mahasiswa program studi tersebut. Mata kuliah ini dirancang untuk memastikan bahwa mahasiswa memiliki pengetahuan dan keterampilan dasar yang sesuai dengan kebijakan, standar, program serta kebutuhan nasional di bidang kesehatan. Mata kuliah ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan kompetensi pokok yang diperlukan dalam rangka mendukung upaya peningkatan mutu layanan kesehatan, pengendalian penyakit, promosi kesehatan, serta pembangunan kesehatan masyarakat sesuai dengan arahan dan kebijakan nasional dari Kementerian Kesehatan.

3) Mata Kuliah Program studi Termasuk Penciri

Kurikulum program studi Diploma Tiga dan Sarjana Terapan Kesehatan adalah mata kuliah yang dirancang untuk memberikan pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi khusus sesuai dengan bidang keahlian utama dari program studi tersebut. Mata kuliah program studi bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa menjadi tenaga kesehatan yang kompeten, profesional, dan mampu memberikan layanan kesehatan yang berkualitas serta memiliki integritas sesuai dengan standar dan kebutuhan masyarakat serta sistem kesehatan nasional.

4) Mata Kuliah Penciri Poltekkes Kemenkes Surabaya

Pada kurikulum program studi Diploma Tiga dan Sarjana Terapan Kesehatan adalah mata kuliah yang menjadi ciri khas atau identitas dari program studi pada Poltekkes Kemenkes Surabaya tersebut. Secara umum, mata kuliah penciri bertujuan untuk mempersiapkan lulusan agar mampu melakukan tugas dan fungsi

dengan keahlian yang handal pada bidang yang sesuai dengan penciri Poltekkesnya.

Berikut adalah tabel struktur kurikulum berdasarkan jenis Mata Kuliah

Tabel 5. Struktur Kurikulum berdasarkan Jenis mata kuliah

No.	Program Studi	Jenis Mata kuliah	Nama Mata Kuliah	Beban SKS
1	Diploma Tiga dan Sarjana Terapan	Mata Kuliah Dasar Umum (MKDU)	Pancasila	2
			Agama	2
			Kewarganegaraan	2
			Bahasa Indonesia	2
		Mata Kuliah Program Kemeneterian Kesehatan (MPK)	PBAK	2
			Penanggulangan Krisis Kesehatan Pada Bencana (PKKB)	2
			Kapita Selekt Program Kementerian Kesehatan	2
2	Diploma Tiga	Mata Kuliah Program Studi		82 - 96
		Mata Kuliah Penciri (sesuai SUP)		8 – 10*
3	Sarjana Terapan	Mata Kuliah Program Studi		106 - 112
		Mata Kuliah Penciri (sesuai SUP)		20 – 24*

3. Distribusi Mata Kuliah per Semester

1) Jurusan Keperawatan

Program Diploma III Keperawatan

a. Profil dan Kompetensi

Profil lulusan secara umum adalah pemberi asuhan keperawatan, pendidik klien, pengelola asuhan keperawatan, peneliti.

a) Pemberi asuhan keperawatan

Sebagai perawat yang mampu memberikan asuhan keperawatan pada individu, keluarga, dan kelompok khusus di tatanan klinik dan komunitas untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia yang meliputi aspek bio, psiko, sosio, kultural, dan spiritual dalam kondisi sehat, sakit serta kegawatdaruratan berdasarkan ilmu dan teknologi keperawatan dengan memegang teguh kode etik perawat dan undang-undang yang berlaku,

b) Pendidik Klien

Sebagai perawat yang mampu untuk memberikan pendidikan kesehatan sebagai upaya promosi dan prevensi kesehatan kepada individu, keluarga, dan kelompok kh.usus di tatanan klinik dan komunitas

c) Pengelola asuhan keperawatan

Sebagai tim keperawatan yang mampu untuk mengelola asuhan keperawatan pada individu, keluarga, dan kelompok khusus dengan pendekatan proses keperawatan

d) Peneliti

Sebagai perawat yang mampu menggunakan hasil penelitian sebagai dasar didalam melaksanakan asuhan keperawatan pada individu, keluarga, dan kelompok khusus.

b. Capaian Pembelajaran Lulusan/ Kompetensi D3 Keperawatan:

- a) Lulusan mampu memberikan asuhan keperawatan pada klien dengan masalah kesehatan umum dilandasi kode etik keperawatan dan berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa
- b) Lulusan mampu memberikan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok, dalam kondisi biasa dan dalam kondisi kegawatdaruratan, dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan klien, sesuai Standar Profesi Keperawatan.
- c) Lulusan yang menerapkan konsep, prinsip dan teknik Komunikasi terapeutik dalam pelaksanaan asuhan keperawatan secara komprehensif sesuai dengan kode etik Keperawatan
- d) Lulusan mampu melakukan Pendidikan Kesehatan dalam asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok sesuai kode etik dan standar profesi keperawatan yang berlaku.
- e) Lulusan mampu melakukan tindakan keperawatan pada situasi gawat darurat dan atau bencana sesuai kode etik profesi keperawatan.
- f) Lulusan mampu berperan aktif dalam manajemen keperawatan serta menunjukkan kinerja bermutu dan kuantitas yang terukur terhadap hasil kerja sendiri atau tim dengan menggunakan prinsip-prinsip kepemimpinan dan manajemen keperawatan sesuai kode etik dan standar profesi keperawatan yang berlaku.
- g) Lulusan mampu menyusun laporan berdasarkan kaidah ilmiah hasil dari asuhan keperawatan berdasarkan kode etik profesi keperawatan

Tabel 6. Struktur Mata Kuliah Program Prodi D3 Keperawatan pada semester 1

No	Kode	Mata Kuliah		Bobot SKS	T	P	K/L
1	WAT5.01.24	Agama	<i>Religion</i>	2	2	0	0
2	WAT5.02.24	Pancasila	<i>Pancasila</i>	2	2	0	0
3	WAT5.03.24	Kewarganegaraan	<i>Citizenship</i>	2	2	0	0
4	WAT5.05.24	Bahasa Indonesia	<i>Bahasa Indonesia</i>	2	0	2	0
5	WAT5.09.24	Psikologi	<i>Psychology</i>	2	2	0	0
6	WAT5.12.24	Ilmu Biomedik	<i>Biomedical Science</i>	2	2	0	0
7	WAT5.13.24	Praktikum Ilmu Biomedik	<i>Biomedical Science Practicum</i>	2	0	2	0
8	WAT5.17.24	Komunikasi Terapeutik	<i>Therapeutic Communication</i>	2	0	2	0
9	WAT5.18.24	Etika Keperawatan dan Hukum Kesehatan	<i>Nursing Ethics and Health Law</i>	2	2	0	0
10	WAT5.20.24	Konsep Keperawatan	<i>Nursing Concept</i>	2	2	0	0
Jumlah SKS Semester 1				20	14	6	0

Tabel 7. Struktur Mata Kuliah Program Prodi D3 Keperawatan pada semester 2

No	Kode	Mata Kuliah		Bobot SKS	T	P	K/L
1	WAT5.10.24	Anthropologi Kesehatan	<i>Health Anthropology</i>	2	2	0	0
2	WAT5.14.24	Patofisiologi	<i>Pathophysiology</i>	2	2	0	0
3	WAT5.15.24	Farmakologi	<i>Pharmacology</i>	2	2	0	0
4	WAT5.16.24	Gizi dan Diet	<i>Nutrition and Diet</i>	2	2	0	0
5	WAT5.19.24	Manajemen Klien Safety	<i>Patient Safety Management</i>	2	0	2	0
6	WAT5.21.24	Metodologi dan Dokumentasi Keperawatan	<i>Nursing Methodology and Documentation</i>	2	2	0	0
7	WAT5.22.24	Praktikum Metodologi dan Dokumentasi Keperawatan	<i>Nursing Methodology and Documentation Practicum</i>	2	0	2	0
8	WAT5.25.24	Kebutuhan Manusia dalam Konteks Keperawatan	<i>Human Needs in the Nursing Context</i>	3	3	0	0
9	WAT5.26.24	Praktikum Kebutuhan manusia dalam Konteks Keperawatan	<i>Practicum on Human Needs in the Nursing Context</i>	3	0	3	0
Jumlah SKS Semester 2				20	13	7	0

Tabel 8. Struktur Mata Kuliah Program Prodi D3 Keperawatan pada semester 3

No	Kode	Mata Kuliah		Bobot SKS	T	P	K/L
1	WAT5.06.24	Bahasa Inggris	<i>English</i>	3	0	3	0
2	WAT5.07.24	Kewirausahaan	<i>Entrepreneurship</i>	2	0	2	0
3	WAT5.08.24	Kapita Selekta Kebijakan Program Kesehatan*	<i>Capita Selecta Ministry of Health Program Policy*</i>	2	2	0	0
4	WAT5.11.24	Promosi Kesehatan	<i>Health Promotion</i>	2	0	2	0
5	WAT5.23.24	Manajemen Keperawatan	<i>Nursing Management</i>	2	2	0	0
6	WAT5.27.24	Praktik Klinik Kebutuhan Manusia dalam Konteks Keperawatan	<i>Human Needs in the Nursing Context Clinical Practice</i>	3	0	0	3
7	WAT5.28.24	Keperawatan Medikal Bedah	<i>Medical-Surgical Nursing</i>	3	3	0	0
8	WAT5.29.24	Praktikum Keperawatan Medikal Bedah	<i>Medical-Surgical Nursing Practicum</i>	3	0	3	0
Jumlah SKS Semester 3				20	7	10	3

Tabel 9. Struktur Mata Kuliah Program Prodi D3 Keperawatan pada semester 4

No	Kode	Mata Kuliah		Bobot SKS	T	P	K/L
1	WAT5.30.24	Praktik Klinik Keperawatan Medikal Bedah	<i>Surgical Medical Nursing Clinical Practice</i>	5	0	0	5
2	WAT5.31.24	Keperawatan Maternitas	<i>Maternity Nursing</i>	3	0	3	0
3	WAT5.32.24	Praktik Klinik Keperawatan Maternitas	<i>Maternity Nursing Clinical Practice</i>	2	0	0	2
4	WAT5.33.24	Keperawatan Anak	<i>Pediatric Nursing</i>	3	0	3	0
5	WAT5.34.24	Praktik Klinik Keperawatan Anak	<i>Pediatric Nursing Clinical Practice</i>	2	0	0	2
6	WAT5.39.24	Penanggulangan Krisis Kesehatan & Bencana (PKKB)*	<i>Health Crisis and Disaster Management</i>	2	0	2	0
7	WAT5.41.24	Keperawatan Gerontik	<i>Geriatric Nursing</i>	2	0	2	0
Jumlah SKS Semester 4				19	0	10	9

Tabel 10. Struktur Mata Kuliah Program Prodi D3 Keperawatan pada semester 5

No	Kode	Mata Kuliah		Bobot SKS	T	P	K/L
1	WAT5.04.24	Pendidikan dan Budaya Anti Korupsi	<i>Anti-Corruption Education and Culture</i>	2	2	0	0
2	WAT5.24.24	Metodologi Penelitian	<i>Research Methodology</i>	2	0	2	0
3	WAT5.01MI.24	Keperawatan Kardiovaskuler	<i>Cardiovascular Nursing</i>	2	2	0	0
4	WAT5.35.24	Keperawatan Jiwa	<i>Psychiatric Nursing</i>	3	0	3	0
5	WAT5.36.24	Praktik Klinik Keperawatan Jiwa	<i>Psychiatric Nursing Clinical Practice</i>	2	0	0	2
6	WAT5.37.24	Keperawatan Gawat Darurat	<i>Emergency Nursing</i>	2	0	2	0
7	WAT5.38.24	Praktik Klinik Keperawatan Gawat Darurat	<i>Emergency Nursing Clinical Practice</i>	2	0	0	2
8	WAT5.40.24	Keperawatan Keluarga	<i>Family Nursing</i>	2	0	2	0
9	WAT5.42.24	Praktik Klinik Keperawatan Gerontik dan keluarga	<i>Geriatric and Family Nursing Clinical Practice</i>	2	0	0	2
Jumlah SKS Semester 5				19	4	9	6

Tabel 11. Struktur Mata Kuliah Program Prodi D3 Keperawatan pada semester 6

No	Kode	Mata Kuliah		Bobot SKS	T	P	K/L
1	WAT5.02MI.24	Praktikum Keperawatan Kardiovaskuler	<i>Cardiovascular Nursing Practicum</i>	3	0	3	0
2	WAT5.03MI.24	Praktik Klinik Keperawatan Kardiovaskuler	<i>Cardiovascular Nursing Clinical Practice</i>	4	0	0	4
3	WAT5.43.24	Laporan Tugas Akhir (LTA)	<i>Scientific Paper</i>	3	0	0	3
4	WAT5.04MI.24	Praktek Klinik Keperawatan Gawat Darurat dan Kritis	<i>Emergency and Critical Care Clinical Practice</i>	3	0	0	3
5	WAT5.05MI.24	Interpersonal Profesional Education (IPE)	<i>Interpersonal Profesional Education</i>	1	1	0	0
6	WAT5.06MI.24	Praktik Klinik Interpersonal Profesional Education	<i>Interpersonal Profesional Education Clinical Practice</i>	2	0	0	2
Jumlah SKS Semester 6				16	1	3	12
TOTAL SKS SEM 1-6				114	39	45	30

Program Sarjana Terapan Keperawatan

a. Profil dan Deskripsi Lulusan Prodi Keperawatan Program Sarjana Terapan:

a) Pemberi Asuhan keperawatan (Care Provider)

Sebagai perawat yang mampu memberikan asuhan keperawatan pada individu, keluarga, dan masyarakat di tatanan klinik dan komunitas untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia yang meliputi aspek bio, psiko, sosio, kultural, dan spiritual dalam kondisi sehat, sakit serta kegawatdaruratan berdasarkan ilmu dan teknologi keperawatan dengan memegang teguh kode etik perawat dan undang-undang yang berlaku

b) Komunikator (Interaksi dan transaksi dengan klien, keluarga, dan tim kesehatan)

Perawat sebagai pemberi pelayanan kesehatan mampu menampilkan kemampuan berinteraksi dan berkomunikasi secara efektif, terapeutik terhadap klien (individu, keluarga dan komunitas) serta kemampuan membangun komunikasi dengan teman sejawat dan tim kesehatan lain

c) Penggerak Masyarakat (Community leader)

Sebagai perawat yang mampu untuk memberdayakan masyarakat dalam mencapai hidup sehat melalui upaya promotif dan preventif, serta konseling

d) Pendidik klien (educator)

Perawat memiliki kemampuan untuk memberikan edukasi kesehatan secara efektif kepada klien (individu, keluarga, dan masyarakat) di berbagai tatanan pelayanan kesehatan, baik klinis maupun komunitas, melalui interaksi dan komunikasi yang terjalin dengan baik.

e) Pengelola dan pemimpin pelayanan keperawatan (manager and leader)

Sebagai bagian integral dalam sistem pelayanan kesehatan, perawat memiliki kemampuan untuk mengelola dan memimpin pelaksanaan layanan dan asuhan keperawatan secara efektif. Kemampuan ini diwujudkan melalui interaksi, koordinasi, dan kolaborasi yang terjalin dengan baik bersama tim kesehatan lainnya dalam berbagai tatanan pelayanan kesehatan, sesuai dengan lingkup tanggung jawabnya.

f) Peneliti (Researcher)

Sebagai perawat yang mampu melaksanakan penelitian untuk pengembangan ilmu terapan keperawatan dan standar praktik dalam tatanan pelayanan kesehatan di rumah sakit dan komunitas

b. Capaian Pembelajaran:

Program Sarjana Terapan

- a) Lulusan mampu memberikan asuhan keperawatan pada pasien dengan masalah kesehatan umum dan keperawatan pasien gawat darurat dan kesehatan jantung yang tepat sesuai standar profesi yang berlandaskan Ketuhanan Yang Maha Esa
- b) Lulusan mampu memberikan asuhan keperawatan pada kondisi biasa dan kondisi kegawatdaruratan bencana, dengan memperhatikan aspek bio-psiko, sosial kultural, spiritual yang menjamin keselamatan, pada individu, keluarga dan kelompok sesuai kode etik keperawatan yang dilakukan secara bertanggungjawab
- c) Lulusan mampu memberikan pendidikan dan konseling kesehatan berdasarkan teori komunikasi dalam asuhan keperawatan secara umum dan keperawatan pasien gawat darurat dan kesehatan jantung serta berperan aktif dalam interprofesional kolaborasi dengan tim kesehatan, klien, keluarga dan masyarakat secara tepat sesuai standar profesi dan dilakukan secara bertanggungjawab
- d) Lulusan mampu menerapkan asuhan keperawatan secara umum dan keperawatan pasien gawat darurat dan kesehatan jantung dengan mengutamakan keselamatan klien dan mutu pelayanan berdasar perkembangan ilmu dan teknologi keperawatan menggunakan pemikiran logis, kritis, sistematis, kreatif, inovatif, kolaboratif, sesuai kode etik profesi
- e) Lulusan mampu melakukan evaluasi kualitas layanan keperawatan dalam tatanan klinik maupun komunitas dengan berdasarkan teori dan prinsip-prinsip kepemimpinan dan manajemen keperawatan secara tepat sesuai standar prosedural yang tepat dan dilakukan secara bertanggungjawab CPL.05
- f) Lulusan mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis data penelitian di bidang keperawatan berdasarkan bukti ilmiah yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah kesehatan dan meningkatkan kualitas pelayanan keperawatan yang tepat sesuai etika akademik dan dilakukan secara jujur dan bertanggungjawab
- g) Lulusan mampu menerapkan manajemen keperawatan serta menjamin kinerja bermutu dan kuantitas yang terukur terhadap hasil kerja sendiri atau tim dengan menggunakan prinsip-prinsip kepemimpinan dan manajemen keperawatan yang tepat sesuai standar profesi keperawatan serta dilakukan secara professional

- h) Lulusan mampu menggunakan teknologi informasi sebagai sarana dalam memberikan asuhan keperawatan secara tepat sesuai standar profesi serta dilakukan secara bertanggungjawab
- i) Lulusan mampu menyusun laporan berdasarkan kaidah ilmiah yang tepat berdasarkan hasil penelitian keperawatan sesuai kode etik profesi dan etika akademik

Tabel 12. Struktur Mata Kuliah Program Sarjana Terapan Keperawatan Semester 1

NO	KODE MK	MATA KULIAH		JUMLAH SKS
1	MWU.6.01.24	Agama	<i>Religion</i>	2
2	WAT.6.01.24	Komunikasi	<i>Communication</i>	2
3	WAT.6.02.24	Etika Keperawatan dan hukum kesehatan	<i>Nursing Ethics and Health Law</i>	2
4	WAT.6.03.24	Konsep Dasar Keperawatan	<i>Nursing Basic Concept</i>	3
5	WAT.6.04.24	Ilmu Biomedik Dasar	<i>Basic Biomedical Science</i>	2
6	WAT.6.05.24	Praktikum Ilmu Biomedik Dasar	<i>Basic Biomedical Science Practicum</i>	2
7	WAT.6.06.24	Kebutuhan Dasar Manusia	<i>Basic Human Needs</i>	2
8	WAT.6.07.24	Praktikum Kebutuhan Dasar Manusia	<i>Basic Human Needs Practicum</i>	4
Jumlah Kredit Semester				19

Tabel 13 Struktur Mata Kuliah Program Sarjana Terapan Keperawatan Semester 2

NO	KODE MK	MATA KULIAH		JUMLAH SKS
1	WAT.6.08.24	Patofisiologi	<i>Pathophysiology</i>	2
2	WAT.6.09.24	Farmakologi	<i>Pharmacology</i>	2
3	WAT.6.10.24	Falsafah dan Teori Keperawatan	<i>Philosophy and Theory of Nursing</i>	3
4	WAT.6.11.24	Metodologi Keperawatan	<i>Nursing Methodology</i>	2
5	WAT.6.12.24	Dokumentasi Keperawatan	<i>Nursing Documentation</i>	3
6	MWU.6.04.24	Bahasa Indonesia	<i>Bahasa Indonesia</i>	2
7	WAT.6.38.24	Psikologi	<i>Psychology</i>	2
8	WAT.6.14.24	Gizi dan Diet	<i>Nutrition and Diet</i>	2
9	WAT6.01.MI.24	Keperawatan Kardiovaskuler	<i>Cardiovascular Nursing</i>	2
Jumlah Kredit Semester				20

Tabel 14 Struktur Mata Kuliah Program Sarjana Terapan Keperawatan Semester 3

NO	KODE MK	MATA KULIAH		JUMLAH SKS
1	WAT.6.15.24	Keperawatan Medikal Bedah	<i>Medical-Surgical Nursing</i>	4
2	WAT.6.16.24	Praktikum Keperawatan Medikal Bedah	<i>Medical-Surgical Nursing Practicum</i>	4
3	WAT.6.17.24	Keperawatan Maternitas	<i>Maternity Nursing</i>	2
4	WAT.6.18.24	Praktikum Keperawatan Maternitas	<i>Maternity Nursing Practicum</i>	2
5	WAT.6.19.24	Keperawatan Anak	<i>Paediatric Nursing</i>	2
6	WAT.6.20.24	Praktikum Keperawatan Anak	<i>Paediatric Nursing Practicum</i>	2
7	WAT.6.21.24	Praktik Klinik Kebutuhan Dasar Manusia	<i>Clinical Practice Basic Human Needs</i>	3
Jumlah Kredit Semester				19

Tabel 15 Struktur Mata Kuliah Program Sarjana Terapan Keperawatan Semester 4

NO	KODE MK	MATA KULIAH		JUMLAH SKS
1	WAT.6.22.24	Keperawatan Jiwa	<i>Psychiatric Nursing</i>	2
2	WAT.6.23.24	Praktikum Keperawatan Jiwa	<i>Psychiatric Nursing Practicum</i>	2
3	WAT.6.24.24	Keperawatan Gawat Darurat	<i>Emergency Nursing</i>	2
4	WAT.6.25.24	Keperawatan Kritis	<i>Critical Care Nursing</i>	2
5	WAT.6.26.24	Keperawatan Keluarga	<i>Family Nursing</i>	2
6	WAT.6.27.24	Keperawatan Gerontik	<i>Geriatric Nursing</i>	2
7	WAT.6.28.24	Bahasa Inggris	<i>English Language</i>	2
8	WAT.6.36.24	Keperawatan Paliatif	<i>Palliative Nursing</i>	3
9	WAT.6.37.24	Praktikum Bahasa Inggris	<i>English Language Practicum</i>	2
Jumlah Kredit Semester				19

Tabel 16 Struktur Mata Kuliah Program Sarjana Terapan Keperawatan Semester 5

NO	KODE MK	MATA KULIAH		JUMLAH SKS
1	WAT.6.29.24	Promosi Kesehatan	<i>Health Promotion</i>	2
2	WAT.6.31.24	Metodologi Penelitian	<i>Research Methodology</i>	2
3	WAT.6.32.24	Biostatistik	<i>Biostatistics</i>	2
4	WAT.6.33.24	Evidence Based Nursing	<i>Evidence Based Nursing</i>	2
5	WAT.6.34.24	Keperawatan Komunitas	<i>Community Nursing</i>	2
6	WAT.6.35.24	Praktikum Keperawatan Komunitas	<i>Community Nursing Practicum</i>	2
7	WAT.6.13.24	Manajemen Patient Safety	<i>Patient Safety Management</i>	2
8	MKPK.6.01.24	Penanggulangan Krisis Kesehatan pada Bencana (PKKB)**	<i>Health Crisis and Disaster Management</i>	2
9	WAT.6.07.MI.24	Interprofesional Education (IPE)	<i>Interprofesional Education (IPE)</i>	1
10	WAT.6.08.MI.24	Praktik Lapangan Interprofesional Education (IPE)	<i>Interprofesional Education Field Practice</i>	2
Jumlah Kredit Semester				19

Tabel 17 Struktur Mata Kuliah Program Sarjana Terapan Keperawatan Semester 6

NO	KODE MK	MATA KULIAH		JUMLAH SKS
1	MWU.6.02.24	Pancasila	<i>Pancasila</i>	2
2	WAT.6.30.24	Kepemimpinan dan Manajemen Keperawatan	<i>Leadership and Management Nursing</i>	3
3	MKPK.6.02.24	Pendidikan Budaya Anti Korupsi	<i>Anti-Corruption Cultural Education</i>	2
4	MWU.6.03.24	Kewarganegaraan	<i>Citizenship</i>	2
5	WAT.6.40.24	Sistem Informasi Kesehatan	<i>Health Information System</i>	2
6	WAT.6.39.24	Anthropologi kesehatan	<i>Health Anthropology</i>	2
7	WAT.6.02.MI.24	Keperawatan Transkultural	<i>Transcultural Nursing</i>	2
8	MKPK.6.03.24	Kapita Selekt Program Kementerian Kesehatan	<i>Capita Selecta Ministry of Health Program Policy</i>	2
9	WAT.6.03.MI.24	Personality Development	<i>Personality Development</i>	2
Jumlah Kredit Semester				19

Tabel 18 Struktur Mata Kuliah Program Sarjana Terapan Keperawatan Semester 7

NO	KODE MK	MATA KULIAH		JUMLAH SKS
1	WAT.6.42.24	Praktik Klinik Keperawatan Medikal Bedah	<i>Medical Surgical Nursing Clinical Practice</i>	4
2	WAT.6.43.24	Praktik Klinik Keperawatan Maternitas	<i>Maternity Nursing Clinical Practice</i>	2
3	WAT.6.44.24	Praktik Klinik Keperawatan Anak	<i>Pediatric Nursing Clinical Practice</i>	2
4	WAT.6.45.24	Praktik Klinik Keperawatan Jiwa	<i>Psychiatric Nursing Clinical Practice</i>	2
5	WAT.6.46.24	Praktik Klinik Keperawatan Kritis dan Gawat Darurat	<i>Critical and Emergency Nursing Clinical Practice</i>	2
6	WAT.6.47.24	Praktik Keperawatan Keluarga, Gerontik, dan Komunitas	<i>Family, Geriatric, and Community Nursing Practice</i>	4
7	WAT.6.04.MI.24	Praktik Klinik Keperawatan Kardiovaskuler 1	<i>Cardiovascular Nursing Clinical Practice 1</i>	4
Jumlah Kredit Semester				20

Tabel 19 Struktur Mata Kuliah Program Sarjana Terapan Keperawatan Semester 8

NO	KODE MK	MATA KULIAH		JUMLAH SKS
1	WAT.6.48.24	Skripsi	<i>Mini thesis</i>	4
2	WAT.6.41.24	Kewirausahaan	<i>Entrepreneurship</i>	2
3	WAT.6.05.MI.24	Praktik Klinik Keperawatan Kardiovaskuler 2	<i>Cardiovascular Nursing Clinical Practice 2</i>	2
4	WAT.6.06.MI.24	Elektif (Bahasa Arab, Bahasa Jepang, Bahasa Inggris, Bahasa Jerman)	<i>Elective (Arabic, Japanese, English, German)</i>	2
Jumlah Kredit Semester				12

Tabel 20 Struktur Mata Kuliah Program Sarjana Terapan Keperawatan Kelas RPL
Semester1

NO	KODE MK	MATA KULIAH		JUMLAH SKS
1	AJ22AB03	Ilmu Biomedik Dasar (IBD)	<i>Basic Biomedical Science</i>	2
2	AJ22KK08	Inter Profesional Education (IPE)	<i>Inter Profesional Education (IPE)</i>	3
3	AJ22DK04	Konsep Dasar Keperawatan	<i>Nursing Basic Concept</i>	2
4	AJ22DK05	Metodologi Penelitian	<i>Research Methodology</i>	3
5	AJ22DK06	Biostatistik	<i>Biostatistics</i>	2
6	AJ22KK09	Keperawatan. HIV/AIDS	<i>HIV/AIDS</i>	2
7	AJ22KK10	Manajemen Bencana	<i>Health Crisis and Disaster Management</i>	2
8	AJ22WJ01	Bahasa Inggris	<i>English Language</i>	2
9	AJ22KK11	Praktik Keperawatan Jiwa	<i>Psychiatric Nursing Clinical Practice</i>	2
10	AJ22KK12	Praktik Keperawatan Gawat Darurat	<i>Critical and Emergency Nursing Clinical Practice</i>	2
Jumlah Kredit Semester				22

Tabel 21 Struktur Mata Kuliah Program Sarjana Terapan Keperawatan Kelas RPL
Semester 2

NO	KODE MK	MATA KULIAH		JUMLAH SKS
1	AJ22DK07	Kepemimpinan dan Manajemen Keperawatan	<i>Leadership and Management Nursing</i>	3
2	AJ22KM16	Keperawatan Komunitas	<i>Community Nursing</i>	2
3	AJ22KK13	Keperawatan Paliatif	<i>Palliative Nursing</i>	2
4	AJ22KM17	Praktik Keperawatan Keluarga, Gerontik dan Komunitas	<i>Family, Geriatric, and Community Nursing Practice</i>	3
5	AJ22WJ02	PBAK	<i>Anti-Corruption Cultural Education</i>	2
6	AJ22KK14	Praktik Keperawatan Anak	<i>Pediatric Nursing Clinical Practice</i>	2
7	AJ22KK15	Praktik Keperawatan Maternitas	<i>Maternity Nursing Clinical Practice</i>	2
8	AJ22TA18	Skripsi	<i>Minit hesis</i>	3
Jumlah Kredit Semester				19

Tabel 22 Struktur Mata Kuliah Program Sarjana Terapan Keperawatan Kelas Internasional Semester 1

NO	KODE MK	MATA KULIAH	JUMLAH SKS
1	MWU.6.01.24.I	Religion	2
2	WAT.6.01.24.I	Communication	2
3	WAT.6.02.24.I	Nursing Ethics and Health Law	2
4	WAT.6.03.24.I	Nursing Basic Concept	3
5	WAT.6.04.24.I	Basic Biomedical Science	2
6	WAT.6.05.24.I	Basic Biomedical Science Practice	2
7	WAT.6.06.24.I	Basic Human Needs	2
8	WAT.6.07.24.I	Basic Human Needs Practice	4
Jumlah Kredit Semester			19

Tabel 23 Struktur Mata Kuliah Program Sarjana Terapan Keperawatan Kelas Internasional Semester 2

NO	KODE MK	MATA KULIAH	JUMLAH SKS
1	WAT.6.08.24.I	Pathophysiology	2
2	WAT.6.09.24.I	Pharmacology	2
3	WAT.6.10.24.I	Philosophy and Theory of Nursing	3
4	WAT.6.11.24.I	Nursing Methodology	2
5	WAT.6.12.24.I	Nursing Documentation	3
6	MWU.6.04.24.I	Bahasa Indonesia	2
7	WAT.6.38.24.I	Psychology	2
8	WAT.6.14.24.I	Nutrition and Diet	2
9	WAT6.01.MI.24.I	Cardiovascular Nursing	2
Jumlah Kredit Semester			20

Tabel 24 Struktur Mata Kuliah Program Sarjana Terapan Keperawatan Kelas Internasional Semester 3

NO	KODE MK	MATA KULIAH	JUMLAH SKS
1	WAT.6.15.24.I	Medical-Surgical Nursing	4
2	WAT.6.16.24.I	Medical-Surgical Nursing Practice	4
3	WAT.6.17.24.I	Maternity Nursing	2
4	WAT.6.18.24.I	Maternity Nursing Practice	2
5	WAT.6.19.24.I	Pediatric Nursing	2
6	WAT.6.20.24.I	Pediatric Nursing Practice	2
7	WAT.6.21.24.I	Clinical Practice Basic Human Needs	3
Jumlah Kredit Semester			19

Tabel 25 Struktur Mata Kuliah Program Sarjana Terapan Keperawatan Kelas Internasional Semester 4

NO	KODE MK	MATA KULIAH	JUMLAH SKS
1	WAT.6.22.24.I	<i>Psychiatric Nursing</i>	2
2	WAT.6.23.24.I	<i>Psychiatric Nursing Practice</i>	2
3	WAT.6.24.24.I	<i>Emergency Nursing</i>	2
4	WAT.6.25.24.I	<i>Critical Care Nursing</i>	2
5	WAT.6.26.24.I	<i>Family Nursing</i>	2
6	WAT.6.27.24.I	<i>Geriatric Nursing</i>	2
7	WAT.6.28.24.I	<i>English Language</i>	2
8	WAT.6.36.24.I	<i>Palliative Nursing</i>	3
9	WAT.6.37.24.I	<i>English Language Practice</i>	2
Jumlah Kredit Semester			19

Tabel 26 Struktur Mata Kuliah Program Sarjana Terapan Keperawatan Kelas Internasional Semester 5

NO	KODE MK	MATA KULIAH	JUMLAH SKS
1	WAT.6.29.24.I	Health Promotion	2
2	WAT.6.31.24.I	Research Methodology	2
3	WAT.6.32.24.I	Biostatistics	2
4	WAT.6.33.24.I	Evidence-Based Nursing	2
5	WAT.6.34.24.I	Community Nursing	2
6	WAT.6.35.24.I	Community Nursing Practice	2
7	WAT.6.13.24.I	Patient Safety Management	2
8	MKPK.6.01.24.I	Health Crisis and Disaster Management	2
9	WAT.6.07.MI.24.I	Interprofesional Education (IPE)	1
10	WAT.6.08.MI.24.I	Interprofessional Education Field Practice	2
Jumlah Kredit Semester			19

Tabel 27 Struktur Mata Kuliah Program Sarjana Terapan Keperawatan Kelas Internasional Semester 6

NO	KODE MK	MATA KULIAH	JUMLAH SKS
1	MWU.6.02.24.I	Pancasila	2
2	WAT.6.30.24.I	Leadership and Management Nursing	3
3	MKPK.6.02.24.I	Anti-Corruption Cultural Education	2
4	MWU.6.03.24.I	Citizenship	2
5	WAT.6.40.24.I	Health Information System	2
6	WAT.6.39.24.I	Health Anthropology	2
7	WAT.6.02.MI.24.I	Transcultural Nursing	2
8	MKPK.6.03.24.I	Capita Selecta Ministry of Health Program Policy	2
9	WAT.6.03.MI.24.I	Personality Development	2
Jumlah Kredit Semester			19

Tabel 28 Struktur Mata Kuliah Program Sarjana Terapan Keperawatan Kelas Internasional Semester 7

NO	KODE MK	MATA KULIAH	JUMLAH SKS
1	WAT.6.42.24.I	Medical Surgical Nursing Clinical Practice	4
2	WAT.6.43.24.I	Maternity Nursing Clinical Practice	2
3	WAT.6.44.24.I	Pediatric Nursing Clinical Practice	2
4	WAT.6.45.24.I	Psychiatric Nursing Clinical Practice	2
5	WAT.6.46.24.I	Critical and Emergency Nursing Clinical Practice	2
6	WAT.6.47.24.I	Family, Geriatric, and Community Nursing Practice	4
7	WAT.6.04.MI.24.I	Cardiovascular Nursing Clinical Practice 1	4
Jumlah Kredit Semester			20

Tabel 29 Struktur Mata Kuliah Program Sarjana Terapan Keperawatan Kelas Internasional Semester 8

NO	KODE MK	MATA KULIAH	JUMLAH SKS
1	WAT.6.48.24.I	Mini thesis	4
2	WAT.6.41.24.I	Entrepreneurship	2
3	WAT.6.05.MI.24.I	Cardiovascular Nursing Clinical Practice 2	2
4	WAT.6.06.MI.24.I	Elective (Arabic, Japanese, English, German)	2
Jumlah Kredit Semester			12

Program Pendidikan Profesi

a. Profil Deskripsi Lulusan Prodi Pendidikan Profesi Ners:

a) Pemberi Asuhan keperawatan (Care Provider)

Sebagai perawat yang mampu memberikan asuhan keperawatan pada individu, keluarga, dan masyarakat di tatanan klinik dan komunitas untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia yang meliputi aspek bio, psiko, sosio, kultural, dan spiritual dalam kondisi sehat, sakit serta kegawatdaruratan berdasarkan ilmu dan teknologi keperawatan dengan memegang teguh kode etik perawat dan undang-undang yang berlaku

b) Komunikator (Interaksi dan transaksi dengan klien, keluarga, dan tim kesehatan)

Perawat sebagai pemberi pelayanan kesehatan mampu menampilkan kemampuan berinteraksi dan berkomunikasi secara efektif, terapeutik terhadap klien (individu, keluarga dan komunitas) serta kemampuan membangun komunikasi dengan teman sejawat dan tim kesehatan lain

c) Penggerak Masyarakat (Community leader)

Sebagai perawat yang mampu untuk memberdayakan masyarakat dalam mencapai hidup sehat melalui upaya promotif dan preventif, serta konseling

d) Pendidik klien (educator)

Sebagai perawat yang mampu memberikan pendidikan kesehatan kepada klien baik individu, keluarga maupun masyarakat di tatanan klinik dan komunitas melalui interaksi dan komunikasi yang efektif.

e) Pengelola dan pemimpin pelayanan keperawatan (manager and leader)

Sebagai perawat yang menjadi bagian dari sistem pelayanan kesehatan yang mampu mengelola dan memimpin pelaksanaan pelayanan dan asuhan keperawatan melalui interaksi, transaksi dan kolaborasi dalam tim pelayanan kesehatan di tatanan kesehatan di rumah sakit maupun komunitas dalam lingkup tanggung jawabnya

f) Peneliti (Researcher)

Sebagai perawat yang mampu melaksanakan penelitian untuk pengembangan ilmu terapan keperawatan dan standar praktik dalam tatanan pelayanan kesehatan di rumah sakit dan komunitas

b. Capaian Pembelajaran:

- a) Mampu memberikan asuhan keperawatan pada masalah kesehatan umum yang berfokus pada pemenuhan kebutuhan dasar manusia pada individu, keluarga, kelompok dan masyarakat berdasarkan ilmu dan teknologi keperawatan secara profesional berdasarkan etik, legal dan peka budaya
- b) Mampu memberikan asuhan keperawatan pada kondisi kritis dan kegawatdaruratan berdasarkan ilmu dan teknologi keperawatan secara profesional berdasarkan etik, legal dan peka budaya
- c) Mampu membangun komunikasi terapeutik dalam berinteraksi dengan klien, keluarga, kelompok dan masyarakat secara efektif pada pelayanan asuhan keperawatan baik di tatanan klinik maupun komunitas secara tepat sesuai kode etik dan standar profesi
- d) Mampu menggerakkan masyarakat dalam upaya hidup bersih dan sehat melalui upaya promotif preventif maupun bimbingan konseling pada asuhan keperawatan individu, keluarga dan kelompok sesuai standar pelayanan dan kewenangannya
- e) Mampu melakukan edukasi kesehatan pada pelayanan asuhan keperawatan individu, keluarga, kelompok dan Masyarakat sesuai kode etik dan standar profesi mengatasi masalah kesehatan masyarakat dengan memanfaatkan teknologi informasi sesuai standar profesi dan kewenangannya

- f) Mampu mengelola asuhan dan pelayanan keperawatan melalui interaksi, transaksi dan kolaborasi dalam tim pada individu, keluarga, kelompok dan masyarakat secara tepat sesuai kode etik dan standar profesi
- g) Mampu melakukan penelitian pada tatatan klinik maupun komunitas berdasarkan ilmu dan teknologi keperawatan sesuai kode etik dan standar profesi

Tabel 30 Struktur Mata Kuliah Program Studi Pendidikan Profesi Semester 1

NO	KODE MK	MATA KULIAH		JUMLAH SKS
1	WAT.7.01.24	Keperawatan Dasar Profesi	<i>Basic Nursing Profession</i>	2
2	WAT.7.02.24	Keperawatan Medikal Bedah (KMB)	Medical Surgical Nursing	5
3	WAT.7.03.24	Keperawatan Anak	<i>Pediatric Nursing</i>	3
4	WAT.7.04.24	Keperawatan Maternitas	<i>Maternity Nursing</i>	3
5	WAT.7.05.24	Keperawatan Jiwa	<i>Psychiatric Nursing</i>	3
6	WAT.7.01.MI.24	Praktik Profesi Kep Kardiovaskuler Dasar	<i>Basic Kardiovaskuler Nursing</i>	5
Jumlah Kredit Semester				19

Tabel 31 Struktur Mata Kuliah Program Studi Pendidikan Profesi Semester 2

NO	KODE MK	MATA KULIAH		JUMLAH SKS
1	WAT.7.06.24	Manajemen Keperawatan	<i>Nursing Management</i>	4
2	WAT.7.07.24	Keperawatan Gawat Darurat dan Kritis	<i>Emergency and Critical Care Nursing</i>	3
3	WAT.7.08.24	Keperawatan Gerontik	<i>Geriatric Nursing</i>	2
4	WAT.7.09.24	Keperawatan Keluarga dan Komunitas	<i>Family and Community Nursing</i>	4
5	WAT.7.10.24	Karya Ilmiah Akhir	<i>Comprehensive Nursing Clinical Practice</i>	2
6	WAT.7.02.MI.24	Praktik Profesi Kep Kardiovaskuler Lanjut	<i>Advanced Kardiovaskuler Nursing</i>	4
Jumlah Kredit Semester				19

2) Jurusan Kebidanan

Program Diploma III Kebidanan

a. Profil D3 Kebidanan

Bidan Praktisi yakni ahli madya kebidanan yang memiliki kemampuan memberikan asuhan kebidanan esensial sesuai standar profesi serta memiliki kemampuan komunikasi dan edukasi dalam upaya promotif dan preventif terkait kesehatan perempuan, ibu, anak dan masyarakat.

b. Capaian pembelajaran Lulusan/Kompetensi:

- a) Lulusan mampu melakukan asuhan kebidanan esensial dengan pendekatan manajemen kebidanan pada bayi baru lahir (neonatus), bayi, balita dan anak prasekolah, masa kehamilan, masa persalinan, masa nifas dan menyusui, pelayanan keluarga berencana, termasuk dengan masalah jantung di berbagai fasilitas pelayanan kebidanan dan komunitas sesuai dengan standar profesi dan nilai-nilai profesionalisme.
- b) Lulusan mampu menerapkan prinsip universal precaution, patient safety dan bantuan hidup dasar sesuai dengan standar profesi dan nilai-nilai profesionalisme
- c) Lulusan mampu melakukan deteksi dini komplikasi/penyimpangan, penanganan awal kegawatdaruratan dan rujukan pada kasus maternal neonatal, termasuk dengan masalah jantung secara tepat sesuai standar profesi dan nilai-nilai profesionalisme
- d) Lulusan mampu melakukan komunikasi, edukasi dalam upaya promotif dan preventif dengan media dan metode yang relevan bagi individu, keluarga, kelompok dan masyarakat, termasuk dengan masalah jantung sesuai dengan standar profesi dan nilai-nilai profesionalisme.
- e) Lulusan mampu menyusun laporan dari hasil kerja individu dan kelompok secara akurat, sahih, dan dapat dipertanggungjawabkan.
- f) Lulusan mampu menggunakan IPTEKS dalam pelaksanaan asuhan kebidanan sesuai dengan standar profesi dan nilai-nilai profesionalisme

Tabel 32 Struktur Mata Kuliah Program Studi D3 Kebidanan Semester 1

NO	Kode MK	Mata Kuliah	Distribusi SKS			
			Inti	Tutorial	Praktik/Praktikum	
					P1 (Lab)	P2 (Lahan)
1	BD.51124	Pancasila / <i>Pancasila</i>	2	2		
2	BD.51224	Kewarganegaraan / <i>Civics</i>	2	2		
3	BD.51324	Sosial Budaya Dasar / <i>Basic Social Cultural</i>	2	2		
4	BD.51424	Komunikasi Efektif dalam Praktik Kebidanan / <i>Communication In Midwifery Practice</i>	2	2		
5	BD.51524	Anatomi Fisiologi / <i>Anatomy Physiology</i>	2	2		
6	BD.51624	Praktik Anatomi Fisiologi/ <i>Anatomy Physiology Practice</i>	2		2	
7	BD.51724	Kebutuhan Dasar Manusia/ <i>Basic Human Needs</i>	2	2		
8	BD.51824	Agama / <i>Religion</i>	2	2		
9	BD.51924	Konsep Kebidanan/ <i>Midwifery Concepts</i>	3	3		
Jumlah			19	17	2	0

Tabel 33. Struktur Mata Kuliah Program Studi D3 Kebidanan Semester 2

NO	Kode MK	Mata Kuliah	Distribusi SKS			
			Inti	Tutorial	Praktik/Praktikum	
					P1 (Lab)	P2 (Lahan)
1	BD.52124	Gizi dalam Kesehatan Reproduksi / <i>Nutrition in Health Reproduction</i>	2		2	
2	BD.52224	Farmakologi / <i>Pharmacology</i>	2	2		
3	BD.52324	Keterampilan Dasar Klinik Kebidanan / <i>Basic Skills Of Midwifery Practice</i>	4		2	2
4	BD.52424	Asuhan Kebidanan Essensial Kehamilan / <i>Essential Midwifery Care for Pregnancy</i>	2	2		
5	BD.52524	Praktik Asuhan Kebidanan Essensial Kehamilan/ <i>Essential Midwifery Care Practices for Pregnancy</i>	3		2	1
6	BD.52624	Etikolegal dalam Praktik Kebidanan / <i>Ethic And Legal in Midwifery Practice</i>	2	2		
7	BD.52724	Pendidikan Budaya Anti Korupsi/ <i>Anti Corruption Culture Education</i>	2	2		
8	Bd.52824	Bahasa Inggris / <i>English</i>	2		2	
Jumlah			19	8	8	3

Tabel 34 Struktur Mata Kuliah Program Studi D3 Kebidanan Semester 3

NO	Kode MK	Mata Kuliah	Distribusi SKS			
			Inti	Tutorial	Praktik/Praktikum	
					P1 (Lab)	P2 (Lahan)
1	BD.53124	Asuhan Kebidanan Essensial Persalinan dan BBL / <i>Essential Midwifery Care for Childbirth and Newborns</i>	2	2		
2	BD.53224	Praktik Asuhan Kebidanan Essensial Persalinan dan BBL/ <i>Essential Midwifery Care Practices for Childbirth and Newborns</i>	3		2	1
3	BD.53324	Asuhan Kebidanan Essensial Nifas, Neonatus, Bayi, Balita dan Anak Pra Sekolah / <i>Essential Midwifery Care for Postpartum, Neonatus, Infants, Toddlers and Preschool Children</i>	2	2		
4	BD.53424	Praktik Asuhan Kebidanan Essensial Nifas dan Menyusui/ <i>Essential Midwifery Care Practices for Postpartum and Breastfeeding</i>	2		1	1
5	BD.53524	Praktik Asuhan Kebidanan Essensial Neonatus, Bayi dan Balita / <i>Essential Midwifery Care Practices for Neonatus, Infants and Toddlers</i>	3		2	1
6	BD.53624	Obstetri dan Ginekologi/ <i>Obstetrics and Gynecology</i>	3	3		
7	BD.53724	Manajemen Kebidanan/ <i>Midwifery Management</i>	2		2	
8	BD.53824	Promosi Kebidanan/ <i>Heath Promotion</i>	3		2	1
Jumlah			20	7	9	4

Tabel 35 Struktur Mata Kuliah Program Studi D3 Kebidanan Semester 4

NO	Kode MK	Mata Kuliah	Distribusi SKS			
			Inti	Tutorial	Praktik/Praktikum	
					P1 (Lab)	P2 (Lahan)
1	BD. 54124	Kesehatan Perempuan dan Keluarga Berencana/ <i>Women's Health and Family Planning</i>	2	2		
2	BD. 54224	Praktik Kesehatan Perempuan dan Keluarga Berencana/ <i>Women's Health and Family Planning Practices</i>	3		2	1
3	BD. 54324	Kegawatdaruratan Maternal Neonatal/ <i>Maternal Neonatal Emergencies</i>	2	2		
4	BD. 54324	Praktik Kegawatdaruratan Maternal Neonatal/ <i>Maternal Neonatal Emergency Practice</i>	3		2	1
5	BD. 54524	Teknologi Kebidanan Tepat Guna/ <i>Appropriate Midwifery Technology</i>	2		1	1
6	BD. 54624	Kesehatan Masyarakat/ <i>Public Health</i>	2	2		
7	BD. 54724	Pengelolaan Krisis Kesehatan Bencana/ <i>Disaster Health Crisis Management</i>	2		2	
8	BD. 54824	Kapita Selektif Program Kementerian Kesehatan/ <i>Selected Chapters of the Ministry of Health Program</i>	2	2		
9	BD. 54924	Kewaspadaan Kegawatdaruratan Maternal Neonatal/ <i>Maternal Neonatal Emergency Precautions</i>	2		1	1
Jumlah			20	8	8	4

Tabel 36 Struktur Mata Kuliah Program Studi D3 Kebidanan Semester 5

NO	Kode MK	Mata Kuliah	Distribusi SKS			
			Inti	Tutorial	Praktik/Praktikum	
					P1 (Lab)	P2 (Lahan)
1	BD.55124	<i>Magang Asuhan Kebidanan Esensial Kehamilan, Persalinan dan BBL / Internship in Essential Midwifery Care for Pregnancy, Labor, and Newborns.</i>	8			8
2	BD.55224	<i>Magang Asuhan Kebidanan Esensial Nifas dan Menyusui/ Internship in Essential Midwifery Care for Postpartum and Breastfeeding</i>	4			4
3	BD.55324	<i>Magang Asuhan Kebidanan Esensial Neonatus, Bayi, Balita dan Anak Prasekolah/ Internship in Essential Midwifery Care for Neonates, Infants, Toddlers, and Preschool Children</i>	4			4
4	BD.55424	<i>Magang Asuhan Kesehatan Perempuan dan Keluarga Berencana/ Internship in Women's Health Care and Family Planning</i>	4			4
Jumlah			20			20

Tabel 37 Struktur Mata Kuliah Program Studi D3 Kebidanan Semester 6

NO	Kode MK	Mata Kuliah	Distribusi SKS			
			Inti	Tutorial	Praktik/Praktikum	
					P1 (Lab)	P2 (Lahan)
1	BD. 56124	Asuhan Kebidanan Komunitas/ <i>Community Midwifery Care</i>	2	2		
2	BD.56224	Praktik Kebidanan Komunitas/ <i>Community Midwifery Practice</i>	4			4
3	BD.56324	Tugas Akhir / Final Project	3			3
4	BD.56424	Bahasa Indonesia / <i>Indonesian Language</i>	2	2		
5	BD.56524	Interprofesional Education/ <i>Interprofessional Education</i>	1	1		
6	BD. 56624	Praktik Tematik IPE/ <i>Interprofessional Education thematic practice</i> interprofessional education thematic practice	2			2
7	BD.56724/ BD.56824/ BD.56924	MK Elektif: Bahasa Jepang/ Bahasa Mandarin/ Bahasa Arab <i>/ Elective Course : Japanesse/ Mandarin/ Arabic</i>	2		2	
Jumlah			16	5	2	9

REKAPITULASI

NO	Kode MK	Mata Kuliah	Distribusi SKS			
			Inti	Tutorial	Praktik/Praktikum	
					P1 (Lab)	P2 (Lahan)
1	Semester I	19	17	2	0	
2	Semester II	19	8	8	3	
3	Semester III	20	7	9	4	
4	Semester IV	20	8	8	4	
5	Semester V	20	0	0	20	
6	Semester VI	16	5	2	9	
	Jumlah	114	45	29	40	

Program Sarjana Terapan Kebidanan

a. Profil Program studi sarjana Terapan Kebidanan

Lulusan pendidikan profesi bidan memenuhi 4 profil professional mandiri bidan yaitu bidan praktisi, educator dan konselor, penggerak masyarakat, dan pengelola pelayanan:

a) Bidan Praktisi

Bidan yang memiliki kemampuan memberikan asuhan kebidanan yang komprehensif pada berbagai level pelayanan dan mengambil keputusan yang independent dalam menjalankan pekerjaan profesinya berdasarkan praktik terbaik (Evidence based practice).

b) Edukator dan Konselor

Bidan yang memiliki kemampuan memberikan informasi, edukasi dan konseling kesehatan pada perempuan, keluarga dan masyarakat atau sumber daya yang berada di bawah tanggung jawabnya.

c) Penggerak Masyarakat

Bidan yang memiliki kemampuan sebagai pemimpin, penggerak dan pemberdaya perempuan dan masyarakat di bidang kesehatan perempuan, ibu dan anak.

d) Pengelola Pelayanan

Bidan yang memiliki kemampuan manajerial dan kepemimpinan dalam pengelolaan pelayanan dan sumber daya kebidanan/kesehatan.

b. Capaian Pembelajaran Lulusan/ Kompetensi:

a) Lulusan mampu mengaplikasikan tindakan promotif, preventif, edukatif, konseling dan advokatif termasuk permasalahan kesehatan jantung dalam pelayanan kebidanan bagi perempuan, keluarga, masyarakat dan beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi dengan menunjukkan sikap menghargai keanekaragaman budaya dan kerja sama.

b) Lulusan mampu melakukan asuhan kebidanan dengan pendekatan manajemen kebidanan pada bayi baru lahir, bayi, balita, anak prasekolah, remaja, prakonsepsi, kehamilan, persalinan, nifas, pasca keguguran, menyusui, masa antara dan klimakterium termasuk asuhan kebidanan kolaborasi pada permasalahan kesehatan jantung sesuai standar praktik kebidanan dan beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi dengan mengaplikasikan teknologi tepat guna.

- c) Lulusan mampu melakukan pelayanan perencanaan keluarga, pelayanan kontrasepsi dan kesehatan reproduksi pada perempuan dan keluarga termasuk kesehatan jantung secara komprehensif sesuai standar profesi bidan dan beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi dengan mengaplikasikan teknologi tepat guna.
- d) Lulusan mampu melakukan deteksi dini komplikasi/penyimpangan sepanjang daur kehidupan perempuan, penanganan awal kegawatdaruratan dalam kasus patologi/komplikasi dan kasus kompleks termasuk asuhan kolaborasi pada permasalahan kesehatan jantung termasuk kebutuhan konsultasi, kolaborasi dan rujukan pada kasus maternal neonatal dan beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi dengan mengaplikasikan teknologi tepat guna.
- e) Lulusan mampu melakukan pelayanan kebidanan di komunitas, kewirausahaan, kepemimpinan dalam pelayanan kebidanan dan memilih berbagai alternatif solusi serta bertanggung jawab secara mandiri, kelompok maupun organisasi dengan mengaplikasikan teknologi tepat guna.

Tabel 38 Struktur Mata Kuliah Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Semester 1

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	K/T	P	P1	P2
1	Bd.6.101.24	<i>Agama/Religion</i>	2	2			
2	Bd.6.102.24	<i>Pancasila/Pancasila</i>	2	2			
3	Bd.6.103.24	<i>Kewarganegaraan/Civics</i>	2	2			
4	Bd.6.104.24	<i>Konsep Kebidanan/Midwifery Concepts</i>	2	2			
5	Bd.6.105.24	<i>Konsep Anatomi Fisiologi/Anatomy and Phisiology Concepts</i>	2	2			
6	Bd.6.106.24	<i>Praktik Anatomi Fisiologi/Anatomy and Phisiology Practice</i>	3		3	3	
7	Bd.6.107.24	<i>Biokimia dalam Praktik Kebidanan/Biochemistry In Midwifery Practice</i>	2		2	2	
8	Bd.6.108.24	<i>Pendidikan Budaya Anti Korupsi/Anti-Corruption Culture Education</i>	2	2			
9	Bd.6.109.24	<i>Bahasa Inggris Dalam Kebidanan/English in midwifery</i>	2		2	2	
			19	12	7	7	0

Tabel 39 Struktur Mata Kuliah Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Semester 2

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	K/T	P	P1	P2
1	Bd.6.201.24	Kebutuhan Dasar Manusia/ <i>Basic human needs</i>	3	3			
2	Bd.6.202.24	Komunikasi Efektif dalam Praktik Kebidanan/ <i>Effective Communication in midwifery practice</i>	3		3	1	2
3	Bd.6.203.24	Konsep Biologi Reproduksi/ <i>Reproduction biology concepts</i>	2	2			
4	Bd.6.204.24	Praktik Biologi Reproduksi/ <i>Reproduction biology Practice</i>	2		2	2	
5	Bd.6.205.24	Mikrobiologi dan Parasitologi/ <i>Microbiology and Parasitology</i>	2		2	2	
6	Bd.6.206.24	Fisika Kesehatan dalam Praktik Kebidanan/ <i>Health of Physics In Midwifery Practice</i>	2		2	2	
7	Bd.6.207.24	Farmakologi/ <i>Pharmacology</i>	2	2			
8	Bd.6.208.24	Etika dan Hukum Kesehatan/ <i>Ethics and Health Law</i>	3	3			
Jumlah			19	10	9	7	2

Tabel 40 Struktur Mata Kuliah Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Semester 3

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	K/T	P	P1	P2
1	Bd.6.301.24	Pengembangan Kepribadian/ <i>Personality Development</i>	2		2	2	
2	Bd.6.302.24	Ketrampilan Dasar Praktik Kebidanan/ <i>Midwifery basic skill</i>	4		4	2	2
3	Bd.6.303.24	Pemeriksaan Dasar Kebidanan/ <i>Basic Midwifery Examination</i>	3		3	1	2
4	Bd.6.304.24	Manajemen Asuhan Kebidanan/ <i>Management of Midwifery Care</i>	2	2			
5	Bd.6.305.24	Gizi dalam Kesehatan Reproduksi/ <i>Nutrition of Reproductive Health</i>	2		2	2	
6	Bd.6.306.24	Ilmu Kesehatan Anak/ <i>Pediatrics</i>	2	2			
7	Bd.6.307.24	Kapita Selektif/ <i>Kapita Selektif</i>	2	2			
8	Bd.6.308.24	Ilmu kesehatan masyarakat/ <i>Public Health</i>	3	3			
Jumlah			20	9	11	7	4

Tabel 41 Struktur Mata Kuliah Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Semester 4

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	K/T	P	P1	P2
1	Bd.6.401.24	Evidence Based dalam Kebidanan/ <i>Evidence Based In Midwifery</i>	2		2	2	
2	Bd.6.402.24	Obstetri/ <i>Obstetrics</i>	2	2			
3	Bd.6.403.24	Ginekologi/ <i>Gynaecology</i>	2	2			
4	Bd.6.404.24	Pemantauan dan Pengkajian Kesejahteraan Janin/ <i>Monitoring and assesment of fetal well being</i>	2	2			
5	Bd.6.405.24	Konsep Asuhan Kebidanan pada remaja, pranikah dan prakonsepsi/ <i>Midwifery Care For Adolescent, Premarital, and Preconception Concepts</i>	2	2			
6	Bd.6.406.24	Praktik Asuhan Kebidanan pada Remaja, Pranikah dan prakonsepsi/ <i>Midwifery Care For Adolescent, Premarital, and Preconception Practice</i>	4		4	2	2
7	Bd.6.407.24	Konsep Asuhan Kebidanan pada Kehamilan/ <i>Midwifery Care in Pregnancy Concepts</i>	2	2			
8	Bd.6.408.24	Praktik Asuhan Kebidanan pada Kehamilan/ <i>Midwifery Care in Pregnancy Practice</i>	4		4	2	2
Jumlah			20	10	10	6	4

Tabel 42 Struktur Mata Kuliah Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Semester 5

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	K/T	P	P1	P2
1	Bd.6.501.24	Konsep Asuhan Kebidanan pada Persalinan dan BBL/ <i>Midwifery care in labour and newborn concepts</i>	2	2			
2	Bd.6.502.24	Praktik Asuhan Kebidanan pada Persalinan dan BBL/ <i>Midwifery care in labour and newborn practice</i>	4		4	2	2
3	Bd.6.503.24	Konsep Asuhan Kebidanan pada Nifas, Menyusui, Neonatus, Bayi, Balita dan Anak Prasekolah/ <i>Midwifery care in puerperium, lactation, neonatal, Infant, Toddler, and Preschool Concepts</i>	2	2			
4	Bd.6.504.24	Praktik Asuhan Kebidanan pada Nifas dan Menyusui/ <i>Midwifery care in puerperium and lactation practice</i>	2		2	1	1
5	Bd.6.505.24	Praktik Asuhan Kebidanan pada Neonatus, Bayi, Balita dan Apras/ <i>Midwifery care in neonatal, Infant, Toddler, and Preschool Practice</i>	3		3	2	1
6	Bd.6.506.24	Konsep Asuhan Kebidanan KB dan Masa Antara/ <i>Midwifery Care In Family Planning and Interim Period Concepts</i>	2	2			
7	Bd.6.507.24	Praktik Asuhan Kebidanan KB dan Masa Antara/ <i>Midwifery Care In Family Planning and Interim Period Practice</i>	3		3	2	1
8	Bd.6.508.24 / Bd.6.509.24 / Bd.6.510.24	MK Elektif (Bahasa Arab/ <i>Arabic</i> , Bahasa Jepang/ <i>Japanese</i> , Bahasa Mandarin/ <i>Mandarin</i>)	2		2	2	
Jumlah			20	6	14	9	5

Tabel 43 Struktur Mata Kuliah Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Semester 6

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	K/T	P	P1	P2
1	Bd.6.601.24	Konsep asuhan pada masa klimakterium/ <i>Midwifery Care In Climacteric Concepts</i>	2	2			
2	Bd.6.602.24	Praktik asuhan pada masa klimakterium/ <i>Midwifery Care In Climacteric Practice</i>	2		2	1	1
3	Bd.6.603.24	Konsep asuhan kebidanan Kesehatan reproduksi dan seksualitas perempuan/ <i>Midwifery Care In Reproduction Health and Women Sexuality Concepts</i>	2	2			
4	Bd.6.604.24	Praktik asuhan kebidanan Kesehatan reproduksi dan seksualitas perempuan/ <i>Midwifery Care In Reproduction Health and Women Sexuality Practice</i>	3		3	2	1
5	Bd.6.605.24	Konsep Kegawat daruratan maternal neonatal/ <i>Maternal Neonatal Emergency Concepts</i>	2	2			
6	Bd.6.606.24	Praktik Kegawat daruratan maternal neonatal/ <i>Maternal Neonatal Emergency Practice</i>	4		4	2	2
7	Bd.6.607.24	Metode Penelitian dan Biostatistik/ <i>Research Metodology and Biostatistics</i>	4		4	4	
Jumlah			19	6	13	9	4

Tabel 44 Struktur Mata Kuliah Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Semester 7

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	K/T	P	P1	P2
1	Bd.6.701.24	Bahasa Indonesia/ <i>Indonesian</i>	2	2			
2	Bd.6.702.24	Sistem Teknologi Informasi Kesehatan/ <i>Health information technology system</i>	2		2	2	
3	Bd.6.703.24	Aplikasi Teknologi dan Transformasi Digital/ <i>Digital Transformation and Technology Application</i>	2		2	2	
4	Bd.6.704.24	Inovasi Teknologi Kebidanan/ <i>Midwifery Technology Inovation</i>	2		2	2	
5	Bd.6.705.24	Asuhan kebidanan pada kelompok rentan/ <i>Midwifery Care in vulnerable groups</i>	2		2		2
6	Bd.6.706.24	Epidemiologi/ <i>Epidemiology</i>	2	2			
7	Bd.6.707.24	Interprofesional Edukasi/ <i>Interprofessional education</i>	3		3	1	2
8	Bd.6.708.24	Pengembangan proposal/ <i>Proposal Development</i>	2		2		2
Jumlah			17	4	13	7	6

Tabel 45 Struktur Mata Kuliah Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Semester 8

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	K/T	P	P1	P2
1	Bd.6.801.24	Konsep Manajemen dan Kepemimpinan dalam pelayanan kebidanan/ <i>Leadership Management in Midwifery Services Concepts</i>	2	2			
2	Bd.6.802.24	Praktik Manajemen dan Kepemimpinan dalam pelayanan kebidanan/ <i>Leadership Management in Midwifery Services Practice</i>	2		2		2
3	Bd.6.803.24	Penanggulangan Krisis Kesehatan Bencana/ <i>Disaster Health Crisis Management</i>	2		2		2
4	Bd.6.804.24	Praktik Kebidanan Komunitas/ <i>Community Midwifery Care</i>	4		4		4
5	Bd.6.805.24	Skripsi/ <i>Thesis</i>	4		4		4
Jumlah			14	2	12	0	12

Tabel 46 Struktur Mata Kuliah Program Studi STr Kebidanan Kelas RPL

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	K/T	P	P1	P2	Rekognisi	Wajib tempuh
1	Bd.6.10 1.24	Agama/ <i>Religion</i>	2	2				2	
2	Bd.6.10 2.24	Pancasila/ <i>Pancasila</i>	2	2				2	
3	Bd.6.10 3.24	Kewarganegaraan/ <i>Civics</i>	2	2				2	
4	Bd.6.10 4.24	Konsep Kebidanan/ <i>Midwifery Concepts</i>	2	2				2	
5	Bd.6.10 5.24	Konsep Anatomi Fisiologi/ <i>Anatomy and Physiology Concepts</i>	2	2				2	
6	Bd.6.10 6.24	Praktik Anatomi Fisiologi/ <i>Anatomy and Physiology Practice</i>	3		3	3		3	
7	Bd.6.10 7.24	Biokimia dalam Praktik Kebidanan/ <i>Biochemistry In Midwifery Practice</i>	2		2	2		2	
8	Bd.6.10 8.24	Pendidikan Budaya Anti Korupsi/ <i>Anti-Corruption Culture Education</i>	2	2				2	
9	Bd.6.10 9.24	Bahasa Inggris Dalam Kebidanan/ <i>English in midwifery</i>	2		2	2		2	

10	Bd.6.20 1.24	Kebutuhan Dasar Manusia/ <i>Basic human needs</i>	3	3				3	
11	Bd.6.20 2.24	Komunikasi Efektif dalam Praktik Kebidanan/ <i>Effective Communication in midwifery practice</i>	3		3	1	2	3	
12	Bd.6.20 3.24	Konsep Biologi Reproduksi/ <i>Reproduction biology concepts</i>	2	2				2	
13	Bd.6.20 4.24	Praktik Biologi Reproduksi/ <i>Reproduction biology Practice</i>	2		2	2		2	
14	Bd.6.20 5.24	Mikrobiologi dan Parasitologi/ <i>Microbiology and Parasitology</i>	2		2	2		2	
15	Bd.6.20 6.24	Fisika Kesehatan dalam Praktik Kebidanan/ <i>Health of Physics In Midwifery Practice</i>	2		2	2		2	
16	Bd.6.20 7.24	Farmakologi/ <i>Pharmacology</i>	2	2					2
17	Bd.6.20 8.24	Etika dan Hukum Kesehatan/ <i>Ethics and Health Law</i>	3	3				3	
18	Bd.6.30 1.24	Pengembangan Kepribadian/ <i>Personality Development</i>	2		2			2	
19	Bd.6.30 2.24	Ketrampilan Dasar Praktik Kebidanan/ <i>Midwifery basic skill</i>	4		4	2	2	4	
20	Bd.6.30 3.24	Pemeriksaan Dasar Kebidanan/ <i>Basic Midwifery Examination</i>	3		3	1	2		3
21	Bd.6.30 4.24	Manajemen Asuhan Kebidanan/ <i>Management of Midwifery Care</i>	2	2				2	
22	Bd.6.30 5.24	Gizi dalam Kesehatan Reproduksi/ <i>Nutrition of Reproductive Health</i>	2		2	2			2
23	Bd.6.30 6.24	Ilmu Kesehatan Anak/ <i>Pediatrics</i>	2	2				2	
24	Bd.6.30 7.24	Kapita Selektif/ <i>Kapita Selektif</i>	2	2					2
25	Bd.6.30 8.24	Ilmu kesehatan masyarakat/ <i>Public Health</i>	3	3				3	

26	Bd.6.40 1.24	Evidence Based dalam Kebidanan/ <i>Evidence Based In Midwifery</i>	2		2	2			2
27	Bd.6.40 2.24	Obstetri/ <i>Obstetrics</i>	2	2				2	
28	Bd.6.40 3.24	Ginekologi/ <i>Gynaecology</i>	2	2				2	
29	Bd.6.40 4.24	Pemantauan dan Pengkajian Kesejahteraan Janin/ <i>Monitoring and assesment of fetal well being</i>	2	2				2	
30	Bd.6.40 5.24	Konsep Asuhan Kebidanan pada remaja, pranikah dan prakonsepsi/ <i>Midwifery Care For Adolescent, Premarital, and Preconception Concepts</i>	2	2					2
31	Bd.6.40 6.24	Praktik Asuhan Kebidanan pada Remaja, Pranikah dan prakonsepsi/ <i>Midwifery Care For Adolescent, Premarital, and Preconception Practice</i>	4		4	2	2		4
32	Bd.6.40 7.24	Konsep Asuhan Kebidanan pada Kehamilan/ <i>Midwifery Care in Pregnancy Concepts</i>	2	2				2	
33	Bd.6.40 8.24	Praktik Asuhan Kebidanan pada Kehamilan/ <i>Midwifery Care in Pregnancy Practice</i>	4		4	2	2	4	
34	Bd.6.50 1.24	Konsep Asuhan Kebidanan pada Persalinan dan BBL/ <i>Midwifery care in labour and newborn concepts</i>	2	2				2	
35	Bd.6.50 2.24	Praktik Asuhan Kebidanan pada Persalinan dan BBL/ <i>Midwifery care in labour and newborn practice</i>	4		4	2	2	4	

36	Bd.6.50 3.24	Konsep Asuhan Kebidanan pada Nifas, Menyusui, Neonatus, Bayi, Balita dan Anak Prasekolah/ <i>Midwifery care in puerperium, lactation, neonatal, Infant, Toddler, and Preschool Concepts</i>	2	2				2	
37	Bd.6.50 4.24	Praktik Asuhan Kebidanan pada Nifas dan Menyusui/ <i>Midwifery care in puerperium and lactation practice</i>	2		2	1	1	2	
38	Bd.6.50 5.24	Praktik Asuhan Kebidanan pada Neonatus, Bayi, Balita dan Apras/ <i>Midwifery care in neonatal, Infant, Toddler, and Preschool Practice</i>	3		3	2	1	3	
39	Bd.6.50 6.24	Konsep Asuhan Kebidanan KB dan Masa Antara/ <i>Midwifery Care In Family Planning and Interim Period Concepts</i>	2	2				2	
40	Bd.6.50 7.24	Praktik Asuhan Kebidanan KB dan Masa Antara/ <i>Midwifery Care In Family Planning and Interim Period Practice</i>	3		3	2	1	3	
41	Bd.6.50 8.24/Bd. 6.509.2 4/Bd.6.5 10.24	MK Elektif (Bahasa Arab/ <i>Arabic</i> , Bahasa Jepang/ <i>Japanese</i> , Bahasa Mandarin/ <i>Mandarin</i>)	2		2	2		2	
42	Bd.6.60 1.24	Konsep asuhan pada masa klimakterium/ <i>Midwifery Care In Climacteric Concepts</i>	2	2					2
43	Bd.6.60 2.24	Praktik asuhan pada masa klimakterium/ <i>Midwifery Care In Climacteric Practice</i>	2		2	1	1		2

44	Bd.6.60 3.24	Konsep asuhan kebidanan Kesehatan reproduksi dan seksualitas perempuan/ <i>Midwifery Care In Reproduction Health and Women Sexuality Concepts</i>	2	2					2
45	Bd.6.60 4.24	Praktik asuhan kebidanan Kesehatan reproduksi dan seksualitas perempuan/ <i>Midwifery Care In Reproduction Health and Women Sexuality Practice</i>	3		3	2	1		3
46	Bd.6.60 5.24	Konsep Kegawat daruratan maternal neonatal/ <i>Maternal Neonatal Emergency Concepts</i>	2	2					2
47	Bd.6.60 6.24	Praktik Kegawat daruratan maternal neonatal/ <i>Maternal Neonatal Emergency Practice</i>	4		4	2	2		4
48	Bd.6.60 7.24	Metode Penelitian dan Biostatistik/ <i>Research Methodology and Biostatistics</i>	4		4	2			4
49	Bd.6.70 1.24	Bahasa Indonesia/ <i>Indonesian</i>	2	2				2	
50	Bd.6.70 2.24	Sistem Teknologi Informasi Kesehatan/ <i>Health information technology system</i>	2		2	2			2
51	Bd.6.70 3.24	Aplikasi Teknologi dan Transformasi Digital/ <i>Digital Transformation and Technology Application</i>	2		2	2		2	
52	Bd.6.70 4.24	Inovasi Teknologi Kebidanan/ <i>Midwifery Technology Inovation</i>	2		2	2			2
53	Bd.6.70 5.24	Asuhan kebidanan pada kelompok rentan/ <i>Midwifery Care in vulnerable groups</i>	2		2		2	2	
54	Bd.6.70 6.24	Epidemiologi/ <i>Epidemiology</i>	2	2				2	

55	Bd.6.70 7.24	Interprofesional Edukasi/ <i>Interprofessional education</i>	3		3	1	2	3	
56	Bd.6.70 8.24	Pengembangan proposai/ <i>Proposal Development</i>	2		2		2	2	
57	Bd.6.80 1.24	Konsep Manajemen dan Kepemimpinan dalam pelayanan kebidanan/ <i>Leadership Management in Midwifery Services Concepts</i>	2	2		2			2
58	Bd.6.80 2.24	Praktik Manajemen dan Kepemimpinan dalam pelayanan kebidanan/ <i>Leadership Management in Midwifery Services Practice</i>	2		2		2	2	
59	Bd.6.80 3.24	Penanggulangan Krisis Kesehatan Bencana/ <i>Disaster Health Crisis Management</i>	2		2		2		2
60	Bd.6.80 4.24	Praktik Kebidanan Komunitas/ <i>Community Midwifery Care</i>	4		4		4	4	
61	Bd.6.80 5.24	Skripsi/ <i>Thesis</i>	4		4		4		4
			148	59	89	50	37	100	48

Keterangan :

1. Mata Kuliah Yang diakui berdasarkan hasil Rekognisi dan Assasment.
2. Mata Kuliah yang ditempuh harus diikuti Mahasiswa kelas RPL

Distribusi Mata Kuliah Tahap Sarjana yang di tempuh mahasiswa RPL

Semester I

Tabel 47 Struktur Mata Kuliah Program Studi STr Kebidanan Kelas RPL semester 1

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	K/T	P	P1	P2
1	Bd.6.207.24	Farmakologi/ <i>Pharmacology</i>	2	2			
2	Bd.6.303.24	Pemeriksaan Dasar Kebidanan/ <i>Basic Midwifery Examination</i>	3		3	1	2
3	Bd.6.405.24	Konsep Asuhan Kebidanan pada remaja, pranikah dan prakonsepsi/ <i>Midwifery Care For Adolescent, Premarital, and Preconception Concepts</i>	2	2			
4	Bd.6.406.24	Praktik Asuhan Kebidanan pada Remaja, Pranikah dan prakonsepsi/ <i>Midwifery Care For Adolescent, Premarital, and Preconception Practice</i>	4		4	2	2
5	Bd.6.601.24	Konsep asuhan pada masa klimakterium/ <i>Midwifery Care In Climacteric Concepts</i>	2	2			
6	Bd.6.602.24	Praktik asuhan pada masa klimakterium/ <i>Midwifery Care In Climacteric Practice</i>	2		2	1	1
7	Bd.6.607.24	Metode Penelitian dan Biostatistik/ <i>Research Metodology and Biostatistics</i>	4		4	4	
8	Bd.6.603.24	Konsep asuhan kebidanan Kesehatan reproduksi dan seksualitas perempuan/ <i>Midwifery Care In Reproduction Health and Women Sexuality Concepts</i>	2	2			
9	Bd.6.604.24	Praktik asuhan kebidanan Kesehatan reproduksi dan seksualitas perempuan/ <i>Midwifery Care In Reproduction Health and Women Sexuality Practice</i>	3		3	2	1
		JUMLAH	24	8	16	10	6

Semester II

Tabel 48 Struktur Mata Kuliah Program Studi STr Kebidanan Kelas RPL semester 2

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	K/T	P	P1	P2
1	Bd.6.305.24	Gizi dalam Kesehatan <i>Reproduksi/Nutrition of Reproductive Health</i>	2		2	2	
2	Bd.6.307.24	Kapita Selekt/Kapita Selekt	2	2			
3	Bd.6.401.24	Evidence Based dalam <i>Kebidanan/Evidence Based In Midwifery</i>	2		2	2	
4	Bd.6.605.24	Konsep Kegawat daruratan maternal neonatal/ <i>Maternal Neonatal Emergency Concepts</i>	2	2			
5	Bd.6.606.24	Praktik Kegawat daruratan maternal neonatal/ <i>Maternal Neonatal Emergency Practice</i>	4		4	2	2
6	Bd.6.702.24	Sistem Teknologi Informasi Kesehatan/ <i>Health information technology system</i>	2		2	2	
7	Bd.6.704.24	Inovasi Teknologi Kebidanan/ <i>Midwifery Technology Inovation</i>	2		2	2	
8	Bd.6.801.24	Konsep Manajemen dan Kepemimpinan dalam pelayanan kebidanan/ <i>Leadership Management in Midwifery Services Concepts</i>	2	2			
9	Bd.6.803.24	Penanggulangan Krisis Kesehatan Bencana/ <i>Disaster Health Crisis Management</i>	2		2		2
10	Bd.6.805.24	Skripsi/ <i>Thesis</i>	4		4		4
			24	6	18	10	8

REKAPITULASI

Tahap	Semester	SKS	K/T	P	P1	P2
Sarjana Terapan	1	19	12	7	7	0
	2	19	10	9	7	2
	3	20	9	11	7	4
	4	20	10	10	6	4
	5	20	6	14	9	5
	6	19	6	13	9	4
	7	17	4	13	7	6
	8	14	2	12	0	12
Jumlah		148	59	89	52	37

Program Pendidikan Profesi Bidan

a. Profil dan Kompetensi

Lulusan pendidikan profesi bidan memenuhi 5 profil bidan (*five star*) yaitu *Care Provider*, *Community Leader*, *Communicator*, *Decision Maker* dan *Manager Bidan Praktisi*.

a) Pemberi asuhan kebidanan (Care Provider)

Pemberi asuhan kebidanan yang mempunyai kemampuan mengaplikasikan asuhan kebidanan dengan memanfaatkan IPTEK pada deteksi dini gangguan fisik dan psikologi perempuan mulai remaja, prakonsepsi, ibu hamil, bersalin, nifas dan menyusui, bayi baru lahir, balita dan keluarga berencana & kesehatan reproduksi, menopause sesuai siklus hidup perempuan pada kondisi normal, maupun dengan penyulit secara profesional serta mampu beradaptasi dengan berbagai situasi (*evidence based*) dengan menggunakan manajemen kebidanan pada tatanan pelayanan kesehatan primer, sekunder dan tertier.

b) Penggerak Masyarakat (Community Leader)

Penggerak masyarakat dalam bidang kesehatan khususnya deteksi dini gangguan fisik dan psikologi perempuan mulai remaja, prakonsepsi, ibu hamil, bersalin, nifas dan menyusui, bayi baru lahir, balita dan keluarga berencana & kesehatan reproduksi, menopause sesuai siklus hidup perempuan dengan memanfaatkan IPTEK melalui upaya promotif, preventif, serta kerjasama lintas program dan lintas sektoral untuk meningkatkan derajat kesehatan ibu dan anak dengan memperhatikan potensi, sosial budaya dan sumber daya lokal yang tersedia (mampu beradaptasi dengan berbagai situasi).

c) Komunikator (Communicator)

Seseorang yang mempunyai kemampuan berkomunikasi dengan memanfaatkan IPTEK tepat guna dalam meningkatkan kesehatan khususnya deteksi dini gangguan fisik dan psikologi perempuan mulai remaja, prakonsepsi, ibu hamil, bersalin, nifas dan menyusui, bayi baru lahir, balita dan keluarga berencana & kesehatan reproduksi, menopause sesuai siklus hidup perempuanserta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.

d) Pengambil Keputusan (Decision Maker)

Bidan berperan sebagai pengambil keputusan yang independen dalam menjalankan pekerjaan profesinya berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, kreatif dan strategis dalam peningkatan kesehatan khususnya pada deteksi dini gangguan fisik dan psikologi perempuan mulai remaja, prakonsepsi, ibu hamil, bersalin, nifas dan menyusui, bayi baru lahir, balita dan keluarga berencana & kesehatan reproduksi, menopause sesuai siklus hidup perempuan.

e) Pengelola (*Manager*)

Pengelola layanan kesehatan remaja, prakonsepsi, ibu hamil, bersalin, nifas dan menyusui, bayi baru lahir, balita dan keluarga berencana & kesehatan reproduksi, menopause sesuai siklus hidup perempuan pada tatanan pelayanan primer, sekunder dan tertier dengan memanfaatkan IPTEKS serta memperhatikan potensi, sosial budaya dan sumber daya lokal yang tersedia (mampu beradaptasi dengan berbagai situasi).

b. Capaian Pembelajaran Lulusan/ Kompetensi:

a) Rumusan Penguasaan Sikap Level 6 (Sarjana Terapan Kebidanan) dan Level 7 (Profesi Bidan)

- 1) Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
- 2) Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan praktik kebidanan berdasarkan agama, moral, dan filosofi, kode etik profesi, serta standar praktik kebidanan, nilai kemanusiaan;
- 3) Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
- 4) Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;
- 5) Menghargai keragaman budaya, pandangan, agama, kepercayaan, dan status sosio ekonomi, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
- 6) Menghargai martabat perempuan sebagai individu yang unik, memiliki hak-hak, potensi, dan privasi;
- 7) Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
- 8) Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara serta dalam kehidupan berprofesi;

- 9) Menginternalisasi nilai, norma dan etika akademik;
- 10) Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaannya secara mandiri;
- 11) Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan;
- 12) Menghargai martabat perempuan sebagai individu yang memiliki hak, potensi, privasi, keragaman budaya dan keyakinan/agama;
- 13) Menjalankan praktik kebidanan secara profesional sesuai kewenangan berlandaskan kode etik profesi;
- 14) Mengintegrasikan pendidikan kesehatan melalui perilaku dalam sehari-hari;
- 15) Menjunjung tinggi etika kesehatan;
- 16) Menunjukkan perilaku yang sesuai dengan kode etik kesehatan;
- 17) Bekerja sama dengan profesi lain yang terkait untuk peningkatan kesehatan;

b) Rumusan Ketrampilan Umum Level 7 (Profesi Bidan)

- 1) Mampu bekerja di bidang keahlian pokok untuk jenis pekerjaan yang spesifik dan memiliki kompetensi kerja minimal setara dengan standar kompetensi kerja profesi bidan;
- 2) Mampu membuat keputusan yang independen dalam menjalankan pekerjaan profesinya berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis dan kreatif;
- 3) Mampu mengkomunikasikan pemikiran/argumen atau karya inovasi yang bermanfaat bagi pengembangan profesi dan kewirausahaan, yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika profesi, kepada masyarakat terutama masyarakat profesinya;
- 4) Mampu melakukan evaluasi secara kritis terhadap hasil kerja dan keputusan yang dibuat dalam melaksanakan pelayanan kebidanan;
- 5) Mampu meningkatkan keahlian keprofesiannya melalui pelatihan dan pengalaman praktik;
- 6) Mampu meningkatkan mutu sumber daya untuk pengembangan program strategis organisasi;
- 7) Mampu memimpin suatu tim kerja untuk memecahkan masalah pada bidang profesinya;
- 8) Mampu bekerjasama dengan profesi lain yang sebidang dalam menyelesaikan masalah pekerjaan dengan bidang profesinya;
- 9) Mampu mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan masyarakat profesi dan kliennya;

- 10) Mampu bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang profesinya sesuai dengan kode etik profesinya;
 - 11) Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri;
 - 12) Mampu berkontribusi dalam evaluasi atau pengembangan kebijakan nasional dalam rangka peningkatan mutu pendidikan profesi atau pengembangan kebijakan nasional pada bidang profesinya;
 - 13) Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data dan informasi untuk keperluan pertanggungjawaban layanan dan pengembangan profesi melalui riset;
- c) Rumusan Keterampilan Khusus Level 7 (Profesi Bidan)
- 1) Mampu mengelola asuhan kebidanan dengan pendekatan manajemen kebidanan pada masa remaja, prakonsepsi, kehamilan, persalinan dan bayi baru lahir, nifas, bayi, anak balita, anak usia prasekolah, pelayanan kontrasepsi, dan perimenopause yang di dukung kemampuan berpikir kritis dan rasionalisasi klinis dengan pertimbangan keragaman budaya, keyakinan, sosial ekonomi, keunikan, serta potensi alamiah individu;
 - 2) Mampu melakukan deteksi dini penyimpangan / kelainan pada kehamilan, persalinan, pasca persalinan, bayi baru lahir, bayi dan balita, dan penanganan awal kegawatdaruratan, serta melakukan kolaborasi dan rujukan kepada profesional lain yang relevan sesuai kewenangan di dukung kemampuan berpikir kritis dan rasionalisasi klinis;
 - 3) Mampu melakukan bantuan hidup dasar dan manajemen pengelolaan pencegahan infeksi dan pengendalian penyakit;
 - 4) Mampu mempromosikan kehidupan berkeluarga sehat yang meliputi perilaku reproduksi sehat, perencanaan keluarga, persiapan menjadi orang tua dan pengasuhan anak, pemenuhan hak azasi manusia, keadilan dan kesetaraan gender, serta pandangan tentang kealamiah dari proses kehamilan dan persalinan;
 - 5) Mampu melakukan refleksi, advokasi, negosiasi dan kolaborasi interprofesional dalam pengelolaan kasus kebidanan untuk peningkatan kualitas pelayanan dalam rangka mencapai kesehatan dan kesejahteraan ibu dan anak;
 - 6) Mampu memberikan edukasi dan dukungan pada ibu dan orangtua yang berkebutuhan khusus misalnya ibu yang memiliki bayi kembar, kelainan kongenital, trauma persalinan, bayi meninggal, pasca keguguran, histerektomi, sectio caesarea, prematur, HIV positif, adopsi dan lain lain;

- 7) Mampu membuat keputusan secara tepat dalam pelayanan kebidanan berdasarkan pemikiran logis, kritis, inovatif sesuai dengan standar kompetensi bidan;
 - 8) Mampu mengelola praktik mandiri dan institusi pelayanan kebidanan di tatanan pelayanan kesehatan dalam lingkup tanggung jawabnya;
 - 9) Mampu mengelola pertolongan persalinan atas tanggung jawab sendiri;
 - 10) Mampu merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi dan pengawasan secara komprehensif beberapa sumberdaya di bawah tanggungjawabnya dengan memanfaatkan lptek untuk menghasilkan layanan yang prima dalam asuhan kebidanan dan pengembangan organisasi;
 - 11) Mampu bermitra dan memberdayakan perempuan serta keluarga untuk meningkatkan kesehatan perempuan, ibu dan anak, perencanaan keluarga sehat, dan antisipasi masalah, pencegahan komplikasi dan kegawatdaruratan;
 - 12) Mampu melakukan asuhan kebidanan dengan pendekatan manajemen kebidanan pada remaja sesuai kewenangan di dukung kemampuan berpikir kritis dan rasionalisasi klinis;
 - 13) Mampu melakukan asuhan kebidanan dengan pendekatan manajemen kebidanan pada menopause sesuai kewenangan di dukung kemampuan berpikir kritis dan rasionalisasi klinis;
 - 14) Mampu melakukan deteksi dini gangguan fisik dan psikologi sepanjang daur kehidupan manusia mulai dari remaja, prakonsepsi, kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas dan menyusui, masa antara dan menopause sesuai kewenangan di dukung kemampuan berpikir kritis dan rasionalisasi klinis;
- d) Rumusan Pengetahuan Level 7 (Profesi Bidan)
- 1) Menguasai teori aplikasi ilmu dan asuhan kebidanan (midwifery science dan midwifery care) yang berfokus pada perempuan selama siklus kehidupannya;
 - 2) Menguasai teori aplikasi keterkaitan antara normal and physiological life cycle of women dengan lingkungan instrinsik dan ekstrinsik (*human ecology, social and behavioural sciences, reproductive and developmental biology*);
 - 3) Menguasai teori aplikasi tentang etika profesi dan hukum yang terkait dengan pelayanan kebidanan

- 4) Menguasai teori aplikasi komunikasi efektif, promosi dan konseling kepada klien, keluarga, masyarakat, interprofesi dan pemangku kepentingan dalam pelayanan kebidanan Menguasai teori aplikasi pengambilan keputusan klinis dalam pelayanan kebidanan secara tepat;
- 5) Menguasai teori aplikasi manajemen dan kepemimpinan dalam pengelolaan praktik pelayanan kebidanan;
- 6) Menguasai teori aplikasi pemberdayaan perempuan, keluarga, dan masyarakat, serta kemitraan dengan lintas sektoral dan lintas program untuk meningkatkan kesehatan perempuan, ibu dan anak, perencanaan keluarga sehat dan antisipasi masalah, pencegahan komplikasi dan kegawatdaruratan
- 7) Menguasai teori aplikasi kegawatdaruratan maternal dan neonatal yang relevan dengan perkembangan IPTEK;
- 8) Menguasai teoritis aplikasi tentang pengkajian dan kesejahteraan janin yang dilakukan dalam memberikan asuhan kebidanan;
- 9) Menguasai teoritis aplikasi asuhan kebidanan profesional yang berdasarkan pada *continuity of care* pada kasus fisiologis;
- 10) Menguasai teoritis aplikasi asuhan kebidanan interprofesional yang berdasarkan pada *continuity of care* pada kasus patologis dengan bekerja sama dengan lintas profesi.
- 11) Menguasai teoritis aplikasi ekonomi kesehatan melalui manajemen kebidanan
- 12) Mampu berkontribusi dalam pembangunan kesehatan berkaitan dengan peran dan fungsi bidan.

Tabel 49 Struktur Mata Kuliah Program Studi Pendidikan Profesi Bidan Semester 1

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	K/T	P	P1	P2
1	Bd.7.901	Praktik Asuhan Kebidanan Holistik Pada Remaja/ <i>Holistic Midwifery Care Practice for Adolescents</i>	2				2
2	Bd.7.902	Praktik Asuhan Kebidanan Holistik Pada Masa Prakonsepsi/ <i>Holistic Midwifery Care Practice in Preconception</i>	2				2
3	Bd.7.903	Praktik Asuhan Kebidanan Holistik Pada Kehamilan/ <i>Holistic Midwifery Care Practice in Pregnancy</i>	3				3
4	Bd.7.904	Praktik Asuhan Kebidanan Holistik Pada Persalinan Dan Bayi Baru Lahir/ <i>Holistic Care Practice in Labor and Newborns</i>	3				3
5	Bd.7.905	Praktik Asuhan Kebidanan Holistik Pada Ibu Nifas, Dan Menyusui/ <i>Holistic Care Practice during Postpartum and Breastfeeding Period</i>	3				3
6	Bd.7.906	Praktik Asuhan Kebidanan Holistik Pada Neonatus, Bayi, Balita Dan Anak Usia Pra Sekolah/ <i>Holistic Midwifery Care Practice for Babies, Toddlers and Preschool Children</i>	3				3
7	Bd.7.907	Praktik Asuhan Kebidanan holistik pada keluarga berencana dan pelayanan kontrasepsi/ <i>Holistic Midwifery Care Practice in Family Planning and Contraceptive Services</i>	2				2
8	Bd.7.908	Praktik Asuhan Kebidanan holistik pada menopause/ <i>Holistic Midwifery Care Practice for Menopause</i>	2				2
Jumlah			20				20

Tabel 50 Struktur Mata Kuliah Program Studi Pendidikan Profesi Bidan Semester 2

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	K/T	P	P1	P2
1	Bd.7.1001	Praktik Asuhan Kebidanan holistik pada kasus-kasus patologi kebidanan/ <i>Holistic Midwifery Care practice in cases of obstetric pathology</i>	2				2
2	Bd.7.1002	Praktik Asuhan Kebidanan Holistik Kegawatdaruratan Maternal/ <i>Holistic Midwifery Care practice in Maternal Emergency Cases</i>	2				2
3	Bd.7.1003	Praktik Asuhan Kebidanan Holistik Kegawatdaruratan Neonatal/ <i>Holistic Midwifery Care practice in Neonatal Emergency Cases</i>	2				2
4	Bd.7.1004	Praktik Asuhan Kebidanan Holistik Berkesinambungan/ <i>Continuous Holistic Midwifery Care Practice</i>	4				4
5	Bd.7.1005	Praktik Asuhan Kebidanan Komunitas/ <i>Community Midwifery Care Practice</i>	4				4
6	Bd.7.1006	Praktik Manajemen Pelayanan Kebidanan/ <i>Midwifery Service Management Practice</i>	4				4
Jumlah			18				18

3) Jurusan Kesehatan Lingkungan

Program Diploma III Sanitasi

a. Profil dan Kompetensi

Pendidikan Prodi Sanitasi Program Diploma Tiga menghasilkan lulusan Ahli Madya Kesehatan bidang sanitasi yang berperan sebagai:

a) Pelaksana Sanitasi

Menjadi ahli madya sanitasi yang terampil dalam melaksanakan tindakan penyehatan, pengamanan, dan pengendalian untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat baik dari aspek fisik, kimia, biologi maupun sosial

b) Komunikator

Ahli madya sanitasi yang terampil dalam hubungan komunikasi antara tenaga sanitasi dengan klien yang bertujuan untuk mengenali dan memecahkan masalah kesehatan lingkungan.

c) Inspektur

Ahli madya sanitasi terampil dalam melakukan kegiatan pemeriksaan dan pengamatan secara langsung terhadap media lingkungan dalam rangka pengawasan berdasarkan standar, norma, dan baku mutu yang berlaku untuk meningkatkan kualitas lingkungan yang sehat

b. Capaian Pembelajaran Lulusan/ Kompetensi:

- a) Lulusan mampu melaksanakan pelayanan sanitasi lingkungan sesuai dengan nilai dan prinsip ketuhanan, moral luhur, etika, disiplin, hukum, dan sosial budaya secara benar.
- b) Lulusan mampu mengembangkan jiwa kewirausahaan dalam pengelolaan pelayanan sanitasi lingkungan sesuai bidang keahliannya secara mandiri
- c) Lulusan mampu melakukan komunikasi, informasi dan edukasi kepada masyarakat, mitra kerja, dan pemangku kepentingan lainnya secara efektif
- d) Lulusan mampu melakukan pengumpulan, pengolahan dan analisis data kesehatan lingkungan bagi keluarga, masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya untuk peningkatan kualitas sanitasi lingkungan secara profesional.
- e) Lulusan mampu melaksanakan tindakan penyehatan, pengamanan, dan pengendalian media lingkungan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat baik dari aspek fisik, kimia, biologi, maupun sosial secara profesional.
- f) Lulusan mampu melakukan surveillance media lingkungan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat baik dari aspek fisik, kimia, biologi, maupun sosial secara bertanggungjawab.

Struktur Program

Tabel 51 Struktur Mata Kuliah Program Studi D3 Sanitasi Surabaya

Semester	No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	T	P
I	1	MWU.5.01.24	Agama	2	2	-
	2	MWU.5.02.24	Pancasila	2	2	-
	3	S.5.03.24	Bahasa Inggris	2	2	-
	4	S.5.04.24	Ilmu Sanitasi	2	2	-
	5	S.5.05.24	Teknik Perancangan	2	2	-
	6	S.5.06.24	Perundang-undangan	2	2	-
	7	S.5.07.24	Fisika Lingkungan	2	2	-
	8	S.5.08.24	Anatomi Fisiologi	2	2	-
	9	MWU.5.09.24	Kewarganegaraan	2	2	-
	10	S.5.10.24	Kimia Lingkungan	2	2	-
		Jumlah		20	20	-
II	11	S.5.11.24	Mikrobiologi Lingkungan	2	2	-
	12	S.5.12.24	Penyehatan Air	3	-	3
	13	S.5.13.24	Penyehatan Udara	3	-	3
	14	S.5.14.24	Penyehatan Tanah	2	-	2
	15	S.5.15.24	Higiene Sanitasi Pangan	3	-	3
	16	S.5.16.24	Pengamanan Limbah Cair	2	-	2
	17	S.5.17.24	Pengelolaan Sampah	2	-	2
	18	MPK.5.18.24	Pendidikan Budaya Anti Korupsi	2	2	-
	19	S.5.38.24	Entomologi Kesehatan	2	2	-
		Jumlah		21	6	15
III	20	S.5.19.24	Pengendalian Vektor dan Pembawa Penyakit	3	0	3
	21	S.5.20.24	Komunikasi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	2	0	2
	22	S.5.21.24	Surveilans Media Lingkungan	2	0	2
	23	S.5.22.24	Bio Statistik	2	0	2
	24	MWU.5.24.24	Bahasa Indonesia	2	2	0
	25	S.5.25.24	Kewirausahaan	2	2	0
	26	S.5.26.24	Sanitasi Permukiman	2	0	2
	27	S.5.39.24	Epidemiologi Kesehatan	2	2	0
	28	S.5.40.24	TTG Penyehatan Air	2	0	2
	29	S.5.50.24	Etika Profesi	2	2	-
		Jumlah		21	8	13
IV	30	S.5.23.24	Metodologi Penelitian	2	2	-
	31	S.5.27.24	Sanitasi Rumah Sakit	2	-	2
	32	S.5.28.24	Sanitasi Tempat-Tempat Umum	2	-	2
	33	S.5.29.24	Sanitasi Industri	2	-	2
	34	S.5.30.24	Penanggulangan Krisis Kesehatan Pada Bencana	2	2	-
	35	S.5.31.24	Kapita Selekt	2	2	-
	36	S.5.41.24	Sanitasi Perkotaan	2	2	-
	37	S.5.42.24	Pelayanan Kesehatan Lingkungan	2	-	2
	38	S.5.43.24	Toksikologi dan Limbah B3	2	2	
		Mata Kuliah Pilihan				
	39	S.5.44.24	Analisis Resiko Kesehatan Lingkungan	2	-	2

Semester	No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	T	P
	40	S.5.45.24	Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup			
		Jumlah		20	10	10
V	41	S.5.32.24	Magang Puskesmas	5	-	5
	42	S.5.33.24	Magang Rumah Sakit	5	-	5
	43	S.5.34.24	Magang Tempat Tempat Umum	5	-	5
	44	S.5.35.24	Magang Industri	5	-	5
		Jumlah		20	-	20
VI	45	S.5.37.24	Tugas Akhir	4	-	4
VI	46	S.5.36.24	Praktek Kerja Lapangan Komunitas	4	-	4
	47	S.5.46.24	Interprofessional Education (IPE)	3	-	3
		Jumlah		11	-	11
		TOTAL		113	44	69

Keterangan :

Teori : 44 SKS
 Praktek : 69 SKS
 Total : 113 SKS

Tabel 52 Struktur Mata Kuliah Program Studi D3 Sanitasi Magetan

Semester	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	T	P
1	MWU.S.5.01.24	Agama	2	2	
	MWU.S.5.02.24	Pancasila	2	2	
	MWU.S.5.03.24	Bahasa Inggris	2	2	
	S.5.04.24	Ilmu Sanitasi	2	2	
	S.5.05.24	Teknik Perancangan	2	2	
	S.5.06.24	Perundang-undangan	2	2	
	S.5.07.24	Fisika Lingkungan	2	2	
	S.5.08.24	Anatomi Fisiologi	2	2	
	S.5.09.24	Kewarganegaraan	2	2	
	S.5.10.24	Kimia Lingkungan	2	2	
	Total		20	20	
2	S.5.11.24	Mikrobiologi Lingkungan	2	2	
	S.5.12.24	Penyehatan Air	3		3
	S.5.13.24	Penyehatan Udara	3		3
	S.5.14.24	Penyehatan Tanah	2		2
	S.5.15.24	Higiene Sanitasi Pangan	3		3
	S.5.16.24	Pengamanan Limbah Cair	2		2
	S.5.17.24	Pengelolaan Sampah	2		2
	MPK. S.5.18.24	Pendidikan Budaya Anti Korupsi	2	2	
	S.5.47.24	Pemberdayaan Masyarakat	2	2	
	Total		21	6	15
3	S.5.19.24	Pengendalian Vektor dan Bianatang Pembawa Penyakit	3		3
	S.5.20.24	Komunikasi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	2		2
	S.5.21.24	Surveilans Media Lingkungan	2		2
	S.5.22.24	Biostatistik	2		2

	S.5.23.24	Metodologi Penelitian	2	2	
	MWU.S.5.24.24	Bahasa Indonesia	2	2	
	S.5.25.24	Kewirausahaan	2	2	
	S.5.48.24	Audit Lingkungan	2		2
	S.5.49.24	HACCP	2	2	
	Total		19	8	11
4	S.5.26.24	Sanitasi Permukiman	2		2
	S.5.27.24	Sanitasi Rumah Sakit	2		2
	S.5.28.24	Sanitasi Tempat Tempat Umum	2		2
	S.5.29.24	Sanitasi Industri	2		2
	MPK.S.5.30.24	Penanggulangan Krisis Kesehatan pada Bencana	2	2	
	S.5.42.24	Pelayanan Kesehatan Lingkungan	2		2
	MPK.S.5.31.24	Kapita Selekt	2	2	
	S.5.50.24	Etika Profesi	2	2	
	S.5.40.24	TTG	2		2
	S.5.39.24	Epidemiologi Kesehatan	2		2
		MATA KULIAH PILIHAN			
	S.5.38.24	Entomologi Kesehatan	2	2	
	S.5.43.24	Toksikologi dan limbah B3	2		2
	Total		22	8	14
5	S.5.32.24	Magang Puskesmas	5		5
	S.5.33.24	Magang Rumah Sakit	5		5
	S.5.34.24	Magang Tempat Tempat Umum	5		5
	S.5.35.24	Magang Industri	5		5
	Total		20		20
6	S.5.36.24	Praktik Kerja Lapangan Komunitas	4		4
	S.5.37.24	Tugas Akhir	4		4
	S.5.46.24	IPE	3		3
	Total		11		11
Jumlah			113	42	71

Keterangan :

Teori : 42 SKS
Praktek : 71 SKS
Total : 113 SKS

Program Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan

a. Profil dan Kompetensi

a) Manajer

Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan mampu melakukan fungsi manajemen serta mampu mengelola program sanitasi lingkungan pada kelompok tenaga sanitasi lingkungan dan atau klien.

b) Fasilitator

Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan mampu memimpin, mendidik, memotivasi, dan menyemangati orang lain di sekitarnya, termasuk klien, keluarga, dan rekan kerja/kolega di komunitasnya untuk beradaptasi terhadap adanya perubahan untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif serta mampu melakukan kegiatan pemberdayaan masyarakat

c) Inspektor

Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan mampu melakukan kegiatan pengawasan melalui identifikasi, analisis dan pengendalian resiko terhadap media lingkungan untuk meningkatkan kualitas lingkungan yang sehat.

d) Peneliti

Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan mampu melakukan penelitian bidang ilmu kesehatan, untuk meningkatkan kualitas pelayanan sanitasi lingkungan yang diberikannya, serta mampu merumuskan masalah, menganalisis, dan membuat alternatif penyelesaian masalah, melalui aktifitas studi kepustakaan, diskusi dengan pakar, atau menggunakan hasil riset bidang sanitasi lingkungan yang telah ada

b. Capaian Pembelajaran Lulusan/ Kompetensi:

- a) Lulusan dapat merancang, mengembangkan, dan mengelola program sanitasi termasuk perencanaan sistem sanitasi berkelanjutan secara efektif.
- b) Lulusan mampu melakukan survei lapangan, analisis data, serta evaluasi terhadap kondisi sanitasi lingkungan di berbagai konteks secara tepat dan akurat.
- c) Lulusan mampu menciptakan lingkungan yang sehat melalui penggunaan teknologi tepat guna mutakhir dalam bidang sanitasi lingkungan sesuai peraturan yang berlaku.
- d) Lulusan mampu mengembangkan inovasi teknologi dalam meningkatkan efisiensi dan sistem sanitasi yang keberlanjutan secara tepat
- e) Lulusan mampu mengendalikan faktor lingkungan yang berisiko menurunkan kualitas lingkungan dengan memanfaatkan sistem informasi terintegrasi secara bertanggung jawab.

- f) Lulusan mampu menerapkan praktik sanitasi lingkungan sesuai prinsip-prinsip etika, dan tanggung jawab sosial dalam setiap keputusan yang diambilnya.\
- g) Lulusan memiliki keterampilan manajerial dalam mengelola tim, sumber daya, dan proyek-proyek sanitasi lingkungan secara efektif, yang dilandasi kejujuran dan keterbukaan keilmuan.
- h) Lulusan mampu berkolaborasi dengan berbagai pihak untuk memecahkan masalah sanitasi lingkungan yang kompleks dengan penuh tanggung jawab.
- i) Lulusan mampu mempromosikan praktik sanitasi lingkungan melalui berbagai media informasi berlandaskan etika profesi

c. Struktur Program:

Tabel 53 Struktur Mata Kuliah Program Studi Sarjana Terapan Sanitasi Semester 1

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	Distribusi Pembelajaran	
				T	P
1	MWU.6.01.24	Agama	2	2	0
2	MWU.6.02.24	Pancasila	2	2	0
3	SL.6.05.24	Fisika Lingkungan	2	2	0
4	SL.6.06.24	Kimia Lingkungan	2	2	0
5	SL.6.07.24	Mikrobiologi Lingkungan	2	2	0
6	SL.6.08.24	Ilmu Sanitasi Lingkungan	2	2	0
7	SL.6.10.24	Anatomi Fisiologi	2	2	0
8	SL.6.47.24	Penyakit Berbasis Lingkungan	2	2	0
9	SL.6.48.24	Entomologi Kesehatan	2	2	0
10	SL.6.49.24	Teknik Pengambilan Sampel	2	0	2
		Jumlah	20	18	2

Tabel 54 Struktur Mata Kuliah Program Studi Sarjana Terapan Sanitasi Semester 2

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	Distribusi Pembelajaran	
				T	P
1	MWU.6.03.24	Kewarganegaraan	2	2	0
2	SL.6.09.24	Teknik Perancangan	2	0	2
3	SL.6.11.24	Perundang-undangan	2	2	0
4	SL.6.18.24	Pengendalian Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit	3	0	3
5	SL.6.19.24	Manajemen Kesehatan	3	3	0
6	SL.6.30.24	Kewirausahaan	2	0	2
7	SL.6.32.24	Etika Profesi	2	2	0
8	SL.6.34.24	Epidemi Kesehatan Lingkungan	2	0	2
9	MPK.6.41.24	Pendidikan Budaya Anti Korupsi	2	2	0
		Jumlah	20	11	9

Tabel 55 Struktur Mata Kuliah Program Studi Sarjana Terapan Sanitasi Semester 3

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	Distribusi Pembelajaran	
				T	P
1	SL.6.13.24	Penyehatan Air	3	0	3
2	SL.6.14.24	Penyehatan Udara	3	0	3
3	SL.6.15.24	Penyehatan Tanah dan Pengelolaan Sampah	3	0	3
4	SL.6.16.24	Hygiene dan Sanitasi Pangan	3	0	3
5	SL.6.17.24	Pengelolaan Limbah Cair	3	0	3
6	SL.6.20.24	Komunikasi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	2	0	2
7	SL.6.44.24	Analisis Dampak Kesehatan Lingkungan	2	0	2
		Jumlah	19	0	19

Tabel 56 Struktur Mata Kuliah Program Studi Sarjana Terapan Sanitasi Semester 4

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	Distribusi Pembelajaran	
				T	P
1	SL.6.25.24	Biostatistik	2	2	0
2	SL.6.26.24	Manajemen Risiko Kesehatan	3	0	3
3	SL.6.31.24	Aplikasi Teknologi Informasi	3	0	3
4	SL.6.42.24	Penanggulangan Krisis Kesehatan Pada Bencana	2	0	2
5	SL.6.45.24	Manajemen Daur Ulang Air Bersih	2	0	2
6	SL.6.46.24	Pelayanan Kesehatan Lingkungan	2	0	2
7	SL.6.51.24	Hygiene Sanitasi Pangan B	3	0	3
8	SL.6.58.24	Kesehatan Keselamatan Kerja	2	0	2
		Jumlah	19	2	17

Tabel 57 Struktur Mata Kuliah Program Studi Sarjana Terapan Sanitasi Semester 5

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	Distribusi Pembelajaran	
				T	P
1	MWU.6.04.24	Bahasa Indonesia	2	2	0
2	SL.6.12.24	Surveilans Media Lingkungan	2	0	2
3	SL.6.27.24	Bahasa Inggris	2	2	-
4	SL.6.29.24	Pengelolaan dan Analisis Data	2	0	2
5	SL.6.50.24	Pengendalian Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit B	3	0	3
6	SL.6.54.24	IPE	3	0	3
7	SL.6.47.24	Pengelolaan Limbah B3	2	0	2
8	SL.6.57.24	Penyehatan Tanah dan Pengelolaan Sampah B	2	0	2
		Jumlah	18	4	14

Tabel 58 Struktur Mata Kuliah Program Studi Sarjana Terapan Sanitasi Semester 6

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	Distribusi Pembelajaran	
				T	P
1	SL.6.21.24	Sanitasi Permukiman	2	0	2
2	SL.6.22.24	Sanitasi Rumah Sakit	2	0	2
3	SL.6.23.24	Sanitasi Tempat-Tempat Umum dan Sarana Transportasi	2	0	2
4	SL.6.24.24	Sanitasi Industri	2	0	2
5	SL.6.28.24	Metodologi Penelitian	2	0	2
6	SL.6.33.24	Penyidikan Lingkungan	2	2	0
7	SL.6.43.24	Kapita Selekt	2	2	0
8	SL.6.44.24	Analisis Risiko Kesehatan Lingkungan	2	0	2
MATA KULIAH PILIHAN					
9	SL.6.52.24	Manajemen Pengendalian Mutu	2	2	0
10	SL.6.52.24	Manajemen Mutu Terpadu			
		Jumlah	18	6	12

Tabel 59 Struktur Mata Kuliah Program Studi Sarjana Terapan Sanitasi Semester 7

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	Distribusi Pembelajaran	
				T	P
1	SL.6.35.24	Magang Puskesmas	5	0	5
2	SL.6.36.24	Magang Rumah Sakit	5	0	5
3	SL.6.37.24	Magang Tempat-Tempat Umum	5	0	5
4	SL.6.38.24	Magang Industri	5	0	5
		Jumlah	20	0	20

Tabel 60 Struktur Mata Kuliah Program Studi Sarjana Terapan Sanitasi Semester 8

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	Distribusi Pembelajaran	
				T	P
1	SL.6.36.24	Praktik Kerja Komunitas	6	0	6
2	SL.6.40.24	Skripsi	6	0	6
		Jumlah	12	0	12

Keterangan :

Teori : 41 SKS
 Praktek : 105 SKS
 Total : 146 SKS

Struktur Mata Kuliah Program Studi Sanitasi Lingkungan Program Sarjana Terapan Kelas
Alih Jenjang

Tabel 61 Struktur Mata Kuliah Program Studi Sarjana Terapan Sanitasi Kelas RPL
Semester 1

No	Kode MK	Mata Kuliah	Course	SKS	Distribusi Pembelajaran		
					T	P	K/L
1	KL.A.2.005	Etika Profesi Sanitarian	Professional ethics for Sanitarians	2	2	0	0
2	KL.A.4.019	Penyehatan Tanah & Pengelolaan Sampah-B	Soil Sanitation & Solid Waste Management - B	3	2	0	1
3	KL.A.5.023	Penyehatan Makanan Minuman – B	Food Beverage Sanitation - B	3	2	0	1
4	KL.A.5.024	Penyehatan Air – B	Water Sanitation - B	4	2	0	2
5	KL.A.5.025	Pengen Vektor dan Binatang Pengganggu – B	Vector and pest control - B	4	2	0	2
6	KL.A.3.014	Penyakit Berbasis Lingkungan	Environmental Based Disease	2	1	0	1
7	KL.A.6.030	Analisis Dampak Kesehatan Lingkungan	Environmental Health Impact Analysis	2	1	1	0
8	KL.B.7.019	Pendidikan dan Budaya Anti Korupsi	Anti-Corruption Education and Culture	2	2	0	0
		Jumlah		20	12	2	6

Tabel 62 Struktur Mata Kuliah Program Studi Sarjana Terapan Sanitasi Kelas RPL
Semester 2

No	Kode MK	Mata Kuliah	Course	SKS	Distribusi Pembelajaran		
					T	P	K/L
1	KL.A.6.026	Statistik Kesehatan	Health Statistics	2	1	1	0
2	KL.A.6.027	Pengelolaan Limbah Cair-B	Liquid Waste Management - B	4	2	0	2
3	KL.A.6.028	Penyehatan udara-B	Air Sanitation - B	3	2	0	1
4	KL.A.7.034	Admin dan Manaj Kesehatan Lingkungan	Environmental Health Administration And Management	2	1	0	1
5	KL.A.7.032	Metodologi Penelitian	Research Methodology	3	2	1	0
6	KL.B.4.018	Surveilans Pengendalian Vektor Penyakit	Vector Control Surveillance	3	1	1	1
7	KL.A.7.035	Manajemen Risiko Lingkungan	Environmental Risk Management	2	1	0	1
8	KL.B.6.013	Manajemen Pengendalian Mutu	Quality Control Management	2	1	0	1
		Jumlah		21	11	3	7

Tabel 63 Struktur Mata Kuliah Program Studi Sarjana Terapan Sanitasi Kelas RPL
Semester 3

No	Kode MK	Mata Kuliah	Course	SKS	Distribusi Pembelajaran		
					T	P	K/L
1	KL.B.3.009	Sistem Informasi Kesehatan	Health Information System	2	1	1	0
2	KL.B.7.020	Dasar Pemecahan Masalah Kesehatan Lingkungan	Problem Solving For Environmental Health	2	1	1	0
3	KL.A.7.036	Penyidikan Lingkungan	Environmental Investigation	2	1	1	0
4	KL.A.8.039	Skripsi	Undergraduate Thesis	4	0	0	4
5	KL.B.7.022	<i>Interprofessional Education (IPE)</i>	Interprofessional Education	3	1	0	2
		Jumlah		13	4	3	6

Keterangan :

Teori : 27 SKS
 Praktek : 8 SKS
 Lapangan : 19 SKS
 Total : 54 SKS

4) Jurusan Teknologi Elektro-medis

Program Diploma III Teknologi Elektromedis

a. Profil dan Kompetensi

a) Teknisi

Seorang Elektromedis yang memahami dan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi bidang Elektromedik dalam menjamin alat Elektromedik berfungsi sesuai spesifikasinya serta menyusun laporan tertulis secara komprehensif.

b) Analis

Seorang Elektromedis yang menilai kondisi alat Elektromedik dengan memilih metode yang tepat untuk menunjukkan kinerja, mutu dan kuantitas yang terukur serta menyusun laporan tertulis secara komprehensif sebagai rekomendasi tindak lanjut.

b. Capaian Pembelajaran Lulusan/ Kompetensi:

- a) Mampu melakukan penempatan dan penyimpanan alat Elektromedik
- b) Mampu melakukan pemasangan/instalasi alat Elektromedik
- c) Mampu melakukan penggunaan alat Elektromedik pada Sarana Pelayanan Kesehatan
- d) Mampu melakukan pemeliharaan alat Elektromedik
- e) Mampu melakukan perbaikan alat Elektromedik
- f) Mampu melakukan pemindahan dan pemasangan ulang alat Elektromedik
- g) Mampu melakukan pencatatan alat Elektromedik
- h) Mampu melakukan perencanaan pemeliharaan alat Elektromedik
- i) Mampu melakukan analisis teknis alat Elektromedik

c. Struktur Program

Tabel 64 Struktur Mata Kuliah Program Studi D3 Teknologi Elektro-medis semester 1

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	T	P
1	TEM510124	T. Matematika Teknik	<i>Engineering Mathematics</i>	2	
2	TEM510224	T. Kimia Klinik	<i>Clinical Chemistry</i>	1	
3	MWU510324	T. Pancasila	<i>Pancasila</i>	2	
4	MWU510424	T. Agama	<i>Religion</i>	2	
5	TEM510524	T. Anatomi dan Fisiologi	<i>Anatomy and Physiology</i>	2	
6	TEM510624	T. Fisika Kedokteran I	<i>Medical Physics</i>	1	
7	TEM510724	P. Fisika Kedokteran I	<i>Practice of Medical Physics</i>		1
8	TEM510824	T. Elektronika Diskrit	<i>Discrete Electronics</i>	1	
9	TEM510924	P. Elektronika Diskrit	<i>Practice of Discrete Electronics</i>		2
10	TEM511024	T. Rangkaian Listrik	<i>Electrical Circuit</i>	1	

11	TEM511124	P. Rangkaian Listrik	<i>Practice of Electrical Circuits</i>		2
12	TEM511224	P. Bahasa Inggris I	<i>Practice of Basic English</i>		1
13	TEM511324	P. Menggambar Teknik	<i>Practice of Technical Drawing Practice</i>		1
14	TEM511424	P. Instalasi Listrik	<i>Practice of Electrical Installation</i>		1
		Jumlah		12	8

Tabel 65 Struktur Mata Kuliah Program Studi D3 Teknologi Elektro-medis semester 2

No	Kode MK	Mata Kuliah	Courses	T	P
1	MWK521524	T. Pendidikan Budaya Anti Korupsi	<i>Anti-Corruption Ethics</i>	2	
2	MWU521624	T. Kewarganegaraan	<i>Civics</i>	2	
3	TEM521724	T. Sensor dan Transduser	<i>Sensors And Transducers</i>	1	
4	TEM521824	P. Sensor dan Transduser	<i>Practice of Sensors And Transducers</i>		1
5	TEM521924	T. Elektronika Terintegrasi	<i>Integrated Electronics</i>	1	
6	TEM522024	P. Elektronika Terintegrasi	<i>Practice of Integrated Elektronik</i>		2
7	TEM522124	T. Teknik Tenaga listrik	<i>Electrical Power Engineering</i>	1	
8	TEM522224	P. Teknik Tenaga Listrik	<i>Practice of Electrical Power Engineering</i>		1
9	TEM522324	T. Teknik Digital	<i>Electrical Power Engineering</i>	1	
10	TEM522424	P. Teknik Digital	<i>Practice of Digital Engineering</i>		2
11	TEM522524	T. Mikrokontroler	<i>Microcontroller</i>	1	
12	TEM522624	P. Mikrokontroler	<i>Practice of Microcontroller</i>		2
13	TEM522724	P. Bahasa Pemrograman	<i>Practice of programming language</i>		1
14	TEM522824	P. Teknologi Mekanik	<i>Practice of Mechanical Technology</i>		1
15	TEM522924	P. Bahasa Inggris II	<i>Practice of Intermediate English</i>		1
		Jumlah		9	11

Tabel 66 Struktur Mata Kuliah Program Studi D3 Teknologi Elektro-medis semester 3

No	Kode MK	Mata Kuliah	Courses	T	P
1	TEM533024	T. Elektronika Terapan	<i>Applied Electronics</i>	1	
2	TEM533124	P. Elektronika Terapan	<i>Practice of Applied Electronics</i>		2
3	TEM533224	T. Peralatan Radiologi I	<i>Basic Radiology I</i>	1	
4	TEM533324	P. Peralatan Radiologi I	<i>Practice of Basic Radiology I</i>		2
5	TEM533424	T. Peralatan Laboratorium Klinik I	<i>Basic Clinical Laboratory Equipments I</i>	1	
6	TEM533524	P. Peralatan Laboratorium Klinik I	<i>Practice of Basic Clinical Laboratory Equipments I</i>		2
7	TEM533624	T. Peralatan Terapi	<i>Basic Therapy Equipments</i>	1	

8	TEM533724	P. Peralatan Terapi	<i>Practice Therapy Equipments</i>		2
9	TEM533824	T. Peralatan Diagnostik I	<i>Basic Diagnostic Equipments I</i>	1	
10	TEM533924	P. Peralatan Diagnostik I	<i>Practice of Basic Diagnostic Equipments I</i>		2
11	TEM534024	T. Peralatan Life Support	<i>Life Support Equipment</i>	1	
12	TEM534124	P. Peralatan Life Support	<i>Practice of Life Support Equipment</i>		2
13	TEM534224	T. Peralatan Bedah & Anestesi	<i>Surgery and Anesthesia Equipments</i>	1	
14	TEM534324	P. Peralatan Bedah & Anestesi	<i>Practice of Surgery and Anesthesia Equipments</i>		2
		Jumlah		7	14

Tabel 67 Struktur Mata Kuliah Program Studi D3 Teknologi Elektro-medis semester 4

No	Kode MK	Mata Kuliah	Courses	T	P
1	TEM544424	T. Manajemen Peralatan Elektromedik	<i>Electromedical Equipment Management</i>	1	
2	TEM544524	T. Kewirausahaan	<i>Entrepreneurship</i>	1	
3	TEM544624	T. Etika Profesi	<i>Profession Ethics</i>	1	
4	MWU544724	T. Bahasa Indonesia (Tata Tulis Karya Ilmiah)	<i>Indonesian Language</i>	2	
5	TEM544824	T. Peralatan Radiologi III	<i>Advanced Radiology Equipments III</i>	1	
6	TEM544924	T. Keselamatan dan Keamanan Peralatan Elektromedik	<i>Safety and Security of Electromedical Equipment</i>	1	
7	TEM545024	T. Peralatan Radiologi II	<i>Advanced Radiology Equipments II</i>	1	
8	TEM545124	P. Peralatan Radiologi II	<i>Practice of Advanced Radiology Equipments II</i>		2
9	TEM545224	T. Laboratorium Klinik II	<i>Advanced Clinical Laboratory Equipments II</i>	1	
10	TEM545324	P. Laboratorium Klinik II	<i>Advanced Clinical Laboratory Equipments II</i>		2
11	TEM545424	T. Peralatan Diagnostik II	<i>Advanced Diagnostic Equipments II</i>	1	
12	TEM545524	P. Peralatan Diagnostik II	<i>Practice of Advanced Diagnostic Equipments II</i>		2
13	TEM545624	T. Kalibrasi peralatan Elektromedik	<i>Medical Equipment Calibration</i>	1	
14	TEM545724	P. Kalibrasi peralatan Elektromedik	<i>Practice of Medical Equipment Calibration</i>		2
15	TEM545824	P. Struktur Jaringan dan Teknologi Informasi RS	<i>Practice of Hospital Network System</i>		1
16	TEM545924	P. Perancangan Peralatan Elektromedik	<i>Practice of Electromedical Equipment Design</i>		1
		Jumlah		11	10

Tabel 68 Struktur Mata Kuliah Program Studi D3 Teknologi Elektro-medis semester 5

No	Kode MK	Mata Kuliah	Courses	T	P
1	TEM556024	Magang 1	<i>Practical Training I</i>		12
2	TEM556124	Magang 2	<i>Practical Training II</i>		8
		Jumlah		0	20

Tabel 69 Struktur Mata Kuliah Program Studi D3 Teknologi Elektro-medis semester 6

No	Kode MK	Mata Kuliah	Courses	T	P
1	TEM566224	Regulasi, standar, dan kebijakan alat kesehatan	<i>Regulations, standards and policies for medical devices</i>	1	
2	MWK566324	Kapita Selekt Program Kementrian Kesehatan	<i>Capita Selecta Program of the Ministry of Health</i>	2	
3	TEM566424	T. IPE	<i>Interprofesional Education</i>	1	
4	TEM566524	P. IPE	<i>Practice of Interprofesional Education</i>		2
5	MWK566624	Penanggulangan Krisis Kesehatan pada Bencana	<i>Health Crisis Management in Disasters</i>		2
6	TEM566724	Tugas Akhir	<i>Final Project</i>		4
		Jumlah		4	8

Keterangan :

Teori	43
Praktek	71
Total	114

Program Sarjana Terapan Teknologi Rekayasa Elektro-medis**a. Profil dan Kompetensi**

Profil Dan Kompetensi Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Rekayasa Elektro-Medis

a) Teknisi :

Sarjana Terapan Teknologi Rekayasa Elektro-Medis yang memiliki kemampuan dalam menyelesaikan dan mengelola pekerjaan pemeliharaan peralatan elektromedik baik secara preventif dan kuratif sesuai prosedur di bidang pelayanan Elektromedik dalam rangka menjamin fungsi peralatan Elektromedik yang aman, siap pakai dan sesuai spesifikasinya.

b) Analis

Sarjana Terapan Teknologi Rekayasa Elektro-Medis yang memiliki kemampuan dalam merencanakan, mengkoordinasi dan memformulasi penyelesaian masalah berdasarkan data dan statistik serta mampu menyajikannya dalam bentuk deskripsi yang mudah dipahami untuk rekomendasi tindak lanjut sesuai dengan kebutuhan pelayanan elektromedik.

c) Teknopreneur :

Sarjana Terapan Teknologi Rekayasa Elektro-Medis yang mampu mengembangkan kewirausahaan berdasarkan kemampuan dalam berinovasi dan memanfaatkan penerapan hasil pengembangan teknologi berbasis pelayanan Elektromedik serta mampu menyelesaikan masalah yang tepat dalam pengambilan keputusan untuk pencapaian hasil

d) Evaluator :

Sarjana Terapan Teknologi Rekayasa Elektro-Medis yang memiliki kemampuan dalam mengaplikasikan, mengevaluasi dan menyusun laporan tertulis secara komprehensif terkait hasil kualitas pengujian output dan kinerja serta pengelolaan peralatan elektromedik sesuai standar dan metode yang ditetapkan.

b. Kompetensi Iulusan Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Rekayasa Elektro-Medis adalah sebagai berikut :

Kompetensi Utama:

- a) Mampu melakukan penempatan dan penyimpanan alat Elektromedik
- b) Mampu melakukan pemasangan/instalasi alat Elektromedik
- c) Mampu melakukan penggunaan alat Elektromedik pada Sarana Pelayanan Kesehatan
- d) Mampu melakukan pemeliharaan alat Elektromedik
- e) Mampu melakukan perbaikan alat Elektromedik
- f) Mampu melakukan pemindahan dan pemasangan ulang alat Elektromedik
- g) Mampu melakukan pencatatan alat Elektromedik
- h) Mampu melakukan perencanaan pemeliharaan alat Elektromedik
- i) Mampu melakukan analisis teknis dan biaya alat Elektromedik
- j) Mampu melakukan perencanaan alat Elektromedik
- k) Mampu melakukan pengadaan alat Elektromedik
- l) Mampu melakukan pengukuran/kalibrasi alat Elektromedik

Kompetensi Pendukung:

- a) Mampu menerapkan prinsip keselamatan dan kesehatan kerja
- b) Mampu menunjukkan teknik-teknik supervise
- c) Mampu menerapkan kajian ekonomis
- d) Mampu menyatakan kebutuhan sarana prasarana pendukung alat Elektromedik

Kompetensi Lainnya

- a) Mampu bekerjasama dan berkomunikasi secara tim
- b) Mampu beradaptasi serta bersosialisasi dalam lingkungan kerja / Masyarakat
- c) Mampu menunjukkan sikap kepemimpinan

c. Struktur Program:

Semester 1

Tabel 70 Struktur Mata Kuliah Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Rekayasa Elektro-Medis semester 1

No	Kode MK	Mata Kuliah	Courses	T	P
1	MWU 610124	T. Pancasila	<i>Pancasila</i>	2	
2	MWU 610224	Agama	<i>Religion</i>	2	
3	TEM 610324	P. Fisika Kedokteran I	<i>Practice of Electromedical Physics I</i>		1
4	TEM 610424	T. Elektronika Diskrit	<i>Practice of Electromedical Physics I</i>	1	
5	TEM 610524	P. Elektronika Diskrit	<i>Practice of Discrete Electronics</i>		2
6	TEM 610624	T. Rangkaian Listrik	<i>Theory of Electrical Circuit</i>	1	
7	TEM 610724	P. Rangkaian Listrik	<i>Practice of Electrical Circuit</i>		2
8	TEM 610824	T. Matematika Teknik I	<i>Engineering Mathematics I</i>	2	
9	TEM 610924	P. Bhs. Inggris I	<i>Practice of English I</i>		1
10	TEM 611024	P. Menggambar Teknik	<i>Practice of Technical Drawing</i>		1
11	TEM 611124	P. Instalasi Listrik	<i>Practice of Electrical Installation</i>		2
12	TEM 611224	T. Kimia Klinik	<i>Theory of Clinical Chemistry</i>	2	
13	TEM 611324	T. Fisika Kedokteran I	<i>Practice of Electromedical Physics I</i>	1	
Jumlah				11	9

Semester 2

Tabel 71 Struktur Mata Kuliah Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Rekayasa Elektro-Medis semester 2

No	Kode MK	Mata Kuliah	Courses	T	P
1	TEM 621424	P. Bahasa Inggris II	<i>Practice of English II</i>		1
2	TEM 621524	T. Fisika Kedokteran II	<i>Theory of Electromedical Physics II</i>	1	
3	TEM 621624	P. Fisika Kedokteran II	<i>Practice of Integrated Electronics</i>		1
4	TEM 621724	T. Elektronika Terintegrasi	<i>Theory of Integrated Electronics</i>	1	
5	TEM 621824	P. Elektronika Terintegrasi	<i>Practice of Integrated Electronics</i>		2
6	TEM 622024	P. Teknik Tenaga Listrik	<i>Practice of Power Engineering</i>		1
7	TEM 622124	T. Teknik Digital	<i>Theory of Digitals</i>	1	
8	TEM 622224	P. Teknik Digital	<i>Practice of Digital Engineering</i>		2

9	TEM 622324	T. Matematika Teknik II	<i>Engineering Mathematics II</i>	2	
10	TEM 622424	P. Pemrograman Komputer	<i>Practice of Computer Programming</i>		2
11	MKWU 622524	T. Kewarganegaraan	<i>Civics</i>	2	
12	TEM 622624	T. Anatomi dan Fisiologi	<i>Anatomy and Physiology</i>	2	
13	TEM 622724	P. Teknologi mekanik	<i>Practice of Mechanical technology</i>		1
Jumlah				9	10

Semester 3

Tabel 72 Struktur Mata Kuliah Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Rekayasa Elektro-Medis semester 3

No	Kode MK	Mata Kuliah	Courses	T	P
1	TEM 632824	T. Statistik	<i>Probability and Statistics</i>	2	
2	TEM 632924	T. Peralatan Radiologi I	<i>Theory of Radiologi Equipment I</i>	1	
3	TEM 633024	P. Peralatan Radiologi I	<i>Practice of Radiology Equipments I</i>		2
4	TEM 633124	T. Sensor & Transduser Elektromedik	<i>Theory of Electromedical Sensors and Tranducers</i>	1	
5	TEM 633224	P. Sensor & Transduser Elektromedik	<i>Practice of Electromedical Sensors and Tranducers</i>		1
6	TEM 633324	T. Elektronika Terapan	<i>Theory of Applied Electronics</i>	1	
7	TEM 633424	P. Elektronika Terapan	<i>Practice of Microcontroller</i>		2
8	TEM 633524	T. Mikrokontroler	<i>Theory of Microcontroller</i>	1	
9	TEM 633624	P. Mikrokontroler	<i>Practice of Microcontroller</i>		2
10	TEM 633724	T. Etika Profesi	<i>Theory of Professional Ethics</i>	1	
11	TEM 633824	P. Komunikasi Digital	<i>Practice of Digital Communication</i>		2
12	MKWK 634024	T. Pendidikan Budaya Anti Korupsi	<i>Theory of Anti-Corruption Ethics</i>	2	
13	MKWK 634124	P. Penanggulangan Krisis Kesehatan Pada Bencana	<i>practice of Disaster Management</i>		2
Jumlah				9	11

Semester 4

Tabel 73 Struktur Mata Kuliah Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Rekayasa
Elektro-Medis semester 4

No	Kode MK	Mata Kuliah	Courses	T	P
1	TEM 644324	T. Peralatan Laboratorium Klinik I	<i>Theory of Clinical Laboratory Equipments I</i>	1	
2	TEM 644424	P. Peralatan Laboratorium Klinik I	<i>Practice of Clinical Laboratory Equipments I</i>		2
3	TEM 644524	T. Peralatan Terapi	<i>Theory of Therapy Equipments</i>	1	
4	TEM 644624	P. Peralatan Terapi	<i>Practice of Therapy Equipments</i>		2
5	TEM 644724	T. Peralatan Diagnostik I	<i>Theory of Diagnostic Equipments I</i>	1	
6	TEM 644824	P. Peralatan Diagnostik I	<i>Practice of Diagnostic Equipments I</i>		2
7	TEM 644924	T. Peralatan Bedah & Anestesi	<i>Theory of Surgery and Anasthesia Equipments</i>	1	
8	TEM 645024	P. Peralatan Bedah & Anestesi	<i>Practice of Surgery and Anasthesia Equipments</i>		2
9	TEM 645124	T. Peralatan Radiologi II	<i>Theory of Radiologi Equipment II</i>	1	
10	TEM 645224	P. Peralatan Radiologi II	<i>Practice of Radiology Equipments II</i>		2
11	TEM 645324	T. Peralatan Life Support	<i>Theory of Life Support Equipments</i>	1	
12	TEM 645424	P. Peralatan Life Support	<i>Practice of Life Support Equipments</i>		2
13	TEM 645524	T. Kecerdasan Buatan	<i>Theory of Artificial Intelligence</i>	1	
14	TEM 645624	P. Kecerdasan Buatan	<i>Practice of Artificial Intelligence</i>		1
15	TEM 645724	soft Skill	<i>soft Skill</i>	2	
Jumlah				9	13

Semester 5

Tabel 74 Struktur Mata Kuliah Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Rekayasa
Elektro-Medis semester 5

No	Kode MK	Mata Kuliah	Courses	T	P
1	TEM 655824	T. Peralatan Radiologi III	<i>Theory of Radiology Equipments III</i>	2	
2	TEM 655924	T. Peralatan Laboratorium Klinik II	<i>Theory of Clinical Laboratory Equipments II</i>	1	
3	TEM 656024	P. Peralatan Laboratorium Klinik II	<i>Practice of Clinical Laboratory Equipments II</i>		2
4	TEM 656124	T. Peralatan Diagnostik II	<i>Theory of Diagnostic Equipments II</i>	1	
5	TEM 656224	P. Peralatan Diagnostik II	<i>Practice of Diagnostic Equipments II</i>		2
6	TEM 656324	T. Sistim Jaringan RS	<i>Theory of Hospital Network System</i>	1	
7	TEM 656424	P. Sistim Jaringan RS	<i>Practice of Hospital Network System</i>		1
8	TEM 656524	T. Analisis dan Estimasi Biaya	<i>Theory of Analysis and Cost Estimation</i>	2	
9	TEM 656624	T. Keselamatan dan Keamanan Peralatan Elektromedik	<i>Theory of Occupational Health and Safety Electromedical</i>	2	
10	TEM 656724	IPE	<i>Interpersonal Education</i>	1	
11	TEM 656824	IPC	<i>Interpersonal Collaboration</i>		2
12	MWU 656924	T. Bhs Indonesia	<i>Indonesian Language</i>	2	
13	TEM 657024	T. Kalibrasi Peralatan Elektromedik I	<i>Theory of Electromedical Equipments Calibration I</i>	1	
14	TEM 657124	P. Kalibrasi Peralatan Elektromedik I	<i>Practice of Electromedical Equipments Calibration I</i>		2
Jumlah				13	9

Semester 6

Tabel 75 Struktur Mata Kuliah Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Rekayasa Elektro-Medis semester 6

No	Kode MK	Mata Kuliah	Courses	T	P
1	TEM 667224	T. Manajemen Peralatan Elektromedik	<i>Theory of Electromedical Equipment Management</i>	2	
2	TEM 667324	T. Kalibrasi Peralatan Elektromedik II	<i>Theory of Electromedical Equipments Calibration II</i>	1	
3	TEM 667424	P. Kalibrasi Peralatan Elektromedik II	<i>Practice of Electromedical Equipments Calibration II</i>		2
4	TEM 667524	T. Metode Penelitian	<i>Research Methods</i>	2	
5	TEM 667624	P. Proteksi Radiasi	<i>Practice Radiation Protection</i>		1
6	TEM 667724	T. Manajemen Fisik	<i>Theory of Physical Management</i>	2	
7	TEM 667824	P. Perancangan Alat Kesehatan	<i>Practice of Medical Devices Design</i>		2
8	TEM 667924	P. Mata Kuliah Pilihan	<i>Practice of Elective Courses</i>		2
9	MKWK 668024	Kapita Selekta Program Kementerian Kesehatan	<i>Capita Selecta Program of the Ministry of Health</i>	2	
10	TEM 668124	T. Ekonomi Teknik	<i>Economic Engineering</i>	2	
11	TEM 668224	T. Manajemen Mutu	<i>Quality Management</i>	2	
Jumlah				13	7

Semester 7

Tabel 76 Struktur Mata Kuliah Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Rekayasa Elektro-Medis semester 7

No	Kode MK	Mata Kuliah	Courses	T	P
1	TEM 678324	Magang 1	<i>Practical Training I</i>		12
2	TEM 678424	Magang 2	<i>Practical Training II</i>		8
Jumlah				0	20

Semester 8

Tabel 77 Struktur Mata Kuliah Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Rekayasa Elektro-Medis semester 8

No	Kode MK	Mata Kuliah	Courses	T	P
1	TEM 688524	Skripsi	<i>Undergraduated Thesis</i>		4
2	TEM 688624	P. Bahasa Inggris III	<i>Practice of English III</i>		1
3	TEM 688724	T. Teknopreneur	<i>Theory of Technopreneur</i>	2	
Jumlah				2	5

Keterangan :

Teori : 66 SKS

Praktek : 84 SKS

Total : 150 SKS

Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Rekayasa Elektro-Medis Kelas RPL
Semester 1

Tabel 78 Struktur Mata Kuliah Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Rekayasa Elektro-Medis Kelas RPL semester 1

No	Kode MK	Mata Kuliah	Courses	T	P
1	TEM 412227	P. Mikrokontroler	<i>Practice of Microcontroller</i>		2
2	TEM 411120	P. Peralatan Laboratorium Klinik II	<i>Practice of Clinical Laboratory Equipments II</i>		2
4	TEM 411209	P. Peralatan Terapi	<i>Practice of Therapy Equipments</i>		2
5	TEM 412129	T. Komunikasi Digital	<i>Theory of Digital Communication</i>	2	
6	TEM 411129	P. Kalibrasi Peralatan Elektromedik II	<i>Practice of Electromedical Equipments Calibration II</i>		2
7	TEM 414101	T. Analisis dan Estimasi Biaya	<i>Theory of Analysis and Cost Estimation</i>	2	
8	TEM 424204	P. Divais Terprogram	<i>Practice of Programmatic Device</i>		1
9	TEM 411122	P. Peralatan Diagnostik II	<i>Practice of Diagnostic Equipments II</i>		2
10	TEM 424113	T. Manajemen Mutu	<i>Quality Management</i>	2	
11	TEM 411113	P. Peralatan Bedah & Anestesi	<i>Practice of Surgery and Anesthesia Equipments</i>		2
		TOTAL		6	13

Semester 2

Tabel 79 Struktur Mata Kuliah Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Rekayasa Elektro-Medis Kelas RPL semester 2

No	Kode MK	Mata Kuliah	Courses	T	P
1	TEM 411103	T. Statistik	<i>Probability and Statistics</i>	2	
2	TEM 421202	P. Bahasa Inggris III	<i>Practice of English III</i>		1
3	TEM 424106	T. Teknopreneur	<i>Theory of Technopreneur</i>	2	
5	TEM 411124	T. Manajemen Peralatan Elektromedik	<i>Theory of Electromedical Equipment Management</i>	2	
6	TEM 412132	T. Metode Penelitian	<i>Research Methods</i>	2	
7	TEM 411118	T. Peralatan Radiologi III	<i>Theory of Radiology Equipments III</i>	2	
8	TEM 411117	P. Peralatan Life Support	<i>Practice of Life Support Equipments</i>		2
10	TEM 424211	P. Perancangan Alat Kesehatan	<i>Practice of Medical Devices Design</i>		2
11	TEM 424212	P. Mata Kuliah Pilihan	<i>Practice of Elective Courses</i>		2
TOTAL				10	7

Semester 3

Tabel 80 Struktur Mata Kuliah Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Rekayasa Elektro-Medis Kelas RPL semester 3

No	Kode MK	Mata Kuliah	Courses	T	P
1	TEM 424109	T. Manajemen Fisik	<i>Physical Management</i>	2	
2	TEM 411231	PKL II	Practical Training		4
3	TEM 411232	Skripsi	<i>Undergraduate Thesis</i>		4
		TOTAL		2	8

Keterangan :

Teori : 28 SKS

Praktek : 17 SKS

Total : 45 SKS

5) Jurusan Kesehatan Gigi

Program Diploma III Kesehatan Gigi

a. Profil dan Kompetensi

- a) Pelaksana Pelayanan Asuhan kesehatan gigi dan mulut

Pemberi asuhan kesehatan gigi dan mulut secara holistik pada individu, kelompok dan masyarakat.

- b) Promotor kesehatan gigi dan mulut

Pelaksana program promosi kesehatan gigi dan mulut pada individu, kelompok dan masyarakat.

- c) Asisten Kesehatan gigi dan mulut

Pelaksana kegiatan asistensi pelayanan kesehatan gigi dan mulut di fasilitas pelayanan kesehatan

- d) Pembuat Media Promosi Kesehatan Gigi Berbasis Media edutainment

Merancang dan membuat media promosi kesehatan berbasis media edutainment.

b. Capaian Pembelajaran Lulusan:

- a) Lulusan Mampu melakukan Dental Hygiene Care dan Oral Health Therapy pada Pelayanan Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut yang holistik dan komprehensif sesuai dengan standar profesi, standar pelayanan, dan etika profesi

- b) Lulusan Mampu melakukan tindakan pencegahan penyakit gigi dan mulut pada Pelayanan Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut masyarakat secara tepat sesuai dengan standar profesi, standar pelayanan, dan etika profesi

- c) Lulusan Mampu Melakukan dental hygiene care pada pelayanan Asuhan kesehatan gigi dan mulut dengan tepat sesuai dengan standar profesi, standar pelayanan, dan etika profesi
- d) Lulusan Mampu melakukan tindakan promotif Kesehatan gigi dan mulut pada Pelayanan Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut masyarakat secara tepat sesuai dengan standar profesi, standar pelayanan, dan etika profesi
- e) Lulusan Mampu melakukan tindakan promotif tentang hubungan Kesehatan gigi dan mulut dengan kesehatan jantung pada Pelayanan Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut dengan benar sesuai dengan standar profesi, standar pelayanan dan etika profesi
- f) Lulusan Mampu melakukan Asisten Kesehatan gigi dan mulut pada pelayanan kesehatan gigi dan mulut secara tepat sesuai dengan standar profesi, standar pelayanan, dan etika profesi
- g) Lulusan Mampu merancang dan memproduksi media edutainment kesehatan gigi dan mulut berdasarkan teknologi informasi terkini sesuai dengan permasalahan

c. Struktur Program

Semester 1

Tabel 81 Struktur Mata Kuliah Program Studi D3 Kesehatan Gigi Semester 1

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS			Total SKS
			Teori	Praktek	LAP	
1	KG510224	Dental Morfologi		2		2
2	KG510324	Etika Profesi dan Hukum Kesehatan	2			2
3	KG510424	Histologi dan Anatomi Fisiologi Manusia		2		2
4	KG510724	Mikrobiologi		2		2
5	KG510624	Kebutuhan Dasar Manusia		2		2
6	MKWU521624	Kewarganegaraan	2			2
7	MKWU510824	Pancasila	2			2
8	MKWU510124	Agama	2			2
9	MKWU521724	Pendidikan Budaya Anti Korupsi	2			2
10	KG521324	Manajemen Kesehatan Gigi dan Mulut	2			1
JUMLAH SKS			12	8		20

SEMESTER 2

Tabel 82 Struktur Mata Kuliah Program Studi D3 Kesehatan Gigi Semester 2

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS			Total SKS
			Teori	Praktek	LAP	
1	KG510524	Ilmu Kesehatan Masyarakat/ <i>Public Health Science</i>	2			2
2	KG521024	Bahan Kedokteran Gigi/ <i>Dental Material</i>		2		2
3	KG521124	Farmakologi/ <i>Pharmacology</i>	1			1
4	KG521224	Kebutuhan Manusia dalam Kesehatan Gigi/ <i>Human Needs in Dental Health</i>	1			1
5	KG521424	Pengendalian Infeksi Silang/ <i>Cross Infection Control</i>		2		2
6	KG510924	Penggunaan dan Pemeliharaan Alat-alat Kedokteran Gigi/ <i>Use and Maintenance of Dental Equipment</i>		3		3
8	KG542624	Teknologi Informasi Kesehatan/ <i>Health Information Technology</i>		2		2
9	MKWU532024	Bahasa Indonesia/ <i>Indonesian Language</i>	2			2
10	KG532124	Bahasa Inggris/ <i>English</i>	3			3
10	KG542824	Sosiologi Kesehatan/ <i>Sociology of Health</i>	1			1
11	KG521524	Penyakit Gigi dan Mulut	2			1
12	KG564524i	Patologi Umum / <i>General Pathology</i>	1			1
JUMLAH SKS			13	9		22

SEMESTER 3

Tabel 83 Struktur Mata Kuliah Program Studi D3 Kesehatan Gigi Semester 3

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS			Total SKS
			Teori	Praktek	LAP	
1	KG531824	Asistensi Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut/ <i>Dental Asisstant</i>		2		2
2	KG531924	Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut/ <i>Dental and Oral Health Care</i>	2			2
3	KG532224	Ilmu Pencabutan Gigi/ <i>Exodontia</i>	2			2
4	KG532324	Komunikasi dalam Kesehatan Gigi/ <i>Communication in Dental Health</i>		2		2
5	KG532424	Konservasi Gigi/ <i>Dental Restorative</i>	1			1
6	KG532524	Promosi Kesehatan Gigi/ <i>Dental Health Promotion</i>	3			3
7	KG542724	Media Komunikasi/ <i>Communication media</i>		2		2
8	KG543024	Kewirausahaan		2		2
10	KG532624	Konservasi Gigi II (Dental Restorative)/ <i>Dental Restorative</i>		1		1
11	KG565624i	Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut II/ <i>Dental and Oral Health Care</i>		1		1
12	KG565724i	Kegawatdaruratan Gigi dan Mulut/ <i>Dental Emergency</i>		1		
JUMLAH SKS			8	11		19

SEMESTER 4

Tabel 84 Struktur Mata Kuliah Program Studi D3 Kesehatan Gigi Semester 4

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS			Total SKS
			Teori	Praktek	LAP	
1	KG542924	Metodologi Penelitian dan statistik/ <i>Research Methodology And Statistics</i>		2		2
2	KG543124	Pencegahan Penyakit Gigi dan Mulut		3		3
3	KG543224	Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut Individu/ <i>Dental and Oral Health Care</i>		3		3
4	MKPK543324	Penanggulangan Krisis Kesehatan Bencana/ <i>Disaster Health Crisis Management</i>	2			2
5	MKPK543424	Kapita Selekt	2			2
6	KG564724i	Penatalaksanaan Pencabutan Gigi/ <i>Exodontia</i>		1		1
7	KG564824i	Penatalaksanaan Konservasi Gigi/ <i>Management of Dental Restorative</i>		1		1
8	KG564924i	Penatalaksanaan Penyakit Gigi dan Mulut/ <i>Dental and Oral Diseases</i>		1		1
9	KG565124i	Pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut ranap/ <i>Inpatient Dental And Oral Health Care Services</i>		2		2
10	KG565224i	Media Komunikasi Berbasis Edutainment		3		3
11	KG565324i	Penatalaksanaan Komunikasi dalam Kesehatan Gigi		1		1
JUMLAH SKS			4	17		21

SEMESTER 5

Tabel 85 Struktur Mata Kuliah Program Studi D3 Kesehatan Gigi Semester 5

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS			Total SKS
			Teori	Praktek	LAP	
1	KG553524	Magang Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut Masyarakat/ <i>Community Dental and Oral Health Care</i>		3		3
2	KG553624	Magang Penatalaksanaan Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut Individu/ <i>Management of Individual Dental and Oral Health Care</i>		2		2
2	KG553824	Magang Penatalaksanaan Konservasi Gigi		2		2
3	KG553824	Magang Perlindungan Khusus Kesehatan Gigi		3		3
5	KG553924	Magang pencabutan Gigi		1		1
7	KG554024	Magang Penatalaksanaan asistensi Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut		1		1
8	KG554124	Magang Penatalaksanaan Pengendalian Infeksi Silang/ <i>Management of Cross Infection Control</i>		1		1

9	KG565024i	Magang Promosi Kesehatan		2		
9	KG565424i	Proposal Karya Tulis Ilmiah/ <i>Proposal of Scientific Paper</i>		1		1
JUMLAH SKS				16		16

SEMESTER 6

Tabel 86 Struktur Mata Kuliah Program Studi D3 Kesehatan Gigi Semester 6

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS			Total SKS
			Teori			
				Praktek	LAP	
1	KG564224	Karya Tulis Ilmiah/ <i>Scientific Papers</i>		3		3
2	KG564324	Penatalaksanaan Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut Masyarakat (PKL)/ <i>Management of Community Dental and Oral Health Care</i>			4	4
3	KG564324	Penatalaksanaan Promosi Kesehatan Gigi Dan Mulut/ <i>Management of Dental and Oral Health Promotion</i>		2		2
4	KG565524i	IPE/ <i>Interperprofessional Education</i>	1		2	3
JUMLAH SKS			1	5	6	12

TOTAL	SKS	INTI	SKS	INSTITUSI	SKS
Teori	38	Teori	36	Teori	2
Praktek (Seminar/ Bentuk Lain)	66	Praktek	55	Praktek	11
Praktek (Lapangan)	6	Praktek (Lapangan)		Praktek (Lapangan)	6
Total	110	Total	91	Total	19

Program Sarjana Terapan Terapi Gigi

a. Profil dan Kompetensi

Pendidikan Sarjana Terapan Terapi Gigi melaksanakan kegiatan pendidikan yang menghasilkan lulusan Sarjana Terapan Kesehatan (STr.Kes) dalam menjalankan tugas pelayanan kesehatan dengan Profil sebagai berikut:

a) (P1) Terapis Gigi dan Mulut:

Sarjana Terapan Kesehatan gigi dalam melakukan tindakan pelayanan terapi kesehatan gigi dan mulut secara holistik yang menguasai konsep, prosedur dan teori terapeutik gigi dan mulut terbatas secara tepat

b) (P2) Pengelola Pelayanan Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut:

Sarjana Terapan Kesehatan gigi dalam merencanakan, melaksanakan, mengawasi dan mengevaluasi kegiatan pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut di sarana pelayanan kesehatan

c) (P3) Konselor Kesehatan Gigi dan Mulut

Pemberi layanan bimbingan dan konseling kesehatan gigi dan mulut pada individu dan masyarakat dengan berbagai metode dalam rangka mengatasi permasalahan kesehatan gigi dan mulut.

d) (P4) Promoter Kesehatan Gigi dan Mulut:

Penganjur dalam meningkatkan kontrol atas faktor-faktor penentu kesehatan gigi dan mulut dengan memberdayakan individu dan masyarakat dalam perilaku hidup sehat dibidang kesehatan gigi dan mulut.

e) (P5) Asisten Perawatan Gigi dan Mulut Spesialistik

Sarjana Terapan Kesehatan Gigi mampu melakukan tindakan asisten perawatan gigi dan mulut spesialistik di sarana pelayanan Kesehatan gigi.

b. Capaian Pembelajaran Lulusan:

a) Lulusan mampu melakukan tindakan terapeutik pada kasus terbatas asuhan kesehatan gigi dan mulut pada masyarakat dan pasien berkebutuhan khusus secara tepat sesuai dengan standar pelayanan dan etika profesi.

b) Lulusan mampu melakukan tindakan terapeutik (kuratif) terbatas dalam kerangka kolaboratif pada pasien/klien berkebutuhan khusus sesuai dengan standar pelayanan dan etika profesi.

c) Lulusan mampu melakukan tindakan manajemen pada pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut masyarakat pada kelompok berkebutuhan khusus sesuai dengan standar pelayanan dan etika profesi

- d) Lulusan mampu melakukan tindakan pengelolaan aset fasilitas pelayanan asuhan kesehatan gigi dan pada pasien/klien berkebutuhan khusus sesuai dengan prosedur operasional baku yang ditetapkan institusi.
- e) Lulusan mampu melakukan tindakan promotif dan preventif terhadap fokal infeksi penyakit penyakit jantung pada pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut secara tepat sesuai standar profesi dan etika profesi
- f) Lulusan mampu memberikan komunikasi terapeutik dan layanan bimbingan dan konseling kesehatan gigi dan mulut pada masyarakat secara tepat pada pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut secara tepat sesuai standar profesi dan etika profesi
- g) Lulusan mampu menyusun laporan penelitian kesehatan gigi dan mulut pada pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut masyarakat sesuai dengan standar pelayanan dan etika profesi
- h) Lulusan mampu mengelola masyarakat berkebutuhan khusus sesuai dengan prosedur operasional baku yang ditetapkan institusi
- i) Lulusan (A) mampu memberikan upaya promotif, preventif, dan kuratif terbatas (B) pada pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut pada kelompok berkebutuhan khusus, lansia, gangguan jantung (C) sesuai dengan standar pelayanan dan etika profesi (D)

c. Struktur Program

SEMESTER 1

Tabel 87 Struktur Mata Kuliah Program Studi Sarjana Terapan Terapi Gigi Semester1

No.	Kode MK	Mata Kuliah	Bobot SKS	Teori	Praktek
1	MWU610124	Pendidikan Agama	2	2	
2	TGM611824	Anatomi Leher dan Kepala	2		2
3	TGM611924	Histologi	2	2	
4	TGM613524	Sosio Budaya Dasar	2	2	
5	TGM612224	Manajemen Kesehatan Gigi dan Mulut	2	2	
6	TGM610124	Biomedik (Anfisman, Mikrobiologi)	2		2
7	MWU610324	Pendidikan Pancasila	2	2	
8	MPK610124	Pendidikan Budaya Anti Korupsi	2	2	
9	MWU630524	Bahasa Inggris	2		2
10	MWU620424	Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	
Jumlah			20	14	6

SEMESTER 2Tabel 88 Struktur Mata Kuliah Program Studi Sarjana Terapan Terapi Gigi
Semester 2

No.	Kode MK	Mata Kuliah	Bobot SKS	Teori	Praktek
1	TGM622024	Dental Anatomi	3		3
2	TGM622324	Manajemen Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut	2		2
3	TGM620824	Instrumentasi dan Dental Equipment	3		3
4	TGM621224	Etika profesi dan hukum kesehatan	2	2	
5	TGM620524	Sosiologi Kesehatan	2	2	
6	TGM623324	Psikologi Kesehatan	2	2	
7	TGM624324	Ilmu Kesehatan Masyarakat	2	2	
8	TGI672124	Kebutuhan Dasar Manusia	2		2
9	TGI672224	Patologi Umum	1	1	
Jumlah			19	9	10

SEMESTER 3Tabel 89 Struktur Mata Kuliah Program Studi Sarjana Terapan Terapi Gigi
Semester 3

No.	Kode MK	Mata Kuliah	Bobot SKS	Teori	Praktek
1	TGM633124	Preventive Dentistry	2	2	
2	TGM630224	Ilmu Dental Material	2		2
3	TGM633424	Psikologi dalam Pelayanan Kesehatan gigi	2		2
4	TGM630924	Pengendalian Infeksi Silang	3		3
5	TGM640624	Pencabutan Gigi	2	2	
6	TGM640424	Penyakit Gigi dan Mulut	3		3
7	TGM631424	Penambalan Gigi	2	2	
8	TGM632624	Konsep Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut	3	3	
Jumlah			19	9	10

SEMESTER 4Tabel 90 Struktur Mata Kuliah Program Studi Sarjana Terapan Terapi Gigi
Semester 4

No.	Kode MK	Mata Kuliah	Bobot SKS	Teori	Praktek
1	TGM643224	Analisa Risiko Karies	2		2
2	TGM650324	Aplikasi Dental Material	2		2
3	TGM641524	Kegiatan Laboratorium Penambalan Gigi	2		2
4	TGM633024	Farmakologi	2	2	
5	TGM632124	Kewirausahaan	3		3
6	TGM643724	Konsep Pendidikan Kesehatan Gigi dan Mulut	2	2	
7	TGM641024	Komunikasi Terapeutik	2	2	
8	TGM642524	Media Pembelajaran	2		2
9	TGM642724	Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut	3		3
Jumlah			20	6	14

**Tabel 91 Struktur Mata Kuliah Program Studi Sarjana Terapan Terapi Gigi
Semester 5**

No.	Kode MK	Mata Kuliah	Bobot SKS	Teori	Praktek
1	TGM650724	Penatalaksanaan Pencabutan Gigi	2		2
2	TGM651124	Komunikasi dalam terapi gigi	2		2
3	TGM652424	Teknologi informasi dalam pelayanan kesehatan gigi dan mulut	3		3
4	TGM651724	Kegawatdaruratan dalam Pelayanan Kesehatan Gigi	2	2	
5	TGM653824	Pendidikan Kesehatan Gigi dan Mulut	2		2
6	TGM651624	Penatalaksanaan Penambalan Gigi	2		2
7	TGM652824	Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut Individu (implementasi)	2		2
8	TGM663624	Epidemiologi Dental	3	3	
9	TGI675424	Dental asisten	2	2	
Jumlah			20	7	13

SEMESTER 6

**Tabel 92 Struktur Mata Kuliah Program Studi Sarjana Terapan Terapi Gigi
Semester 6**

No.	Kode MK	Mata Kuliah	Bobot SKS	Teori	Praktek
1	TGM664124	Metodologi Penelitian	3	3	
2	TGM654224	Biostatistik	3	3	
3	TGM664524	Bimbingan Konseling	2	2	
4	MWU660224	Bahasa Indonesia	2	2	
5	TGM664024	Promosi Kesehatan Gigi dan Mulut	3		3
6	MPK660324	Kapita Selekt	2	2	
7	MPK660224	Penanggulangan Krisis Kesehatan pada Bencana (PKKB)	2		2
8	TGI676524	Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Kelompok Berkebutuhan Khusus	2	2	
9	TGI676624	Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Kelompok Rentan : Lansia dan Bumil	2	2	
Jumlah			21	16	5

SEMESTER 7 (Penerapan Kurikulum Keunggulan Prodi)Tabel 93 Struktur Mata Kuliah Program Studi Sarjana Terapan Terapi Gigi
Semester 7

No.	Kode MK	Mata Kuliah	Bobot SKS	Teori	Praktek
1	TGI677724	Penatalaksanaan Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Kelompok Rentan : Lansia dan Bumil	2		2
2	TGI677824	PKL Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Kelompok Berkebutuhan Khusus	3		3
3	TGI677924	Penatalaksanaan Dental Asisten spesialisik	2		2
4	TGI678024	PKL	4		4
5	TGI678124	Kolaborasi Interprofesional	3		3
Jumlah			14		14

SEMESTER 8 (Tugas Akhir / Magang)Tabel 94 Struktur Mata Kuliah Program Studi Sarjana Terapan Terapi Gigi
Semester 8

No.	Kode MK	Mata Kuliah	Bobot SKS	Teori	Praktek
1	TGM684924	Magang, meliputi:			
	TGM684924	Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut Masyarakat	2		2
	TGM684924	Konseling Kesehatan Gigi dan Mulut	2		2
	TGM684924	Ilmu Kesehatan Gigi Masyarakat	2		2
	TGM684924	Etika profesi	2		2
	TGM684924	Pendidikan Kesehatan Gigi Masyarakat	4		4
2	TGI678424	SKRIPSI	4		4
Jumlah			16	0	16
Jumlah Keseluruhan			149	61	88

No	Metode Pembelajaran	TEORI		PRAKTEK		JUMLAH
1	INTI	54	(48,3%)	68	(60,7%)	112
2	INSTITUSI	7	(25,9%)	20	(74,1)	27
	JUMLAH	61	(40,9%)	88	(59,1%)	149

**STRUKTUR MATA KULIAH PROGRAM STUDI TERAPI GIGI PROGRAM SARJANA
TERAPAN
KELAS REKOGNISI PEMBELAJARAN LAMPAU (RPL)
JURUSAN KESEHATAN GIGI
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SURABAYA**

Tabel 95 Struktur Mata Kuliah Program Sarjana Terapan Terapi Gigi Kelas RPL

KODE MK D4		MATA KULIAH D4	SKS	Keterangan	
				Diakui	Ditempuh
TGM.001	1	Pendidikan Agama / Religion Education	2	2	
TGM.12	2	Anatomi Leher dan Kepala / Neck and Head Anatomy	3	3	
TGM.13.1	3	Dental Anatomi dan Histologi / Anatomy Dental and Histology	2	2	
TGM.22	4	Sosio Budaya Dasar / Basic Socio Cultural	2	2	
TGM.15.1	5	Manajemen Kesehatan Gigi dan Mulut / Dental Health Management	2	2	
TGM.01	6	Biomedik Dasar (Anfisman, Histologi) / Basic Biomedical	2	2	
TGM.003	7	Pendidikan Pancasila / Pancasila	2	2	
TGM.005	8	Bahasa Inggris / English	2	2	
TGM.I.01	9	PBAK (Pendidikan dan Budaya Anti Korupsi) / Anti-Corruption Culture Education (institusional)	2	2	
TGM.I.02	10	Pendidikan Moral / Moral Education (institusional)	2	2	
TGM.13.2	11	Dental Anatomi dan Histologi / Anatomy Dental and Histology	3	3	
TGM.15.2	12	Manajemen Kesehatan Gigi dan Mulut / Dental Health Management	2	2	
TGM.004	13	Pendidikan Kewarganegaraan / Civics Education	2	2	
TGM.07.2	14	Pengendalian Infeksi Silang / Cross Infection Control	1	1	
TGM.06.2	15	Instrumentasi dan Dental Equipment / Instrument and Dental Equipment	1	1	
TGM.002	16	Bahasa Indonesia / Indonesian	2	2	
TGM.09.2	17	Etika Profesi dan Hukum Kesehatan / Professional Ethics and Law of Health	2	2	
TGM.04	18	Sosiologi Kesehatan / <i>Sociology of Health</i>	1	1	
TGM.21.2	19	Psikologi Dalam Terapi Gigi Dental Therapy Phsycology	2	2	
TGM.I.06	20	Patologi Umum / General Pathology (Institusi)	1	1	
TGM.02.3	21	Dental Material / Dental Material	2	2	
TGM.21.3	22	Psikologi Dalam Terapi Gigi/ Dental Therapy Phsycology	2		2
TGM.07.3	23	Pengendalian Infeksi Silang / Cross Infection Control	2	2	
TGM.06.3	24	Instrumentasi dan Dental Equipment / Instrument and Dental Equipment	2	2	
TGM.09.3	25	Etika Profesi dan Hukum Kesehatan / Professional Ethics and Law of Health	2	2	

TGM.I.05	26	KDM (Kebutuhan Dasar Manusia) / Basic Human Needs (institusional)	2	2	
TGM.14	27	Kewirausahaan / Entrepreneurship	3	3	
TGM.19	28	Farmakologi / Pharmacology	3	3	
TGM.02.4	29	Dental Material / Dental Material	2	2	
TGM.03	30	Penyakit Gigi dan Mulut / Oral Pathology	3	3	
TGM.10.4	31	Penambalan Gigi / Dental Restorative	3	3	
TGM.05	32	Pencabutan Gigi / Exodontia	2	2	
TGM.11	33	Kegawatdaruratan Dalam Pelayanan Kesehatan Gigi / Dental Health Care Emergency	1	1	
TGM.18	34	Konsep Dasar Asuhan Terapi Gigi dan Mulut (Dental Hygiene Theory) / Basic Concept of Dental Therapy (Dental Hygiene Theory) I	3	3	
TGM.08.4	35	Komunikasi dalam terapi gigi / Communication in Dental Therapy	2	2	
TGM.16	36	Teknologi informasi dalam pelayanan terapi gigi dan mulut / Technology Information of Dental Care Service	3	3	
TGM.I.07	37	Dental Asisten / Dental Assistant (Institusional)	2	2	
TGM.20.5	38	Preventive Dentistry / Analisa Risiko Karies / Preventive Dentistry / Caries Risk Analysis	3	3	
TGM.05.5	39	Pencabutan Gigi / Exodontia	1		1
TGM.08.5	40	Komunikasi dalam terapi gigi / Communication in Dental Therapy	2	2	
TGM.11	41	Kegawatdaruratan Dalam Pelayanan Kesehatan Gigi / Dental Health Care Emergency	2	2	
TGM.27.5	42	Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut Individu / Individual Dental and Oral Health Care	3	3	
TGM.29	43	Promosi Kesehatan Gigi dan Mulut / Dental Health Promotion	3	3	
TGM.17	44	Media Pembelajaran / Learning Media	2	2	
TGM.24	45	Konsep Pendidikan Kesehatan Gigi dan Mulut / Concept of Dental and Oral Health Education	4	4	
TGM.I.08	46	Dental Asisten Spesialistik / Dental Assistant Spesialistic (Institusional)	2	2	
TGM.27.6	47	Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut Individu / Individual Dental and Oral Health Care	2	2	
TGM.20.6	48	Preventive Dentistry / Analisa Risiko Karies / Preventive Dentistry / Caries Risk Analysis	1		1
TGM.05.6	49	Pencabutan Gigi / Exodontia	1		1
TGM.10.6	50	Penambalan gigi / Dental Restorative	1		1
TGM.30.6	51	Pendidikan Kesehatan Gigi / Dental Health Education	2	2	
TGM.28	53	Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut Masyarakat / Community Dental and Oral Health Care	2	2	
TGM.31.6	54	Ilmu Kesehatan Masyarakat / Public Health Science	2	2	

TGM.25	55	Metodologi Penelitian / Research Methodology	3	3	
TGM.26	56	Biostatistik / Biostatistics	3		3
TGM.I.10	57	Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut pada kelompok berkebutuhan khusus / Dental and Oral Health Care for Groups with Special Needs	1		1
TGM.31.7	58	Ilmu Kesehatan Masyarakat / Public Health Science	2	2	
TGM.23	59	Epidemiologi Dental / Dental Epidemiology	3	3	
TGM.30.7	60	Pendidikan Kesehatan Gigi / Dental Health Education	2		2
TGM.32	61	Bimbingan Konseling Terapi Gigi / Dental Therapy Counseling Guidance	4		4
TGM.I.11	62	Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Kelompok Berekebutuhan Khusus / Dental and Oral Health Care for Groups with Special Needs (Institusional)	3		3
TGM.I.12	63	Kolaborasi Interprofesional / Interprofessional Collaboration (institusional)	3		3
TGM.I.17	64	Etika dan Perilaku Kesehatan	2	2	
TGM.I.09	65	Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut pada kelompok rentan :Lansia, Bumil	2	2	
TGM.I.19	66	Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut pada kelompok rentan :Lansia, Bumil	2		2
TGM.I.13	67	Praktek Kerja Lapangan / Internship (institusional)	4		4
TGM.I.14	68	SKRIPSI / Undergraduate Thesis (institusional)	4		4
		Jumlah	148	116	32

A. DISTRIBUSI MATA KULIAH PROGRAM STUDI TERAPI GIGI PROGRAM SARJANA TERAPAN KELAS REKOGNISI PEMPELAJARAN LAMPAU (RPL)

Semester 1

Tabel 96 Struktur Mata Kuliah Program Studi Sarjana Terapan Terapi Gigi Kelas RPL Semester 1

No.	Kode MK	Mata Kuliah	Bobot SKS	T	P	L
1	TGM.05.5	Pencabutan Gigi	1	1		
2	TGM.21.3	Psikologi Dalam Terapi Gigi/ <i>Dental Therapist Phisocology</i>	2	1	1	
3	TGM.26	Biostatistik/ <i>Biostatistic</i>	3	1	2	
4	TGM.30.7	Pendidikan Kesehatan Gigi / Dental Health Education	2	1	1	
5	TGM.32	Bimbingan Konseling Terapi Gigi/ <i>Dental Therapy Counseling Guidance</i>	4	2	2	
6	TGM.I.09	Asuhan Terapis Gigi dan Mulut pada kelompok rentan :Lansia, Bumil / <i>Dental and Oral Therapist Care for vulnerable groups: Elderly, Pregnant Women</i>	2	1	1	
7	TGM.I.10	Asuhan Terapis Gigi dan Mulut pada kelompok berkebutuhan khusus / <i>Dental and Oral Health Care for Groups with Special Needs</i>	1	1		
8	TGM.I.12 SMT 7	Kolaborasi Interprofesional / <i>Interprofessional Collaboration</i>	3	1	2	
Jumlah			18	9	9	

Semester 2

Tabel 97 Struktur Mata Kuliah Program Studi Sarjana Terapan Terapi Gigi Kelas RPL Semester 2

No.	Kode MK	Mata Kuliah	Bobot SKS	T	P	L
1	TGM.05.6	Pencabutan Gigi	1		1	
2	TGM.10.6	Penambalan Gigi/ <i>Dental Restorative</i>	1		1	
3	TGM.20.6	Preventive Dentistry / Analisa Risiko/ <i>Preventive Dentistry / Caries Risk Analysis</i>	1		1	
4	TGM.I.11	Asuhan Terapis Gigi dan Mulut pada kelompok berkebutuhan khusus / <i>Dental and Oral Health Care for Groups with Special Needs</i>	3		3	
5	TGM.I.13	Praktek Kerja Lapangan/ <i>Internship</i>	4			4
6	TGM.I.14	SKRIPSI / <i>Undergraduate Thesis</i>	4			4
Jumlah			14		6	8

TOTAL	TEORI	PRAKTEK	LAPANGAN	JUMLAH
INTI	6	9		15
INSTITUSI	3	6	8	17
JUMLAH	9	15	8	32

6) Jurusan Teknologi Laboratorium Medis

Program Diploma III Teknologi Laboratorium Medis

a. Profil dan Kompetensi

Profil Lulusan

a) Teknisi Flebotomi

Ahli Madya Teknologi Laboratorium Medis yang mempunyai kemampuan dalam melakukan pengambilan spesimen darah, penanganan cairan dan jaringan tubuh manusia untuk pemeriksaan laboratorium kesehatan.

b) Teknisi Laboratorium Kesehatan

Ahli Madya Teknologi Laboratorium Medis yang mempunyai kemampuan dalam melakukan pemeriksaan laboratorium kesehatan serta bertanggung jawab terhadap kualitas hasil pemeriksaan di laboratorium kesehatan.

c) Verifikator Proses Pemeriksaan Laboratorium kesehatan

Pembukti (verifikator) kesesuaian proses dengan standar dalam pemeriksaan di laboratorium kesehatan.

d) Pelaksana Promosi Pelayanan Laboratorium kesehatan

Pelaku penyampaian informasi pelayanan laboratorium medik melalui komunikasi secara efektif baik interpersonal maupun profesional terhadap pasien, teman sejawat, klinisi dan masyarakat.

e) Asisten Peneliti

Ahli Madya Teknologi Laboratorium Medis yang mempunyai kemampuan dalam membantu proses penelitian dasar dan terapan di bidang laboratorium kesehatan

b. Capaian Pembelajaran Lulusan:

a) Lulusan mampu menunjukkan sikap profesional, beriman, bertakwa dan berakhlak sesuai nilai Pancasila di bidang Teknologi Laboratorium Medik

b) Lulusan mampu memahami konsep teoritis ilmu biomedik, patofisiologi dan ilmu pengetahuan tentang pemeriksaan laboratorium medik.

c) Lulusan mampu melakukan pemeriksaan laboratorium medik sesuai standar dan etika profesi

d) Lulusan mampu bekerjasama dalam memberikan informasi layanan pemeriksaan laboratorium medik sesuai standar.

e) Lulusan mampu menghasilkan informasi pemeriksaan laboratorium medik sesuai perkembangan IPTEKS untuk meningkatkan mutu pelayanan.

f) Lulusan mampu menerapkan kesehatan dan keselamatan kerja di laboratorium medik sesuai dengan standar.

- g) Lulusan mampu melakukan prosedur penjaminan mutu pemeriksaan laboratorium medik sesuai standar untuk menghasilkan informasi diagnosis yang tepat
- h) Lulusan mampu memverifikasi hasil pemeriksaan laboratorium medik sesuai standar profesi

Profil Lulusan Pendidikan Diploma III Program Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL)

- a) Teknisi flebotomi
- b) Teknisi laboratorium medik
- c) Verifikator proses pemeriksaan laboratorium medik
- d) Pelaksanaan promosi pelayanan laboratorium medik
- e) Asisten Peneliti

Capaian Pembelajaran.

- a. Teknisi Flebotomi
 - a) Mampu melakukan pengambilan spesimen darah, penanganan cairan dan jaringan tubuh sesuai prosedur standar, aman dan nyaman untuk mendapatkan spesimen yang representatif untuk pemeriksaan laboratorium
 - b) Menguasai anatomi tubuh manusia, sistem sirkulasi dan haemostasis, teknik pengambilan darah kapiler dan arteri, komplikasi flebotomi, penanganan pasien akibat tindakan flebotomi, sistem dokumentasi dan penanganan spesimen, quality assurance, komunikasi dan pasien safety
 - c) Bertanggungjawab terhadap kompetensi dan etika profesi, hak pasien serta keamanan dan kenyamanan pasien.
- b. Teknisi laboratorium Medik
 - a) Mampu melakukan pemeriksaan laboratorium medik mulai tahap pra analitik, analitik sampai pasca analitik di bidang kimia klinik, hematologi, imunoserologi, imunohematologi, bakteriologi, virologi, mikologi, parasitologi, sitohistoteknologi, dan toksikologi klinik dari sampel darah, cairan dan jaringan tubuh manusia menggunakan instrumen sederhana dan otomatis secara terampil sesuai standar pemeriksaan untuk menghasilkan informasi diagnostik yang tepat.
 - b) Menguasai teori yang terkait dengan pemeriksaan laboratorium medik mulai tahap pra analitik, analitik sampai pasca analitik di bidang kimia klinik, hematologi, imunoserologi, imunohematologi, bakteriologi, virologi, mikologi, parasitologi, sitohistoteknologi, dan toksikologi klinik dari sampel darah, cairan dan jaringan tubuh manusia menggunakan instrumen

sederhana dan otomatis secara terampil sesuai standar pemeriksaan untuk menghasilkan informasi diagnostik yang tepat.

- c) Mampu bekerjasama dengan tim, menyusun dan melaporkan hasil pemeriksaan yang valid kepada pihak yang berwenang dan mampu mendokumentasikan serta menjaga informasi sesuai kode etik profesi.
- c. Verifikator proses pemeriksaan laboratorium medik
 - a) Mampu melakukan tindakan pencegahan terjadinya kesalahan pada pemeriksaan kimia klinik, hematologi, imunoserologi, imunohematologi, bakteriologi, virologi, mikologi, parasitologi, sitohistoteknologi, dan toksikologi klinik meliputi pra analitik, analitik dan pasca analitik melalui konfirmasi kesesuaian proses dengan standar untuk mencapai hasil pemeriksaan yang berkualitas
 - b) Menguasai sikap pengendalian mutu laboratorium medik secara internal, aspek-aspek penting proses pemeriksaan serta mengidentifikasi terjadinya kesalahan proses pemeriksaan
 - c) Bertanggung jawab terhadap kualitas proses setiap tahapan pemeriksaan laboratorium medik untuk menjamin validitas hasil pemeriksaan.
- d. Pelaksanaan promosi pelayanan laboratorium medik
 - a) Mampu menyampaikan informasi pelayanan laboratorium medik melalui komunikasi secara efektif baik interpersonal maupun profesional kepada pasien, teman sejawat, klinisi dan masyarakat untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat secara optimal
 - b) Mampu menguasai konsep komunikasi dan promosi kesehatan berbasis individu dan masyarakat berdasarkan nilai-nilai budaya untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat secara optimal
 - c) Mampu bekerjasama dengan tim dalam memberikan informasi pelayanan laboratorium medik kepada pasien, teman sejawat, klinisi dan masyarakat untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat secara optimal
- e. Asisten Peneliti
 - a) Mampu mengumpulkan dan mengolah data secara deskriptif pada penelitian dasar dan terapan di bidang kesehatan khususnya pada laboratorium medik
 - b) Menguasai konsep perumusan masalah, teknik pengumpulan dan pengolahan data secara deskriptif pada penelitian dasar maupun terapan di bidang kesehatan khususnya laboratorium medik

- c) Dapat mempertanggungjawabkan hasil pengumpulan dan pengolahan data secara deskriptif pada penelitian dasar dan terapan bidang kesehatan khususnya laboratorium medik

c. Distribusi Mata Kuliah Jurusan Teknologi Laboratorium Medis TA 2024/2025
Program Studi D-III Teknologi Laboratorium Medis
Distribusi Mata Kuliah Program Studi Diploma III

Tabel 98 Struktur Mata Kuliah Program Studi D III Teknologi Laboratorium Medis
Semester 1

No	Kode MK	Mata Kuliah	Jumlah SKS		Total
			T	P	
1	MWU.5.01.24	Agama / <i>Religion</i>	2	0	2
2	MWU.5.02.24	Pancasila/ <i>Pancasila</i>	2	0	2
3	TLM.5.05.24	Anatomi Fisiologi / <i>Anatomy Physiology</i>	2	0	2
4	TLM.5.09.24	Biologi Sel Dan Molekuler/ <i>Cell And Molecular Biology</i>	2	0	2
5	TLM.5.20.24	Instrumentasi/ <i>Instrumentation</i>	0	2	2
6	TLM.5.21.24	K3 Dan Pasien Safety / <i>Occupational Health & Safety and Patient Safety</i>	0	2	2
7	TLM.5.33.24	Pengantar Laboratorium Medik/ <i>Introduction of Medical Laboratory</i>	0	2	2
8	MWU.5.04.24	Bahasa Indonesia / <i>Indonesian Language</i>	2	0	2
9	MPK.5.41.24	Pendidikan dan Budaya Anti Korupsi / <i>Anti-Corruption Culture Education</i>	2	0	2
10	TLM3.104.1	Bahasa Inggris / <i>English</i>	0	2	20
Total Sks					20

SEMESTER 2

Tabel 99 Struktur Mata Kuliah Program Studi D III Teknologi Laboratorium Medis
Semester 2

No	Kode MK	Mata Kuliah	Jumlah SKS		Total
			T	P	
1	MWU.5.03.24	Kewarganegaraan / <i>Civic Education</i>	2	0	2
2	TLM.5.03.24	Biokimia / <i>Biochemistry</i>	0	2	2
3	TLM.5.19.24	Imunoserologi / <i>Immunoserology</i>	0	2	2
4	TLM.5.13.24	Flebotomi Dan Pengelolaan Spesimen / <i>Phlebotomy and Specimen Management</i>	0	2	2
5	TLM.5.32.24	Patofisiologi / <i>Pathophysiology</i>	2	0	2
6	TLM.5.37.24	Urinalisa Dan Cairan Tubuh / <i>Urinalysis and Body Fluid</i>	0	2	2
7	TLM.5.31.24	Mikroskopis Bakteri / <i>Microscopic Bacteria</i>	0	2	2
8	TLM.5.06.24	Bahasa Inggris Kebutuhan khusus / <i>English For Spesific Purpose</i>	0	2	2
9	TLM.5.14.24	Helmintologi Dan Entomologi / <i>Helminthology and entomology</i>	0	2	2
10	MPK.5.39.24	Manajemen Penanggulangan Krisis Kes. Bencana (MPKKB) / <i>Health Crisis Response Management Disaster</i>	0	2	2
Total Sks					20

SEMESTER 3

Tabel 100 Struktur Mata Kuliah Program Studi D III Teknologi Laboratorium Medis
Semester 3

No	Kode MK	Mata Kuliah	Jumlah SKS		Total
			T	P	
1	TLM.5.12.24	Etika Profesi Dan Hukum Kesehatan / <i>Professional Ethics and Health Law</i>	2	0	2
2	TLM.5.28.24	Manajemen Laboratorium/ <i>Laboratory Management</i>	2	0	2
3	TLM.5.35.24	Sitohistoteknologi / <i>Cyto Histotechnology</i>	0	2	2
4	TLM.5.18.24	Imunokimia/ <i>immunochemistry</i>	0	2	2
5	TLM.5.24.24	Kimia Darah/ <i>Blood chemistry</i>	0	2	2
6	TLM.5.30.24	Mikologi Klinik/ <i>Clinical mycology</i>	0	2	2
7	TLM.5.07.24	Bakteriologi Klinik/ <i>Clinical Bacteriology</i>	0	2	2
8	TLM.5.15.24	Hematologi Rutin / <i>Routine Hematology</i>	0	2	2
9	TLM.5.34.24	Protozoologi/ <i>Protozoology</i>	0	2	2
10	TLM.5.26.24	Komunikasi Dan Promosi Kesehatan/ <i>Communication and Health Promotion</i>	2	0	2
11	TLM.5. 42.24	Otomasi alat Laboratorium/ <i>Laboratory equipment automation</i>	2	0	2
Total Sks					22

SEMESTER 4

Tabel 101 Struktur Mata Kuliah Program Studi D III Teknologi Laboratorium Medis

Semester 4

No	Kode MK	Mata Kuliah	Jumlah SKS		Total
			T	P	
1	TLM.5.36.24	Toksikologi Klinik/ <i>Clinical Toxicology</i>	0	2	2
2	TLM.5.38.24	Virologi / <i>Virology</i>	2	0	2
3	TLM.5.25.24	Kimia Enzim, Elektrolit Dan Gas Darah/ <i>Chemistry of Enzymes, Electrolytes and Blood Gas</i>	0	2	2
4	TLM.5.16.24	Hemostasis/ <i>Hemostasis</i>	0	2	2
5	TLM.5.29.24	Metodologi Penelitian Dan Biostatistik/ <i>Research Methodology And Biostatistics</i>	2	0	2
6	TLM.5.11.25	Epidemiologi/ <i>Epidemiology</i>	2	0	2
7	TLM.5.23.24	Kendali Mutu / <i>Quality Assurance</i>	0	2	2
8	TLM.5.10.24	Bisnis Dan Kewirausahaan / <i>Business and Entrepreneurship</i>	0	2	2
9	MPK.5.40.24	Kapita Selektal/ <i>Capita Selecta</i>	2	0	2
10	TLM.5.17.24	Imunohematologi Dan Bank Darah / <i>Immunohematology and Blood Bank</i>	0	2	2
11	TLM3.205.MT	Biologi Molekuler / <i>Molecular Biology</i>	0	2	2
Total Sks					22

SEMESTER 5

Tabel 102 Struktur Mata Kuliah Program Studi DIII Teknologi Laboratorium Medis

Semester 5

No	Kode MK	Mata Kuliah	Jumlah SKS		Total
			T	P	
1	TLM.5.27.24	Magang : <i>Apprenticeship</i> :	0	20	20
Total Sks					20

SEMESTER 6

Tabel 103 Struktur Mata Kuliah Program Studi DIII Teknologi Laboratorium Medis

Semester 6

No	Kode MK	Mata Kuliah	Jumlah SKS		Total
			T	P	
1	TLM.5.22.24	Karya Tulis Ilmiah / <i>Scientific Paper</i>		3	3
2	TLM3.601.0TP	IPE/IPE	1	2	3
Total Sks					6

Program Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis

a. Profil dan Kompetensi

- a) Teknisi Penanganan Spesimen (Flebotomia): Perencana, pengambil, pemproses, penguji dan penilai kualitas spesimen biologis yaitu spesimen darah, cairan, dan jaringan tubuh lainnya untuk uji laboratorium sesuai prosedur standar dan pelaksana Manajemen resiko (K3) pada flebotomi.
- b) Teknisi Ahli Uji Spesimen: Perencana dan pelaksana/penguji spesimen biologis dan membuat laporan hasil pemeriksaan di pelayanan laboratorium medik untuk menghasilkan informasi diagnostik laboratorium yang tepat berdasarkan standar operasional prosedur dan perkembangan teknologi.
- c) Validator Hasil Uji Spesimen: Pengendali proses dan menilai kesesuaian hasil uji spesimen secara analitik yaitu proses konfirmasi, penyediaan bukti objektif dan memutuskan validitas hasil.
- d) Penyelia / Supervisor Penyelia/supervisor kegiatan operasional dan manajerial dalam lingkup pelayanan laboratorium.
- e) Peneliti: Perencana, pelaksana penelitian, dan penyusun laporan serta penyaji hasil penelitian dalam lingkup laboratorium medis. .

b. Capaian Pembelajaran/ Kompetensi:

- a) Lulusan mampu menunjukkan sikap profesional beriman, bertakwa, dan berakarakter sesuai nilai Pancasila, hukum dan etika di bidang teknologi laboratorium medik.
- b) Lulusan mampu menguasai konsep teoritis ilmu biomedik, patofisiologi dan ilmu pengetahuan tentang pemeriksaan laboratorium medik terkini untuk menghasilkan informasi diagnostik yang tepat dalam Kesehatan Jantung.
- c) Lulusan mampu menganalisis pemeriksaan laboratorium medik sesuai dengan Standar dan Kode Etik Profesi tentang Kesehatan jantung.
- d) Lulusan mampu mengambil keputusan dalam penyelesaian masalah di bidang pelayanan laboratorium medik sesuai standar.
- e) Lulusan mampu menggunakan IPTEK dalam mengelola informasi pelayanan laboratorium medik untuk meningkatkan mutu pelayanan Kesehatan Jantung.
- f) Lulusan mampu mengelola tindakan keamanan kerja dalam bidang pelayanan laboratorium medik sesuai dengan standar dan etika profesi
- g) Lulusan mampu mengelola kegiatan pengendalian mutu dalam pelayanan laboratorium medik sesuai dengan standar

- h) Lulusan mampu memvalidasi hasil pemeriksaan laboratorium medik melalui kerjasama intersektoral dengan menerapkan sistem manajemen mutu.

Profil Lulusan Prodi Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis Surabaya Program Sarjana Terapan Kelas Alih Jenjang

Profil Umum

Pendidikan Prodi Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis Kelas Alih Jenjang melaksanakan kegiatan pendidikan yang menghasilkan lulusan sarjana sains terapan di bidang laboratorium kesehatan yang kompeten dan profesional, religius dan berkarakter dalam melaksanakan tugas sebagai tenaga kesehatan.

Profil Khusus:

- a. Handling Sampel
- b. Teknisi ahli laboratorium medis
- c. Penyelia atau supervisor
- d. Validator hasil pemeriksaan laboratorium
- e. Peneliti Terapan

Capaian Pembelajaran Lulusan/ Kompetensi:

- a. Mempertanggungjawabkan hasil pemeriksaan laboratorium secara professional.
- b. Mengelola pekerjaan laboratorium mulai dari yang rutin sampai dengan yang kompleks sesuai dengan Good Laboratory Practices (GLP)
- c. Memiliki budaya kerja yang berorientasi pada mutu, menguasai konsep dan prinsip kerja pemeriksaan laboratorium berbasis teknologi terkini.
- d. Mengelola organisasi laboratorium
- e. Mampu mandiri dan menciptakan lapangan pekerjaan bagi orang lain

c. Struktur Program

Tabel 104. Struktur Mata Kuliah Program Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis

Semester	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	T	P
1	TLM.60124.T	AGAMA (T)	2	2	0
	TLM.60224.T	PANCASILA (T)	2	2	0
	TLM.60324.T	KEWARGANEGARAAN (T)	2	2	0
	TLM60424.P	INSTRUMENTASI I (P)	2	2	0
	TLM.60524.T	BIOLOGI SEL (T)	2	2	0
	TLM.60624.T	ANATOMI FISILOGI (T)	2	2	0
	TLM60724.P	PENGANTAR LABORATORIUM MEDIK (P)	2	0	2

	TLM.60824.P	K3 DAN PATIENT SAFETY (P)	2	0	2
	TLM.60924.T	IKM (T)	2	0	2
Jumlah			18	12	6
2	TLM.6.07.24	BAHASA INGGRIS	2	0	2
	TLM.6.10.24	BIOKIMIA	2	2	0
	TLM.6.17.24	FLEBOTOMI DAN PENGELOLAAN SPESIMEN	2	0	2
	TLM.6.18.24	HELMINTOLOGI	2	0	2
	TLM.6.19.24	HEMATOLOGI	2	2	0
	TLM.6.29.24	INSTRUMENTASI KLINIK	2	0	2
	TLM.6.34.24	KIMIA KLINIK	2	2	0
	TLM.6.39.24	MIKROSKOPIS BAKTERI	2	0	2
	TLM.6.61.24	PARASITOLOGI	2	2	0
	TLM.6.58.24	BAKTERIOLOGI	2	2	0
Jumlah			20	10	10
3	MWU.6.04.24	BAHASA INDONESIA	2	2	0
	TLM.6.08.24	BAKTERIOLOGI AIR MAKANAN MINUMAN	2	0	2
	TLM.6.11.24	BIOLOGI MOLEKULER	2	0	2
	TLM.6.20.24	HEMATOLOGI RUTIN	2	0	2
	TLM.6.25.24	IMUNOLOGI	2	2	0
	TLM.6.44.24	PROTOZOOLOGI	2	0	2
	TLM.6.48.24	TEKNOLOGI KOMPUTER DAN SISTEM INFORMASI LABORATORIUM	2	0	2
	TLM.6.51.24	URINALISIS DAN CAIRAN TUBUH	2	0	2
	TLM.6.60.24	TOKSIKOLOGI	2	2	0
	MPK.6.01.24	PENDIDIKAN BUDAYA ANTI KORUPSI	2	0	2
Jumlah			20	6	14
4	TLM.6.09.24	BAKTERIOLOGI KLINIK	2	0	2
	TLM.6.14.24	DIAGNOSTIK MOLEKULER	2	0	2
	TLM.6.15.24	EPIDEMIOLOGI	2	2	0
	TLM.6.21.24	HEMOSTASIS	2	0	2
	TLM.6.26.24	IMUNOSEROLOGI	2	0	2
	TLM.6.33.24	KIMIA DARAH DAN ENZIM	2	0	2
	TLM.6.35.24	KOMUNIKASI dan PROMOSI KESEHATAN	2	0	2
	TLM.6.40.24	PATOFISIOLOGI	2	2	0
	TLM.6.24.24	SITOHISTOTEKNOLOGI	2	0	2
	TLM.6.62.24	MIKOLOGI	2	2	0
Jumlah			20	6	14
5	TLM.6.13.24	BIOSTATISTIK	2	0	2
	TLM.6.46.24	SITOHISTOTEKNOLOGI KLINIK	2	0	2
	TLM.6.27.24	IMUNOLOGI KLINIK	2	0	2
	TLM.6.31.24	KENDALI MUTU LABORATORIUM MEDIK	2	0	2
	TLM.6.36.24	MANAJEMEN LABORATORIUM	2	2	0
	TLM.6.47.24	SITOLOGI DARAH	2	0	2
	TLM.6.38.24	MIKOLOGI KLINIK	2	0	2
	TLM.6.05.24	ANALISA ELEKTROLIT DAN GAS DARAH	2	0	2
	MPK.6.03.24	PENANGGULANGAN KRISIS KESEHATAN BENCANA	2	2	0
	TLM.6.63.24	DIAGNOSIS PENYAKIT JANTUNG	2	2	0
Jumlah			20	6	14
6	TLM.6.23.24	IMUNOHEMATOLOGI DAN BANK DARAH	2	0	2
	TLM.6.32.24	KEWIRAUSAHAAN	2	2	0

	TLM.6.37.24	METODE PENELITIAN	2	0	2
	TLM.6.45.24	SISTEM MANAJEMEN MUTU	2	2	0
	TLM.6.49.24	TOKSIKOLOGI KLINIK	2	0	2
	TLM.6.52.24	VALIDASI HASIL LABORATORIUM	2	0	2
	TLM.6.53.24	VIROLOGI	2	2	0
	TLM.6.16.24	ETIKA PROFESI DAN HUKUM KESEHATAN	2	2	0
	MPK.6.02.24	KAPITA SELEKTA	2	2	0
	TLM.6.59.24	PUBLIC SPEAKING	2	0	2
Jumlah			20	10	10
7	TLM.6.42.24	MAGANG:	20	0	20
	TLM.6.43.24	INTERPROFESIONAL EDUCATION (IPE)	3	0	3
Jumlah			23		23
8		MBKM			
	TLM.6.50.24	TUGAS AKHIR	5	0	5
Jumlah			5	0	5
TOTAL JUMLAH SKS			146		

1. MATA KULIAH PRODI SARJANA TERAPAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS KELAS ALIH JENJANG YANG WAJIB DITEMPUH TAHUN AKADEMIK 2024-2025

SEMESTER VII

Tabel 105 Struktur Mata Kuliah Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis Kelas Alih Jenjang Semester 7

NO.	MATA KULIAH	KODE MK	BOBOT SKS	T	P
1	Bakteriologi Klinik (P)	TLM4.713AP	2	0	2
2	Sistem Manajemen Mutu (T)	TLM4.706AT	2	1	0
3	Sistem Informasi Laboratorium (P)	TLM4.707AP	2	0	2
4	Biologi Molekuler (T)	TLM4.710AAT	1	2	0
5	Teknik Pemeriksaan Biologi Molekuler (P)	TLM4.711AP	2	0	2
6	Metodologi Penelitian (P)	TLM4.708AP	2	0	2
7	Imunoserologi (T)	TLM4.703AT	2	2	0
8	Imunoserologi (P)	TLM4.804AP	2	0	2
9	Parasitologi (P)	TLM4.705AT	2	2	0
10	Sitohistoteknologi (P)	TLM4.704AP	2	0	2
11	Proposal	TLM4.712AP	1	0	2
TOTAL SKS			20	7	13

SEMESTER VIII

Tabel 106 Struktur Mata Kuliah Program Studi Sarjana Terapan Teknologi
Laboratorium Medis Kelas Alih Jenjang Semester 8

No.	MATA KULIAH	KODE MK	BOBOT SKS	T	P
1	Public Speaking (P)	TLM4.801AP	2	0	2
2	Etika Profesi	TLM4.808AT	2	2	0
3	Toksikologi Klinik II(P)	TLM4.701AP	2	0	2
4	Biostatistik (P)	TLM4.709AP	2	0	0
5	Hematologi III (Teori)	TLM4.805AT	1	1	2
6	Hematologi III (Praktek)	TLM4.805AP	2	0	2
7	QC dan Validasi Metode (Teori)	TLM4.803AT	1	1	0
8	QC dan Validasi Metode(Praktek)	TLM4.803AP	2	0	2
9	Kimia Klinik III (Teori)	TLM4.802AT	1	1	0
10	Kimia Klinik III (Praktek)	TLM4.802AP	2	0	2
11	PKL (Praktek Kerja Lapangan)	TLM4.806AP	2	0	2
12	Tugas Akhir (Skripsi)	TLM4.807AP	3	0	3
	Total SKS		22	5	17

Mata kuliah yang ditempuh : 42 SKS

7) Jurusan Gizi

Program Diploma III Gizi

a. Profil dan Kompetensi

Program Studi Gizi Program Diploma Tiga melaksanakan kegiatan pendidikan vokasi program diploma tiga yang menghasilkan lulusan dengan gelar Ahli Madya Gizi. Lulusan dapat melakukan peran sebagai Nutrisionis Terampil dan memiliki profil lulusan sebagai Pelaksana Asuhan Gizi, Pelaksana Program Gizi Masyarakat, Pelaksana Penyelenggaraan Makanan Institusi serta Edukator dan Komunikator Gizi.

a) Pelaksana Asuhan Gizi

Memberikan pelayanan asuhan gizi dan konseling gizi pada klien sehat dan klien kategori khusus (ibu hamil, ibu menyusui, bayi, balita, anak, remaja, dewasa, lansia, olahragawan), dan pasien tanpa komplikasi, secara individu, kelompok, masyarakat dengan menggunakan prosedur skrining gizi dan PAGT dengan penekanan promotif dan preventif pada kesehatan jantung.

b) Pelaksana Program Gizi Masyarakat

Memberikan pelayanan program gizi masyarakat secara promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif sesuai dengan prosedur baku dan mekanisme yang telah ditetapkan, pada individu, maupun kelompok, dan masyarakat dengan penekanan promotif dan preventif pada kesehatan jantung.

c) Pelaksana Penyelenggaraan Makanan Institusi

Memberikan pelayanan penyelenggaraan makanan institusi untuk pemenuhan kebutuhan gizi dan dietetik dalam kondisi normal maupun darurat yang meliputi matra darat, laut, dan udara, dengan menggunakan prosedur baku yang telah ditetapkan, pada klien individu, kelompok, masyarakat dengan penekanan promotif dan preventif pada kesehatan jantung.

d) Edukator dan Komunikator Gizi

Menggali dan bertukar informasi secara verbal dan nonverbal, dengan memanfaatkan berbagai bentuk media, dalam memberikan promosi dan edukasi pangan, gizi, dan kesehatan kepada klien individu, kelompok, masyarakat dan profesi, menggunakan Ilmu Pengetahuan Teknologi & Seni (IPTEKS) dan prosedur baku dengan penekanan promotif dan preventif pada kesehatan jantung.

b. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL).

a. Rumusan Sikap (S)

- a) Bertakwa kepada tuhan yang maha esa dan mampu menunjukkan sikap religious.
- b) Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.
- c) Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila.
- d) Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa.
- e) Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.
- f) Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.
- g) Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.
- h) Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik.
- i) Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri

- j) Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.
 - k) Mampu menunjukkan sikap dan perilaku profesional
- b. Rumusan Keterampilan Umum (KU)
- a) Mampu menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dan menganalisis data dengan beragam metode yang sesuai, baik yang belum maupun yang sudah baku.
 - b) Mampu menunjukkan kinerja bermutu dan terukur.
 - c) Mampu memecahkan masalah pekerjaan dengan sifat dan konteks yang sesuai dengan bidang keahlian terapannya didasarkan pada pemikiran logis, inovatif, dan bertanggung jawab atas hasilnya secara mandiri.
 - d) Mampu menyusun laporan hasil dan proses kerja secara akurat dan sah serta mengkomunikasikannya secara efektif kepada pihak lain yang membutuhkan.
 - e) Mampu bekerja sama, berkomunikasi, dan berinovatif dalam pekerjaannya.
 - f) Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya.
 - g) Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mengelola pengembangan kompetensi kerja secara mandiri.
 - h) Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.
- c. Rumusan Pengetahuan (P)
- a) Menguasai ilmu gizi untuk melakukan pelayanan asuhan gizi, pelayanan program gizi dan pemberdayaan masyarakat, pelayanan penyelenggaraan makanan institusi, edukasi dan komunikasi efektif pada berbagai kondisi.
 - b) Menguasai ilmu biomedik untuk melakukan pelayanan asuhan gizi, pelayanan program gizi dan pemberdayaan masyarakat, pelayanan penyelenggaraan makanan institusi, edukasi dan komunikasi efektif pada berbagai kondisi.
 - c) Menguasai ilmu humaniora untuk melakukan pelayanan asuhan gizi, pelayanan program gizi dan pemberdayaan masyarakat, pelayanan penyelenggaraan makanan institusi, edukasi dan komunikasi efektif pada berbagai kondisi

- d) Menguasai ilmu kesehatan masyarakat untuk melakukan pelayanan asuhan gizi, pelayanan program gizi dan pemberdayaan masyarakat, pelayanan penyelenggaraan makanan institusi, edukasi dan komunikasi efektif pada berbagai kondisi.
- e) Menguasai ilmu pangan untuk melakukan pelayanan asuhan gizi, pelayanan program gizi dan pemberdayaan masyarakat, pelayanan penyelenggaraan makanan institusi, edukasi dan komunikasi efektif pada berbagai kondisi.

d. Rumusan Keterampilan Khusus (KK)

- a) Mampu melakukan pelayanan asuhan gizi dan konseling gizi pada klien sehat dan klien kategori khusus (ibu hamil, ibu menyusui, bayi, balita, anak, remaja, dewasa, usia lanjut, olahragawan), dan pasien tanpa komplikasi, secara individu, kelompok, masyarakat dengan menggunakan prosedur skrining gizi dan PAGT.
- b) Mampu melakukan pelayanan program gizi dan pemberdayaan masyarakat secara promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif sesuai dengan prosedur baku dan mekanisme yang telah ditetapkan pada individu, kelompok, dan masyarakat dalam penyelesaian masalah gizi.
- c) Mampu melakukan pelayanan penyelenggaraan makanan institusi, *nutripreneurship*, dan program keamanan pangan untuk pemenuhan kebutuhan gizi dan dietetik dalam kondisi normal maupun darurat yang meliputi matra darat, laut, dan udara pada klien individu dan kelompok dengan memanfaatkan IPTEKS gizi sesuai prosedur baku dalam mengatasi berbagai masalah gizi.
- d) Mampu berkomunikasi efektif dan memanfaatkan teknologi informasi dalam menggali dan bertukar informasi, melakukan edukasi dan promosi, kepada individu, kelompok, masyarakat untuk mengatasi masalah gizi dengan menggunakan berbagai bentuk media.
- e) Mampu melakukan pendampingan gizi pada keluarga balita, dengan memanfaatkan berbagai sumber daya, dan konseling pangan, gizi, dan kesehatan kepada individu/keluarga, menggunakan Ilmu Pengetahuan Teknologi & Seni (IPTEKS) dan prosedur baku

c. Struktur Program

Tabel 107 Struktur Program Studi D III Gizi Poltekkes Kemenkes Surabaya Kelas Reguler (Kurikulum 2022)

No	Mata Kuliah	T	P/S/BL	L/K	SKS
1	Ilmu Gizi	1	1	0	2
2	Ilmu Pangan	1	2	0	3
3	Anatomi Fisiologi	2	0	0	2
4	Sosio Antropologi Gizi	1	1	0	2
5	Bahasa Inggris Dasar	1	1	0	2
6	Pancasila	2	0	0	2
7	Agama	2	0	0	2
8	Bahasa Indonesia	1	1	0	2
9	Kewarganegaraan	2	0	0	2
10	Gizi Dalam Daur Kehidupan	1	1	0	2
11	Gizi Kuliner	1	1	0	2
12	Kimia Pangan	1	1	0	2
13	Biokimia Gizi	2	0	0	2
14	Penilaian Status Gizi	1	1	0	2
15	Bahasa Inggris Lanjut	1	1	0	2
16	Kesehatan Masyarakat	1	1	0	2
17	Nutrition Care Process	1	1	0	2
18	Survey Konsumsi Pangan	1	1	0	2
19	Konseling Tumbuh Kembang	0	1	1	2
20	Dietetik Penyakit Infeksi	2	1	0	3
21	Patologi Penyakit Infeksi	2	0	0	2
22	Sistem Penyelenggaraan Makanan Institusi Dasar	1	1	0	2
23	Teknologi Pangan	1	1	0	2
24	Komunikasi	1	1	0	2
25	Aplikasi Komputer	0	2	0	2
26	Ekonomi pangan	2	0	0	2
27	Etika Profesi	1	1	0	2
28	Pendidikan dan Budaya Anti Korupsi	1	1	0	2
29	Konseling PMBA	0	1	1	2
30	Dietetik Penyakit Tidak Menular	2	1	0	3
31	Patologi Penyakit Tidak Menular	2	0	0	2
32	Sistem Penyelenggaraan Makanan Institusi Lanjut	1	2	0	3
33	Konseling Gizi	1	1	0	2
34	Gizi Darurat Bencana	1	1	0	2
35	Pendidikan dan Pelatihan Gizi	1	1	0	2
36	Kewirausahaan	1	1	0	2
37	Perencanaan Program Gizi	0	2	1	3
38	Home Care	0	0	2	2
39	PKL Program Intervensi Gizi Masyarakat	0	0	4	4
40	PKL Program Intervensi Gizi Puskesmas	0	0	2	2
41	Statistik	0	2	0	2

42	Metodologi Penelitian	0	2	0	2
43	PKL Program Intervensi Gizi Keluarga	0	0	5	5
44	PKL Asuhan Gizi Klinik	0	0	4	4
	PKL Sistem Penyelenggaraan Makanan Institusi	0	0	4	4
45	IPE	1	0	2	3
46	Tugas Akhir	0	0	3	3
	TOTAL SKS	44	37	29	110

Keterangan:

T = Teori, P = Praktek, S/BL = Seminar/Bentuk Lain, L/K = Lapang/Klinik

Distribusi Mata Kuliah

Tabel 108. Struktur Mata Kuliah Program Studi D III Gizi Kelas Reguler Semester 1

SEMESTER 1						
No	KODE	MK	T	P/S/BL	L/K	SKS
1	GIZ-511	Ilmu Gizi	1	1	0	2
2	GIZ-512	Ilmu Pangan	1	2	0	3
3	GIZ-513	Anatomi Fisiologi	2	0	0	2
4	GIZ-514	Sosio Antropologi Gizi	1	1	0	2
5	GIZ-515	Bahasa Inggris Dasar	1	1	0	2
6	GIZ-516	Pancasila	2	0	0	2
7	GIZ-517	Agama	2	0	0	2
8	GIZ-518	Bahasa Indonesia	1	1	0	2
9	GIZ-519	Kewarganegaraan	2	0	0	2
Jumlah			13	6	0	19

Tabel 109 Struktur Mata Kuliah Program Studi D III Gizi Kelas Reguler Semester 2

SEMESTER 2						
No	KODE	MK	T	P/S/BL	L/K	SKS
1	GIZ-521	Gizi Dalam Daur Kehidupan	1	1	0	2
2	GIZ-522	Gizi Kuliner	1	1	0	2
3	GIZ-523	Kimia Pangan	1	1	0	2
4	GIZ-524	Biokimia Gizi	2	0	0	2
5	GIZ-525	Penilaian Status Gizi	1	1	0	2
6	GIZ-526	Bahasa Inggris Lanjut	1	1	0	2
7	GIZ-527	Kesehatan Masyarakat	1	1	0	2
8	GIZ-528	Nutrition Care Process	1	1	0	2
9	GIZ-529	Survey Konsumsi Pangan	1	1	0	2
10	GIZ-520	Konseling Tumbuh Kembang	0	1	1	2
Jumlah			10	9	1	20

Tabel 110 Struktur Mata Kuliah Program Studi D III Gizi Kelas Reguler Semester 3

SEMESTER 3						
No	KODE	MK	T	P/S/BL	L/K	SKS
1	GIZ-531	Dietetik Penyakit Infeksi	2	1	0	3
2	GIZ-532	Patologi Penyakit Infeksi	2	0	0	2
3	GIZ-533	Sistem Penyelenggaraan Makanan Institusi Dasar	1	1	0	2
4	GIZ-534	Teknologi Pangan	1	1	0	2
5	GIZ-535	Komunikasi	1	1	0	2
6	GIZ-536	Aplikasi Komputer	0	2	0	2
7	GIZ-537	Ekonomi pangan	2	0	0	2
8	GIZ-538	Etika Profesi	1	1	0	2
9	GIZ-539	Pendidikan dan Budaya Anti Korupsi	1	1	0	2
10	GIZ-530	Konseling PMBA	0	1	1	2
Jumlah			11	9	1	21

Tabel 111 Struktur Mata Kuliah Program Studi D III Gizi Kelas Reguler Semester 4

SEMESTER 4						
No	KODE	MK	T	P/S/BL	L/K	SKS
1	GIZ-541	Dietetik Penyakit Tidak Menular	2	1	0	3
2	GIZ-542	Patologi Penyakit Tidak Menular	2	0	0	2
3	GIZ-543	Sistem Penyelenggaraan Makanan Institusi Lanjut	1	2	0	3
4	GIZ-544	Konseling Gizi	1	1	0	2
5	GIZ-545	Gizi Darurat Bencana	1	1	0	2
6	GIZ-546	Pendidikan dan Pelatihan Gizi	1	1	0	2
7	GIZ-547	Kewirausahaan	1	1	0	2
8	GIZ-548	Perencanaan Program Gizi	0	2	1	3
9	GIZ-549	Home Care	0	0	2	2
Jumlah			9	9	3	21

Tabel 112 Struktur Mata Kuliah Program Studi D III Gizi Kelas Reguler Semester 5

SEMESTER 5						
No	KODE	MK	T	P/S/BL	L/K	SKS
1	GIZ-553	PKL Program Intervensi Gizi Masyarakat	0	0	4	4
2	GIZ-554	PKL Program Intervensi Gizi Puskesmas	0	0	2	2
3	GIZ-556	Statistik	0	2	0	2
4	GIZ-557	Metodologi Penelitian	0	2	0	2
5	GIZ-558	PKL Program Intervensi Gizi Keluarga	0	0	5	5
Jumlah			0	4	11	15

Tabel 113 Struktur Mata Kuliah Program Studi D III Gizi Kelas Reguler Semester 6

SEMESTER 6*)						
No	KODE	MK	T	P/S/BL	L/K	SKS
1	GIZ-551	PKL Asuhan Gizi Klinik	0	0	4	4
2	GIZ-552	PKL Sistem Penyelenggaraan Makanan Institusi	0	0	4	4
3	GIZ -561	IPE	1	0	2	3
4	GIZ - 555	Tugas Akhir	0	0	3	3
5						
Jumlah			1	0	13	14

*) Magang pilihan

Penulisan Kode Mata Kuliah KPT 2021:**Contoh : GIZ-511**

Digit 1, 2, 3	Kode Rumpun Keilmuan Gizi (GIZ)
Digit 4	Kode Jenjang Pendidikan
	5 = Program Diploma Tiga
	6 = Program Sarjana Terapan
Digit 5	Semester
Digit 6	Urutan mata kuliah dalam semester

Pilihan MBKM*)

1. Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan
2. Membangun Desa/ KKN Tematik
3. Penelitian/Riset
4. Kegiatan Wirausaha
5. Studi/Proyek Independen
6. Proyek Kemanusiaan
7. Magang/Praktik Kerja

Keterangan :

Teori : 44 SKS
 Praktek : 37 SKS
 Lapangan : 29 SKS
 Total : 110 SKS

Tabel 114 Struktur Program Studi D III Gizi Poltekkes Kemenkes Surabaya Kelas
Reguler (Kurikulum 2024)

No	Mata Kuliah	T	P/S/BL	L/K	SKS
1	Pancasila	2	0	0	2
2	Agama	2	0	0	2
3	Bahasa Indonesia	0	2	0	2
4	Kewarganegaraan	2	0	0	2
5	Bahasa Inggris	0	2	0	2
6	Kesehatan Masyarakat	2	0	0	2
7	Anatomi Fisiologi	2	0	0	2
8	Ilmu Gizi	2	0	0	2
9	Ilmu Pangan	2	0	0	2
10	Praktik Bahan Pangan	0	2	0	2
11	Praktik Survei Konsumsi Pangan	0	2	0	2
12	Praktik Gizi Kuliner	0	2	0	2
13	Biokimia Gizi	2	0	0	2
14	Penilaian Status Gizi	2	0	0	2
15	Praktik Penilaian Status Gizi	0	2	0	2
16	Sosiologi Antropologi Gizi	2	0	0	2
17	Praktik Komunikasi	0	2	0	2
18	English for Nutrition	0	2	0	2
19	Praktik Kewirausahaan	0	2	0	2
20	Pendidikan Budaya Anti Korupsi (PBAK)	2	0	0	2
21	Nutrition Care Process	2	0	0	2
22	Praktik <i>Nutrition Care Process</i>	0	2	0	2
23	Dietetik Penyakit Infeksi	2	0	0	2
24	Praktik Dietetik Penyakit Infeksi	0	2	0	2
25	Patologi Penyakit Infeksi	2	0	0	2
26	Sistem Penyelenggaraan Makanan Institusi	2	0	0	2
27	Praktik Sistem Penyelenggaraan Makanan Institusi	0	2	0	2
28	Praktik Gizi dalam Daur Kehidupan	0	2	0	2
29	Praktik Promosi Gizi Kesehatan Jantung	0	2	0	2
30	Penanggulangan Krisis Kesehatan Bencana (PKKB)	0	2	0	2
31	Dietetik Penyakit Tidak Menular	2	0	0	2
32	Praktik Dietetik Penyakit Tidak Menular	0	2	0	2
33	Etika Profesi	2	0	0	2
34	Praktik Teknologi Pangan	0	2	0	2
35	Patologi Penyakit Tidak Menular	2	0	0	2
36	Praktik Konseling Gizi	0	2	0	2
37	Praktik Pendidikan dan Pelatihan Gizi	0	2	0	2
38	Praktik Perencanaan Program Gizi	0	2	0	2
39	Praktik Dietetik Penyakit Jantung	0	2	0	2
40	Praktik Konseling Gizi Kesehatan Jantung	0	2	0	2
41	Kapita Selekt Program Kemenkes (KSPK)	2	0	0	2
42	Magang Asuhan Gizi Klinik (30%)	0	6	0	6

No	Mata Kuliah	T	P/S/BL	L/K	SKS
43	Magang Gizi Masyarakat (40%)	0	8	0	8
44	Magang Penyelenggaraan Makanan (30%)	0	6	0	6
45	Metodologi Penelitian	0	2	0	2
46	Tugas Akhir	0	3	0	3
47	Praktik Home Care	0	2	0	2
48	<i>Interprofessional Education</i> (IPE)	0	3	0	3
	TOTAL SKS	38	74	0	112

Tabel 115. Struktur Mata Kuliah Program Studi D III Gizi

Semester	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	T	P
1	MWU510124	Pancasila	2	2	0
	MWU510224	Agama	2	2	0
	MWU510324	Bahasa Indonesia	2	0	2
	MWU510424	Kewarganegaraan	2	2	0
	GZ510524	Bahasa Inggris	2	0	2
	GZ510624	Kesehatan Masyarakat	2	2	0
	GZ510724	Anatomi Fisiologi	2	2	0
	GZ510824	Ilmu Gizi	2	2	0
	GZ510924	Ilmu Pangan	2	2	0
	GZ511024	Praktik Bahan Pangan	2	0	2
		Jumlah	20	14	6
2	GZ520124	Praktik Survei Konsumsi Pangan	2	0	2
	GZ520224	Praktik Gizi Kuliner	2	0	2
	GZ520324	Biokimia Gizi	2	2	0
	GZ520424	Penilaian Status Gizi	2	2	0
	GZ520524	Praktik Penilaian Status Gizi	2	0	2
	GZ520624	Sosiologi Antropologi Gizi	2	2	0
	GZ520724	Praktik Komunikasi	2	0	2
	GZ520824	English for Nutrition	2	0	2
	GZ520924	Praktik Kewirausahaan	2	0	2
	MPK521024	Pendidikan Budaya Anti Korupsi (PBAK)	2	2	0
		Jumlah	20	8	12
3	GZ530124	Nutrition Care Process	2	2	0
	GZ530224	Praktik <i>Nutrition Care Process</i>	2	0	2
	GZ530324	Dietetik Penyakit Infeksi	2	2	0
	GZ530424	Praktik Dietetik Penyakit Infeksi	2	0	2
	GZ530524	Patologi Penyakit Infeksi	2	2	0
	GZ530624	Sistem Penyelenggaraan Makanan Institusi	2	2	0
	GZ530724	Praktik Sistem Penyelenggaraan Makanan Institusi	2	0	2
	GZ530824	Praktik Gizi dalam Daur Kehidupan	2	0	2
	GZ530924	Praktik Promosi Gizi Kesehatan Jantung	2	0	2
	MPK531024	Penanggulangan Krisis Kesehatan Bencana (PKKB)	2	0	2
		Jumlah	20	8	12
4	GZ540124	Dietetik Penyakit Tidak Menular	2	2	0

Semester	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	T	P
	GZ540224	Praktik Dietetik Penyakit Tidak Menular	2	0	2
	GZ540324	Etika Profesi	2	2	0
	GZ540424	Praktik Teknologi Pangan	2	0	2
	GZ540524	Patologi Penyakit Tidak Menular	2	2	0
	GZ540624	Praktik Konseling Gizi	2	0	2
	GZ540724	Praktik Pendidikan dan Pelatihan Gizi	2	0	2
	GZ540824	Praktik Perencanaan Program Gizi	2	0	2
	GZ540924	Praktik Dietetik Penyakit Jantung	2	0	2
	GZ541024	Praktik Konseling Gizi Kesehatan Jantung	2	0	2
	MPK550424	Kapita Selekt Program Kemenkes (KSPK)	2	2	0
		Jumlah	22	8	14
5	GZ550124	Magang Asuhan Gizi Klinik (30%)	6	0	6
	GZ550224	Magang Gizi Masyarakat (40%)	8	0	8
	GZ550324	Magang Penyelenggaraan Makanan (30%)	6	0	6
	GZ550424	Metodologi Penelitian	2	0	2
		Jumlah	22	0	22
6	GZ560124	Tugas Akhir	3	0	3
	GZ560224	Praktik Home Care	2	0	2
	GZ560324	<i>Interprofessional Education (IPE)</i>	3	0	3
		Jumlah	8	0	8
TOTAL			112	38	74

Keterangan :

Teori : 38 SKS
 Praktek, Lapangan, Klinik : 74 SKS
 Total : 112 SKS

BAB V

KALENDER AKADEMIK

Kalender akademik menjadi pedoman utama bagi seluruh sivitas akademika Poltekkes Kemenkes dalam menyelenggarakan kegiatan pembelajaran dan layanan pendidikan.

A. Periode Tahun Akademik

1. Tahun akademik dibagi menjadi: (a) Semester Ganjil: Juli sampai dengan Desember; (b) Semester Genap: Januari sampai dengan Juni dan (c) Semester Antara (opsional): Juni sampai dengan Juli. Masing-masing semester dilaksanakan selama 16 (enam belas) minggu termasuk penilaian akhir semester.
2. Kalender akademik dikembangkan di jurusan dan program studi menjadi rencana operasional pendidikan dan di program studi menjadi jadwal kegiatan belajar mengajar.

B. Komponen dalam Kalender Akademik

1. Registrasi Mahasiswa, mencakup: (a) Jadwal pembayaran UKT, (b) Pengisian dan perubahan KRS, dan (c) Pengajuan cuti akademik dan non-aktif;
2. Kegiatan Perkuliahan, mencakup: (a) Awal dan akhir masa perkuliahan setiap semester, dan (b) Kegiatan praktik laboratorium, praktik klinik, dan praktik komunitas;
3. Evaluasi Akademik, mencakup: (a) Ujian Tengah Semester (UTS), (b) Ujian Akhir Semester (UAS), (c) Remedial (jika diperlukan), dan (d) Pengumpulan nilai akhir;
4. Tugas Akhir/Karya Tulis Ilmiah, mencakup: (a) Pendaftaran topik dan bimbingan, (b) Seminar Proposal, dan (c) Sidang akhir;
5. Uji Kompetensi (Ukom), mencakup: (a) Try out (TO) Ukom Internal, (b) TO Ukom eksternal, (c) Ukom Nasional, dan (d) OSCE Nasional (untuk keilmuan tertentu)
6. Praktik Kerja Lapangan (PKL)/Magang, mencakup: (a) Pendaftaran dan persiapan, (b) Pelaksanaan di institusi mitra, dan (c) Evaluasi dan pelaporan hasil PKL;
7. Yudisium dan Wisuda, mencakup: (a) Penetapan kelulusan, (b) Pendaftaran wisuda, dan (c) Pelaksanaan prosesi wisuda;
8. Kegiatan Kemahasiswaan dan Penunjang, mencakup: (a) PKKMB, (b) Kegiatan organisasi kemahasiswaan (Seminar, pelatihan, lomba akademik dan non-akademik);
9. Hari Libur dan Cuti Bersama, mencakup: (a) Libur nasional sesuai kalender pemerintah, (b) Libur akademik antar semester dan (c) Libur Cuti Bersama

C. Mekanisme Penyusunan dan Penetapan Kalender Akademik

1. Disusun oleh unit bagian akademik di bawah koordinasi Kabag Administrasi Akademik dan Umum, serta Wadir I bidang Akademik dengan mengacu pada: (a) Kebijakan Kementerian Kesehatan dan Kemensaintek, (b) Hari libur nasional dan cuti bersama yang ditetapkan pemerintah, dan (c) Kondisi operasional internal institusi;
2. Diverifikasi dan ditetapkan oleh Direktur.
3. Dipublikasikan minimal 1 bulan sebelum tahun akademik dimulai

D. Perubahan Kalender Akademik

Perubahan kalender akademik dapat dilakukan dengan alasan strategis atau keadaan luar biasa (*force majeure*) seperti bencana, pandemi, atau perubahan regulasi pemerintah. Perubahan harus ditetapkan melalui SK Direktur Poltekkes.

BAB VI

BEBAN BELAJAR DAN MASA STUDI

Berdasarkan Permendikbud No. 53 tahun 2023 pasal 23 menetapkan masa studi mahasiswa reguler dan RPL, Program Sarjana Terapan dengan memperhatikan masa tempuh kurikulum, total beban belajar, efektivitas pembelajaran, fleksibilitas dalam proses pembelajaran, ketersediaan dukungan pendanaan, dan efisiensi pemanfaatan sumber daya perguruan tinggi.

A. Beban Belajar dan Masa Studi

Distribusi beban belajar Program Diploma dan Sarjana Terapan pada setiap semester maksimal 20 sks. Masa studi tidak melebihi 2 (dua) kali masa tempuh kurikulum (Tabel 2)

Tabel 116. Beban belajar dan Masa Studi Mahasiswa

No	Program Studi	Beban Belajar (SKS)		Masa Studi [semester(tahun)]	
		Minimal	Maksimal	Kurikulum	Maksimal
1	Diploma Tiga	108	114	6 (3 tahun)	12 (6 tahun)
2	Sarjana Terapan	144	150	8 (4 tahun)	16 (8 tahun)
3	Profesi	36	40	2 (1 tahun)	4 (2 tahun)
4	Magister Terapan	54	72	4 (2 tahun)	8 (4 tahun)

B. Peringatan Batas Waktu Studi

Bagi mahasiswa Program studi diploma tiga yang sudah melewati semester VI atau tahun ke tiga, Program Sarjana Terapan yang sudah melewati semester VIII atau tahun ke empat, Program magister terapan yang sudah melewati semester IV atau tahun ke dua, maka segera diberikan peringatan batas waktu tempuh studi, dengan mekanisme: Ketua Prodi membuat surat peringatan kepada mahasiswa untuk menyelesaikan studinya dan batas waktu studi yang tersisa, dengan diketahui oleh Dosen Pembimbing Akademik dan dilaporkan ke Bagian Administrasi Akademik.

C. Penghentian / Putus Studi

Putus studi merupakan kondisi mahasiswa baik secara administratif dan/atau secara akademik tidak dimungkinkan lagi untuk melanjutkan studi.

1. Putus studi karena alasan administratif diberikan kepada mahasiswa yang tidak melakukan registrasi selama 2 (dua) semester berturut-turut dan sebelumnya telah diberikan peringatan/informasi kepada mahasiswa paling sedikit 3 (tiga) kali dengan tembusan kepada orang tua.
2. Putus studi karena alasan akademik diberikan apabila:
 - a. Masa studi sudah habis sebelum tercapainya persyaratan kelulusan
 - b. Mahasiswa melakukan pelanggaran etik berat yang diputuskan oleh ketetapan komite etik
 - c. Mahasiswa yang dijatuhi sanksi berdasarkan putusan pengadilan yang telah berkekuatan hukum tetap.

Sebelum Keputusan Direktur Poltekkes Kemenkes tentang Putus Studi ditetapkan, mahasiswa calon putus studi dapat mengundurkan diri. Syarat pengunduran diri dapat dilakukan dengan mengajukan permohonan pada Ketua Prodi/Ketua Jurusan dan melampirkan: 1). Kartu mahasiswa asli, 2). Bukti pembayaran UKT terakhir, dan 3). Surat keterangan bebas pinjam/administrasi fasilitas (perpustakaan/ruang baca/laboratorium). Ketua Jurusan/Prodi mengajukan usulan pengunduran diri mahasiswa kepada Direktur untuk ditetapkan secara administratif. Mahasiswa yang putus studi dapat diberikan transkrip akademik mata kuliah yang pernah ditempuh.

Sebelum Keputusan Direktur Poltekkes tentang Putus Studi ditetapkan, mahasiswa calon putus studi dapat mengundurkan diri. Syarat pengunduran diri dapat dilakukan mengajukan permohonan Ketua Prodi/Ketua Jurusan dengan melampirkan:

- a. Kartu mahasiswa asli,
- b. Bukti pembayaran UKT terakhir,
- c. Surat keterangan bebas pinjam/ administrasi fasilitas (perpustakaan/ruang baca/laboratorium).

Ketua Jurusan/ Prodi mengajukan usulan pengunduran diri kepada Direktur untuk ditetapkan secara administratif. Mahasiswa yang putus studi dapat diberikan transkrip akademik mata kuliah yang pernah ditempuh.

BAB VII

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

A. Rencana Studi Semester

1. Dalam rangka pemenuhan kurikulum, setiap mahasiswa Poltekkes Kemenkes Surabaya wajib melakukan perencanaan studi semester sebelum mengikuti kegiatan akademik pada semester terkait, sesuai dengan waktu yang ditentukan dalam Kalender Akademik Poltekkes
2. Perencanaan studi semester dapat berupa rencana pengambilan mata kuliah, keikutsertaan dalam perkuliahan di kampus luar Poltekkes Kemenkes Surabaya masing-masing, dan/atau keikutsertaan dalam kegiatan akademik non perkuliahan di luar kampus Poltekkes
3. Mahasiswa yang diizinkan melakukan perencanaan studi semester adalah mahasiswa yang memiliki Kartu Hasil Studi (KHS) Mahasiswa semester sebelumnya.
4. Mahasiswa yang belum memiliki KHS semester sebelumnya, wajib mengajukan permohonan pengisian rencana studi semester lampau kepada unit pengelola akademik setelah mendapatkan persetujuan dari Wali dan Ketua Program Studi.
5. Perencanaan studi semester terdiri dari kegiatan pengisian Formulir/Kartu Rencana Studi (KRS), pembimbingan akademik, pembayaran biaya pendidikan atau uang kuliah, dan pengunduhan KRS.
6. Mahasiswa wajib melakukan pembimbingan dengan Dosen Pembimbing Akademik (PA) dalam proses persetujuan rencana studi.
7. Mahasiswa wajib melakukan pemeriksaan pengisian rencana studi dan persetujuan yang diberikan oleh Dosen PA, pada masa sesuai kalender akademik, dan memastikan bahwa pengisian rencana studi sudah sesuai dengan yang disetujui oleh Dosen PA dan persetujuan pada Sistem Informasi Akademik (SIKAD).
8. Mahasiswa dinyatakan berhak mengikuti kegiatan perkuliahan jika telah memiliki KRS untuk semester terkait.
9. KRS dapat berbentuk hardcopy dan/atau softcopy.
10. Dalam hal mahasiswa belum melaksanakan perencanaan studi hingga akhir periode sesuai Kalender Akademik, maka yang bersangkutan dinyatakan berstatus mahasiswa tidak aktif, kecuali Ketua Program Studi memberikan persetujuan bagi mahasiswa bersangkutan.

B. Pembayaran Biaya Pendidikan

1. Mahasiswa wajib membayar biaya kuliah setiap semester pada jadwal yang ditetapkan dalam kalender akademik.
2. Besaran biaya pendidikan (UKT) mahasiswa Poltekkes Kemenkes Surabaya ditetapkan oleh masing-masing Poltekkes dengan mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 55/PMK.05/2021 Tahun 2021 tentang Tarif Layanan Badan Layanan Umum Politeknik Kesehatan pada Kementerian Kesehatan.

BAB VIII

SUASANA AKADEMIK

A. Aktivitas Ilmiah yang Hidup

Aktivitas ilmiah yang hidup menggambarkan suatu kondisi di mana civitas akademika terutama mahasiswa dan dosen secara aktif terlibat dalam berbagai kegiatan keilmuan yang mendukung proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Aktivitas ini tidak hanya bersifat formal di dalam kelas, tetapi juga berlangsung secara dinamis di luar jam perkuliahan. Aktivitas ilmiah yang hidup dapat dilakukan melalui:

1. Diskusi Ilmiah Rutin:

Forum diskusi, seminar, workshop, dan kuliah tamu secara rutin diselenggarakan. Mahasiswa aktif bertanya, mengemukakan pendapat, dan mengkaji topik-topik aktual dan terupdate

2. Interaksi Dosen-Mahasiswa yang Produktif:

Dosen mudah diakses untuk bimbingan akademik, mahasiswa terlibat dalam penelitian dan pengabdian masyarakat bersama dosen.

3. Kehidupan Organisasi dan Komunitas Ilmiah

Tersedianya Himpunan mahasiswa Program Studi/HIMA Prodi bidang akademik seperti kegiatan debat, komunitas riset, jurnalistik kampus. Terselenggaranya lomba ilmiah, pelatihan kepenulisan, dan publikasi karya mahasiswa.

B. Sarana dan Prasarana,

1. Standar sarana dan prasarana merupakan kriteria minimal mengenai sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan pembelajaran untuk mencapai standar kompetensi lulusan.

2. Poltekkes menjamin dan menyediakan akses terhadap sarana dan prasarana yang:

- a. Mengakomodasi kebutuhan pendidikan mahasiswa;
- b. Mengakomodasi pelaksanaan tugas dosen, tutor, instruktur, asisten, dan pembimbing sesuai dengan bidang keahlian dan tenaga kependidikan;
- c. Ramah terhadap mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan yang berkebutuhan khusus; dan
- d. Memadai untuk menyelenggarakan pendidikan dan manajemen pendidikan tinggi sesuai kebutuhan penyelenggaraan dan rencana pengembangan pendidikan.

3. Penyediaan akses terhadap sarana dan prasarana meliputi:
 - a. Teknologi informasi dan komunikasi yang mendukung penyelenggaraan pendidikan;
 - b. Sumber pembelajaran.
4. Sarana dan prasarana yang mengakomodasi kebutuhan pendidikan mahasiswa yang dapat diakses oleh mahasiswa baik dari dalam dan luar kampus.
5. Poltekkes dapat melibatkan dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja dalam penyediaan fasilitas pembelajaran dan pelatihan.
6. Poltekkes menjamin kesinambungan ketersediaan akses terhadap sarana dan prasarana dilakukan dengan memenuhi ketentuan sebagai berikut:
 - a. Keamanan, keselamatan, dan kesehatan;
 - b. Kelengkapan pencegahan dan pemadam kebakaran serta penanggulangan kondisi darurat akibat bencana alam lainnya; dan
 - c. Pengelolaan sampah serta limbah bahan berbahaya dan beracun.
7. Dalam penyediaan teknologi informasi dan komunikasi, Poltekkes menerapkan tata kelola teknologi informasi dan komunikasi yang efektif, transparan, andal dan akuntabel untuk pengelolaan dan pemanfaatan data. Privasi dan keamanan data Poltekkes harus dikelola sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

C. Budaya akademik yang kuat,

Budaya akademik yang kuat adalah suatu sistem nilai dan kebiasaan yang hidup di lingkungan akademik dan dijunjung tinggi oleh seluruh sivitas akademika baik mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan. Budaya akademik ini menekankan pada:

1. Integritas akademik, seperti: kejujuran dalam mengerjakan tugas, tidak melakukan plagiarisme, menjaga orisinalitas karya ilmiah, mendorong transparansi dalam penelitian, dan semangat mencari kebenaran ilmiah.
2. Kebebasan Akademik, yang memfasilitasi setiap sivitas akademika berhak untuk menyampaikan ide, berargumentasi secara ilmiah, dan melakukan riset tanpa tekanan politik atau ekonomi serta mendorong diskusi terbuka dan saling menghargai perbedaan pendapat.

BAB IX

KULIAH KERJA NYATA, PRAKTEK KERJA LAPANGAN, MAGANG, PEMBELAJARAN DI LUAR KAMPUS DAN TUGAS AKHIR

A. Kuliah Kerja Nyata

Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Poltekkes Kemenkes Surabaya adalah salah satu bentuk implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, Konsep KKN dilaksanakan melalui model *Interprofessional Education* (IPE) dan *Interprofessional Collaboration* (IPC). IPE adalah proses pembelajaran dimana mahasiswa atau profesional kesehatan dari berbagai latar belakang profesi belajar bersama untuk meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan sikap yang mendukung kolaborasi dalam praktik kesehatan. Sedangkan IPC adalah penerapan dari IPE di mana profesional kesehatan dari berbagai disiplin ilmu bekerja sama secara nyata dalam memberikan pelayanan kesehatan yang komprehensif dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat. di mana mahasiswa tinggal dan berkegiatan di suatu wilayah tertentu atau desa binaan untuk membantu memecahkan permasalahan kesehatan masyarakat melalui pendekatan promotif, preventif, dan partisipatif.

B. Praktek Kerja Lapangan

1. Praktek Kerja Lapangan dilaksanakan setelah mahasiswa menyelesaikan sebagian besar mata kuliah teori dan praktik, agar mahasiswa sudah siap secara ilmu dan keterampilan.
2. Syarat mahasiswa bisa mengikuti praktek kerja Lapangan
Sudah lulus semua mata kuliah dan telah menempuh semua mata kuliah dasar profesi dan intervensi masyarakat.
3. Praktek Kerja Lapangan Untuk program Diploma III, dapat dilaksanakan pada semester VI dan untuk program Sarjana Terapan (S.Tr), dapat dilaksanakan pada semester VI atau VII disesuaikan dengan Panduan atau Pedoman Praktik Kerja Lapangan di masing-masing Poltekkes
4. Waktu umum pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan rentang bulan April – Juli atau disesuaikan dengan jadwal di masing-masing Poltekkes Kemenkes Surabaya.

C. Magang

1. Pengertian

Magang adalah kegiatan yang direncanakan dan tertuang dalam kurikulum pembelajaran, dilakukan untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai Industri dan Dunia Kerja (IDUKA) sekaligus memberikan ruang dan kesempatan untuk mengaplikasikan teori dan praktik lapangan serta mendekatkan mahasiswa kepada user. Magang merupakan usaha sistematis yang dilakukan oleh penyelenggara pendidikan tinggi vokasi, menyiapkan mahasiswa untuk mengukur kompetensi yang dikuasai dalam rangka mencapai sikap, pengetahuan dan keterampilan atau keahlian tertentu. Selain itu, magang menjadi wahana bagi mahasiswa untuk belajar hal baru yang belum/kurang didapatkan di kampus, seperti kedisiplinan, tanggung jawab, bekerja dalam tim, penyelesaian masalah, berpikir kritis, mengasah kreativitas, dan lain sebagainya.

2. Pelaksanaan magang

Pelaksanaan magang pada Pendidikan Tinggi Penyelenggara Pendidikan Tinggi Vokasi, dimungkinkan untuk menggunakan kesempatan 2 semester aktivitas pembelajaran di luar kampus. Sebagai bentuk keunggulan dan ciri pendidikan tinggi vokasi kesempatan tersebut dapat di implementasikan dalam bentuk kegiatan belajar magang. Magang memberikan manfaat untuk mahasiswa bisa mengenal secara langsung lingkungan Industri dan Dunia Kerja (IDUKA). Terkait durasi pelaksanaan magang perlu mempertimbangkan antara lain: durasi magang yang pendek (kurang dari 6 bulan).

3. Model Pelaksanaan Magang

Magang berbasis Industri dan Dunia Kerja (IDUKA). Magang ini bagi mahasiswa adalah bentuk kegiatan pembelajaran, wahana, atau proses latihan untuk memberikan pengalaman kerja bagi mahasiswa sesuai bidang keahlian prodi, dan/atau menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan bimbingan dosen dan pembimbing.

3.1. Beberapa alternatif model penyelenggaraan magang pada Program Diploma III seperti berikut ini

- a. Skema 3-2-1 (3 semester di kampus, 2 semester di Industri dan Dunia Kerja (IDUKA), 1 semester di kampus). Dalam model ini magang dilaksanakan selama 2 semester pada semester IV dan V.
- b. Skema 4-2 (4 semester di kampus, 2 semester di Industri dan Dunia Kerja (IDUKA). Dalam model ini magang dilaksanakan selama 2 semester pada semester V dan VI.

- c. Skema 4-1-1 (4 semester di kampus, 1 semester di Industri dan Dunia Kerja (IDUKA), 1 semester di kampus). Dalam model ini magang dilaksanakan selama 1 semester pada semester V.
- d. Skema 5-1 (5 semester di kampus, 1 semester di Industri dan Dunia Kerja (IDUKA). Dalam model ini magang dilaksanakan selama 1 semester pada semester VI.
- e. Model lain yang ditetapkan oleh perguruan tinggi penyelenggara pendidikan tinggi vokasi, termasuk magang yang dilaksanakan pada semester tertentu yang tidak berurutan, magang dengan durasi minimum satu semester, atau program magang dengan BUMN. Model lain ini tetap memperhatikan capaian.

3.2. Beberapa alternatif model penyelenggaraan magang pada program sarjana terapan, sebagai berikut:

- a. 5-2-1 (5 semester di kampus, 2 semester di Industri dan Dunia Kerja (IDUKA), 1 semester di kampus). Dalam model ini magang dilaksanakan selama 2 semester pada semester VI dan VII.
- b. 6-2 (6 semester di kampus, 2 semester di Industri dan Dunia Kerja (IDUKA). Dalam model ini magang dilaksanakan selama 2 semester pada semester VII dan VIII.
- c. 6-1-1 (6 semester di kampus, 1 semester di Industri dan Dunia Kerja (IDUKA), 1 semester di kampus). Dalam model ini magang dilaksanakan selama 1 semester pada semester VII.
- d. 7-1 (7 semester di kampus, 1 semester di Industri dan Dunia Kerja (IDUKA). Dalam model ini magang dilaksanakan selama 1 semester pada semester VIII.
- b. Model lain yang ditetapkan oleh perguruan tinggi penyelenggara pendidikan tinggi vokasi, termasuk magang yang dilaksanakan pada semester tertentu yang tidak berurutan, magang dengan durasi minimum satu semester, atau program magang dengan BUMN. Model ini juga tetap memperhatikan capaian pembelajaran sebagai kriteria pelaksanaan magang.

4. Monitoring dan Evaluasi Magang

Selama pelaksanaan magang, perguruan tinggi wajib melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan magang. Monitoring dan evaluasi dapat dilakukan melalui kunjungan ke tempat magang, berdiskusi dengan pembimbing lapangan, melalui laporan logbook, atau mekanisme lainnya. Sejalan dengan prinsip-prinsip penilaian maka aspek-aspek yang dinilai dalam magang setidaknya meliputi: kehadiran saat pembekalan dan pelaksanaan; kedisiplinan dan tanggung jawab dalam melaksanakan

tugas-tugas; sikap, kemampuan melaksanakan tugas-tugas dan kemampuan membuat laporan.

D. Tugas Akhir Mahasiswa

Tugas akhir mahasiswa berdasarkan kompetensi lulusan sebagai berikut:

1. Mahasiswa program diploma dapat diberikan tugas akhir dalam bentuk prototipe, proyek, atau bentuk tugas akhir lainnya baik secara individu maupun kelompok.
2. Mahasiswa program sarjana terapan membuat tugas akhir dalam bentuk: a). skripsi prototipe, proyek, atau bentuk tugas akhir lainnya secara individual atau kelompok; b). penerapan kurikulum berbasis proyek atau bentuk pembelajaran lainnya yang sejenis dan asesmen yang dapat menunjukkan ketercapaian kompetensi lulusan.
3. Mahasiswa program profesi membuat tugas akhir dapat berupa prototipe, proyek, atau bentuk tugas akhir lainnya yang diatur lebih lanjut oleh jurusan bersama dengan organisasi profesi,
4. Pedoman penyusunan tugas akhir bagi mahasiswa program diploma, sarjana terapan dan magister terapan, diatur lebih lanjut sesuai Keputusan Direktur Poltekkes Surabaya.

BAB X

PELAKSANAAN UJIAN

Pelaksanaan ujian mencakup Jadwal ujian, peserta ujian, pengawas ujian dan ujian kelulusan.

A. Jadwal Ujian

1. Mahasiswa mengikuti ujian sesuai dengan jadwal dan tempat yang ditentukan oleh Prodi.
2. Periode ujian pada setiap semester tercantum pada kalender akademik masing-masing Jurusan/Prodi.
3. Jadwal ujian dapat ditentukan oleh Dosen Pengampu atau Ketua Program Studi atau penanggungjawab akademik.
4. Kesalahan membaca jadwal atau Lokasi ujian oleh mahasiswa tidak dapat digunakan sebagai alasan yang sah untuk meminta ujian pengganti.

B. Peserta Ujian

1. Mahasiswa dinyatakan sah dan diperkenankan mengikuti ujian suatu mata kuliah apabila:
 - a. Tercatat dalam Daftar Peserta Kelas untuk mata kuliah yang diujikan;
 - b. Memenuhi semua persyaratan untuk menempuh ujian.
2. Selama ujian berlangsung, peserta ujian wajib:
 - a. Menaati semua ketentuan ujian;
 - b. Menaati semua petunjuk teknis tentang penyelenggaraan ujian yang diberikan oleh pengawas ujian;
 - c. Meminta persetujuan pengawas terlebih dahulu, sebelum meninggalkan tempat/lokasi ujian baik *offline* maupun *online*;
 - d. Menyerahkan jawaban ujian kepada pengawas yang bertugas (*offline*) atau melakukan submit (*online*) sebelum batas akhir waktu ujian
3. Selama ujian berlangsung, peserta ujian tidak diizinkan:
 - a. Berperilaku melanggar tata tertib penyelenggaraan ujian;
 - b. Berkomunikasi dalam bentuk apapun dengan orang lain;
 - c. Bekerja sama, berusaha untuk bekerja sama, atau mendukung kerja sama dengan peserta ujian lain;
 - b. Menyalin atau berusaha menyalin jawaban ujian peserta lain, atau memberi kesempatan kepada peserta lain untuk menyalin jawaban ujiannya;

- c. Menggunakan catatan, buku, dan/atau sumber informasi lainnya selama ujian berlangsung, kecuali diizinkan oleh Dosen Pengampu mata kuliah.
 - d. Menggunakan hasil ujian yang dibuat oleh orang lain.
4. Mahasiswa yang kecurangan saat pelaksanaan ujian dapat dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan.

C. Pengawas Ujian

1. Pengawas ujian berwenang untuk:
 - a. Memeriksa keabsahan peserta ujian;
 - b. Mengatur dan menentukan tempat duduk setiap peserta ujian jika dilaksanakan di dalam ruangan;
 - c. Menetapkan benda-benda atau barang yang dapat digunakan atau tidak dapat digunakan oleh peserta ujian;
 - d. Menolak kehadiran seseorang yang tidak bertugas sebagai pengawas atau yang tidak berkepentingan sebagai peserta ujian untuk masuk ke tempat/ruang/lokasi ujian.
2. Pengawas ujian wajib melaporkan situasi dan kondisi berjalannya ujian ataupun tindak kecurangan peserta ujian (bila ada) dalam Berita Acara Pelaksanaan Ujian.
3. Penolakan kehadiran sebagaimana dimaksud pada point 1 huruf d, dilakukan oleh pengawas, dengan menginstruksikan kepada yang bersangkutan untuk meninggalkan ruang ujian dan mengisi Berita Acara Pelaksanaan Ujian.

D. Ujian Kelulusan

1. Ujian kelulusan merupakan ujian terakhir yang ditempuh mahasiswa untuk memenuhi syarat kelulusan program studi.
2. Ujian kelulusan harus diikuti oleh mahasiswa yang telah memenuhi syarat

E. Uji Kompetensi

1. Uji kompetensi dilaksanakan sebagai proses evaluasi yang bertujuan untuk menilai sejauh mana peserta didik atau calon tenaga kesehatan telah menguasai kompetensi yang diperlukan sesuai dengan standar yang ditetapkan.
2. Kompetensi ini meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap profesional yang harus dimiliki oleh lulusan agar mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara mandiri dan akuntabel di bidang kesehatan.
3. Uji kompetensi bertujuan untuk memastikan bahwa lulusan memiliki kemampuan praktis dan teoritis yang memadai sebelum mereka benar-benar bekerja di dunia kesehatan.

4. Berupa ujian tulis berbasis computer (*Computer based test*) dan praktik uji klinis terstruktur/*Objective Structured Clinical Examination* (OSCE).
5. OSCE merupakan metode terstruktur dan objektif untuk menilai keterampilan klinis, pengetahuan, dan perilaku profesional di kalangan profesional kesehatan.
6. Pada ujian OSCE, mahasiswa peserta ujian bergantian melalui serangkaian stasiun, yang masing-masing dirancang untuk menguji aspek tertentu dari kompetensi klinis mereka. Stasiun-stasiun ini mensimulasikan skenario /lingkungan yang persis dengan dunia kerja masing-masing jenis tenaga Kesehatan.
7. Sarana dan prasarana yang dipersiapkan pada ujian kompetensi, diantaranya :
 - a. Pengelolaan Administrasi dan Infrastruktur
 - 1) Menyusun jadwal uji, mengatur panitia, dan dokumentasi hasil uji.
 - 2) Menyediakan ruang ujian yang cukup dan sesuai standar.
 - b. Sarana dan Prasarana Pendukung
 - 1) Perlengkapan teknis seperti komputer, alat praktik, dan media pembelajaran.
 - 2) Fasilitas pendukung seperti laboratorium, ruang praktik klinik, dan alat simulasi sesuai kompetensi yang diuji.
 - c. Standar Kompetensi dan Instrumen Uji
 - 1) Penyusunan soal dan instrumen penilaian yang valid dan reliabel sesuai bidang keahlian.
 - 2) Pelatihan tenaga penguji agar mampu melakukan penilaian secara objektif.
 - d. Teknologi dan Sistem Penilaian

Penggunaan sistem manajemen ujian berbasis teknologi untuk efisiensi dan akurasi.
8. Pengawasan dan Evaluasi
 - a. Mekanisme pengawasan selama proses uji untuk memastikan integritas dan keadilan.
 - b. Evaluasi berkala terhadap pelaksanaan dan hasil uji kompetensi.

Dalam mempersiapkan kelulusan saat uji kompetensi dilakukan uji coba ujian atau *Tryout* ukom yang dilakukan di dalam lingkungan Poltekkes sendiri (internal) atau bersama-sama dengan Poltekkes lain/Institusi pendidikan kesehatan lain pada prodi sejenis (eksternal), kegiatan ini bertujuan memperkenalkan tipe tipe soal kepada mahasiswa agar mereka menjadi terbiasa dalam mengerjakan soal.

BAB XI

EVALUASI DAN PRESTASI AKADEMIK

A. Pemantauan dan Hasil Pembelajaran

- a. Pemantauan hasil belajar mahasiswa dilakukan disetiap akhir semester dan tahun akademik;
- b. Hasil belajar didapat dalam bentuk Kartu Hasil Studi berisi jumlah mata kuliah dengan beban belajar SKS yang telah ditempuh.
- c. Hasil pembelajaran ini disampaikan oleh mahasiswa kepada Dosen pembimbing akademik disetiap akhir semester, untuk selanjutnya digunakan dalam konsultasi akademik/bimbingan akademik, KHS tersebut di dokumentasi oleh pembimbing akademik dan mahasiswa

B. Penilaian Prestasi Akademik Mahasiswa

1. Penilaian hasil belajar mahasiswa dilakukan **setiap semester** dan diumumkan pada waktu yang telah ditentukan dalam Kalender Akademik.
2. Hasil penilaian akhir diberikan oleh Dosen Pengampu mata kuliah dengan mengisi daftar nilai akhir sesuai ketentuan bagian akademik.
3. Penilaian prestasi akademik mahasiswa untuk suatu mata kuliah dilakukan untuk setiap mahasiswa yang terdaftar pada mata kuliah tersebut secara sah.
4. Penilaian prestasi akademik mahasiswa dilakukan dengan menganut prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan.

C. Nilai Belum Lengkap

1. Mahasiswa yang hingga akhir batas publikasi nilai mata kuliah, tetapi nilai belum dapat ditentukan, maka mahasiswa tersebut akan diberikan nilai T yang berarti belum lengkap.
2. Dosen wajib mengubah nilai T menjadi nilai akhir berdasarkan kelengkapan untuk menilai mata kuliah dalam waktu sesuai dengan jadwal dalam kalender akademik.
3. Bila penggantian nilai T tidak dilakukan sampai batas akhir yang ditentukan, maka nilai T akan diubah secara otomatis menjadi nilai E yang merupakan nilai akhir mata kuliah bagi mahasiswa yang bersangkutan.
4. Dalam hal perubahan nilai tersebut bukan disebabkan karena kesalahan mahasiswa, maka nilai mahasiswa dapat diubah melalui mekanisme khusus sesuai dengan ketentuan.

5. Mahasiswa yang belum dinyatakan lulus untuk suatu mata kuliah hingga melewati batas waktu yang tercantum di dalam Kalender Akademik, wajib mengambil kembali mata kuliah tersebut pada periode berikutnya sesuai ketentuan kurikulum program studi.

D. Indeks Prestasi Semester dan Indeks Prestasi Kumulatif

1. Penilaian hasil belajar mahasiswa dalam suatu mata kuliah dinyatakan dalam indeks prestasi; atau keterangan lulus atau tidak lulus.
 - a. huruf A setara dengan angka 4 (empat);
 - b. huruf B setara dengan angka 3 (tiga);
 - c. huruf C setara dengan angka 2 (dua);
 - d. huruf D setara dengan angka 1 (satu); atau
 - e. huruf E setara dengan angka 0 (nol).
2. Bentuk penilaian indeks prestasi dinyatakan dalam kisaran:
3. Hasil penilaian capaian pembelajaran pada setiap semester dinyatakan dengan Indeks Prestasi Semester; dan akhir program studi dinyatakan dengan Indeks Prestasi Kumulatif.
4. Indeks Prestasi Semester dan Indeks Prestasi Kumulatif hanya dihitung dari rata-rata nilai mata kuliah yang menggunakan penilaian indeks prestasi.
5. Hasil penilaian sumatif dilaporkan perguruan tinggi PD Dikti
6. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) digunakan sebagai dasar penentuan predikat kelulusan program Pendidikan.

BAB XII

KELULUSAN DAN WISUDA

A. Kelulusan

Kelulusan mahasiswa Poltekeks Kemenkes sesuai Program Studi yang ditempuh.

1. Program Diploma

Mahasiswa dinyatakan lulus Program Diploma Tiga (D-III) apabila memenuhi syarat sebagai berikut:

- a. Telah menyelesaikan seluruh beban studi sesuai kurikulum minimal 108 SKS
- b. Memperoleh Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 2,75
- c. Tidak memiliki nilai mata kuliah di bawah C
- d. Telah menyelesaikan praktik klinik, praktik lapangan, dan tugas akhir (jika ada)
- e. Tidak sedang dalam proses sanksi akademik atau pelanggaran etik
- f. Telah melunasi seluruh kewajiban administrasi akademik dan keuangan
- g. Lulus uji kompetensi nasional

2. Program Sarjana Terapan

Mahasiswa dinyatakan lulus Program Sarjana Terapan (D-IV) apabila memenuhi ketentuan berikut:

- a. Telah menyelesaikan seluruh beban studi sesuai kurikulum minimal 144 SKS
- b. Memperoleh IPK minimal 2,75
- c. Tidak memiliki nilai mata kuliah di bawah C
- d. Telah menyelesaikan praktik klinik/lapangan dan menyusun laporan tugas akhir atau skripsi
- e. Tidak sedang menjalani hukuman atau pelanggaran etik
- f. Telah memenuhi kewajiban administratif dan keuangan

3. Program Profesi

Mahasiswa dinyatakan lulus Program Profesi apabila memenuhi ketentuan berikut:

- a. Telah menyelesaikan seluruh beban studi sesuai kurikulum minimal 36-38 SKS
- b. Memperoleh IPK minimal 3.00
- c. Tidak memiliki nilai mata kuliah di bawah C
- d. Telah menyelesaikan praktik klinik/lapangan dan menyusun laporan tugas akhir
- e. Tidak sedang menjalani hukuman atau pelanggaran etik
- f. Telah memenuhi kewajiban administratif dan keuangan
- g. Lulus Uji Kompetensi Nasional

B. Kriteria Predikat Kelulusan

Kepada lulusan program Diploma Tiga, Sarjana Terapan dan Pendidikan Profesi diberikan Predikat kelulusan yang terdiri dari 3 (tiga) tingkat yaitu: Memuaskan, Sangat Memuaskan, dan Dengan Pujian. Predikat kelulusan ditetapkan berdasarkan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dinyatakan sebagai berikut:

Tabel 117. Predikat Kelulusan

Program Diploma Tiga Dan Sarjana Terapan	
Memuaskan	IPK = 2,76 – 3,00
Sangat Memuaskan	IPK = 3,01 – 3,50
Dengan Pujian (<i>cumlaude</i>)	IPK = 3,51 – 4,00
Program Pendidikan Profesi	
Memuaskan	IPK = 3,00 – 3,50
Sangat Memuaskan	IPK = 3,51 – 3,75
Dengan Pujian (<i>cumlaude</i>)	IPK = 3,76 – 4,00

Predikat Dengan Pujian (*Cumlaude*) hanya diberikan kepada lulusan dengan masa studi tepat waktu, bila tidak tepat waktu maka predikat pujian akan diturunkan menjadi sangat memuaskan

C. Yudisium

1. Setiap mahasiswa yang telah menyelesaikan studinya diwajibkan mengikuti yudisium pada tahun akademik sesuai dengan persyaratan yang ditentukan.
2. Mahasiswa wajib menyelesaikan seluruh tanggungan keuangan, peminjaman dan administrasi akademik lain sebelum mengikuti yudisium.
3. Mahasiswa yang telah mengikuti yudisium berhak menggunakan gelar lulusan sesuai ketentuan.
4. Mahasiswa yang telah dinyatakan lulus saat yudisium berhak mengikuti wisuda dan angkat sumpah.
5. Apabila mahasiswa yang telah dilakukan yudisium namun tidak mengikuti angkat sumpah, maka dokumen akademik yang bersangkutan tidak dapat diterimakan

D. Laporan Kemajuan Akademik (Transkrip Nilai, Ijazah dan SKPI)

1. Mahasiswa Program Diploma Tiga, Sarjana Terapan yang telah yudisium dan telah diwisuda dapat memperoleh Surat Keterangan Lulus (bila diperlukan), Ijazah, Transkrip Akademik, dan SKPI.
2. Mahasiswa Program Pendidikan Profesi yang telah yudisium dan telah melaksanakan sumpah profesi dapat memperoleh Sertifikat Profesi dan Transkrip Akademik.
3. Sertifikat Profesi/ Ijazah/ Transkrip Akademik/ SKPI dapat diberikan setelah memenuhi persyaratan akademik maupun administrasi yang telah ditetapkan yang dibuktikan dari Lembar Bebas Administrasi.
4. Lembar Bebas Administrasi wajib dibubuhi tanda tangan dan stempel asli atau dapat dengan menggunakan metode tandatangan lainnya yang sah secara hukum oleh masing-masing penanggungjawab di kolom isian.
5. Surat Keterangan Pengganti merupakan dokumen pernyataan yang dihargai sama dengan dokumen aslinya (Ijazah, Transkrip Akademik, SKPI, Sertifikat Profesi dan Sertifikat Kompetensi) yang rusak, hilang atau musnah. Surat Keterangan Pengganti ditandatangani oleh Direktur Politeknik Kesehatan dan diparaf oleh Wakil Direktur bidang akademik

E. Angkat Sumpah Profesi

1. Sumpah profesi wajib diikuti oleh lulusan program studi yang menghasilkan tenaga kesehatan dengan profesi tertentu (Keperawatan, Kebidanan, Gizi, Sanitasi, Kesehatan Gigi, Teknologi Laboratorium Medis, Teknologi Elektromedis).
2. Sumpah profesi dilaksanakan setelah wisuda dan merupakan syarat untuk pengajuan Surat Tanda Registrasi (STR).
3. Pelaksanaan sumpah profesi dikoordinasikan oleh jurusan/prodi bekerja sama dengan organisasi profesi dilakukan dengan mekanisme pimpinan Institusi Pendidikan sebagai penyumpah dan Organisasi Profesi sebagai Saksi/ Tamu Undangan.

BAB XIII

PENGATURAN GELAR

Setiap mahasiswa yang dinyatakan lulus dalam program pendidikan akademik diberi gelar akademik dan yang dinyatakan lulus dalam program pendidikan profesi/vokasi diberi sebutan profesi/vokasi.

1. Gelar akademik dan sebutan profesi/vokasi dicantumkan dalam ijazah bersama dengan nama program studi yang diikuti
2. Penggunaan gelar akademik sarjana dan magister serta sebutan profesi dan vokasi ditempatkan di belakang nama yang berhak atas gelar dan sebutan tersebut setelah didahului dengan tanda baca “koma”
3. Gelar akademik atau sebutan profesi/vokasi yang digunakan oleh yang berhak adalah 1 (satu) gelar dan/atau sebutan profesi/vokasi jenjang tertinggi
4. Gelar akademik dan sebutan profesi/vokasi hanya digunakan atau dicantumkan pada dokumen resmi yang berkaitan dengan kegiatan akademik dan pekerjaan.
5. Gelar akademik dan sebutan profesi/vokasi bagi mahasiswa yang dinyatakan lulus sebagaimana dimaksud ayat (1) adalah sebagai berikut:

Tabel 118. Gelar Sesuai Jenjang Pendidikan

No.	Jurusan	Program Studi	Gelar/ Sebutan	
			Lengkap	Singkatan
1	Kebidanan	Pendidikan Profesi	Bidan	Bd.
2		Sarjana Terapan	Sarjana Terapan Kebidanan	S.Tr.Keb
3		Diploma Tiga	Ahli Madya Kebidanan	A.Md.Keb
4	Keperawatan	Pendidikan Profesi	Ners	Ns.
5		Sarjana Terapan	Sarjana Terapan Keperawatan	S.Tr.Kep
6		Diploma Tiga	Ahli Madya Keperawatan	A.Md.Kep
7	Gizi	Diploma Tiga	Ahli Madya Gizi	A.Md.Gz
8	Teknologi Laboratorium	Sarjana Terapan	Sarjana Terapan Kesehatan	S.Tr.Kes
9	Medis	Diploma Tiga	Ahli Madya Kesehatan	AMd.Kes
10	Kesehatan Gigi	Sarjana Terapan	Sarjana Terapan Kesehatan	S.Tr.Kes
11		Diploma Tiga	Ahli Madya Kesehatan	A.Md.Kes
12	Kesehatan Lingkungan	Sarjana Terapan	Sarjana Terapan Kesehatan	S.Tr.Kes
13		Diploma Tiga	Ahli Madya Kesehatan	A.Md.Kes

No.	Jurusan	Program Studi	Gelar/ Sebutan	
			Lengkap	Singkatan
14	Teknologi Elektro-Medis	Sarjana Terapan	Sarjana Terapan Teknologi Elektro-medis	S.Tr.T
15		Diploma Tiga	Ahli Madya Teknologi Elektro-Medis	A.Md.T

6. Wisuda merupakan prosesi akademik resmi yang menandai penyematan gelar kepada lulusan.
7. Peserta wisuda adalah mahasiswa yang telah lulus yudisium dan memenuhi syarat administrasi.

BAB XIV

PELAKSANAAN ADMINISTRASI MAHASISWA

A. Registrasi Mahasiswa

1. Registrasi Administrasi

Registrasi administrasi dilakukan sebagai syarat registrasi akademik. Ketentuan registrasi administrasi:

- 1) Bagi calon mahasiswa baru:
 - a) Melakukan pembayaran biaya pendidikan/kuliah untuk semester yang akan berjalan sesuai dengan ketentuan.
 - b) Bagi mahasiswa yang tidak melakukan registrasi administrasi sesuai batas waktu yang ditetapkan, dinyatakan tidak terdaftar sebagai mahasiswa.
 - c) Mendapatkan Nomor Induk Mahasiswa (NIM) Poltekkes Kemenkes Surabaya
 - d) Mendapatkan Kartu Tanda Mahasiswa (KTM).
- 2) Bagi mahasiswa lama :
 - a) Membayar biaya pendidikan untuk semester yang akan berjalan
 - b) Bagi mahasiswa yang tidak melakukan registrasi administrasi sesuai batas waktu yang ditetapkan, dinyatakan tidak terdaftar sebagai mahasiswa pada semester yang akan berjalan.
 - c) Bagi mahasiswa yang telah selesai menjalankan cuti akademik harus mengajukan Surat Pengaktifan kembali sebagai mahasiswa ke Direktur Poltekkes Kemenkes Surabaya sebelum pelaksanaan registrasi sesuai batas waktu yang ditetapkan oleh Poltekkes masing-masing.
- 3) Bagi mahasiswa pindahan:
 - a) Membayar biaya pendidikan untuk semester yang akan berjalan.
 - b) Menunjukkan surat keputusan Direktur Poltekkes Kemenkes Surabaya yang menyatakan bahwa mahasiswa yang bersangkutan telah diterima
- 4) Mahasiswa yang telah melakukan registrasi akan tercatat sebagai mahasiswa aktif dan ditetapkan melalui Surat Keputusan Direktur Poltekkes Kemenkes Surabaya sebagai mahasiswa pada semester yang akan berjalan.
- 5) Prosedur registrasi administrasi dilakukan dengan cara membayar biaya pendidikan melalui sistem pembayaran yang berlaku di Poltekkes Kemenkes Surabaya masing-masing.

2. Registrasi Akademik

Registrasi akademik merupakan persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa untuk mengikuti kegiatan akademik. Ketentuan registrasi akademik adalah sebagai berikut:

- 1) Mendapatkan KRS setelah registrasi administrasi dengan cara:
 - a. Melakukan pengisian KRS melalui SIAKAD Poltekkes masing-masing
 - b. Mencetak KRS yang sudah disetujui oleh Dosen Pembimbing Akademik (PA) yang ditandatangani oleh yang bersangkutan, Dosen PA dan Ketua Jurusan/Ketua Program Studi.
- 2) Menyerahkan KRS sesuai waktu yang ditentukan pada Jurusan/Prodi
- 3) Bagi mahasiswa yang sampai batas waktu yang ditentukan tidak melakukan registrasi akademik, tidak berhak mengikuti perkuliahan pada semester berjalan meskipun sudah registrasi administrasi.
- 4) Mahasiswa yang tidak melakukan registrasi akademik dapat mengajukan cuti akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

B. Status Mahasiswa

1. Mahasiswa Aktif

- 1) Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Surabaya wajib berstatus sebagai mahasiswa aktif untuk dapat mengikuti pembelajaran, mendapatkan layanan akademik, dan menggunakan fasilitas kampus.
- 2) Mahasiswa dinyatakan sebagai mahasiswa aktif pada suatu semester jika sudah memiliki rencana studi yang sudah disahkan dalam bentuk Kartu Rencana Studi (KRS) semester tersebut

2. Mahasiswa Tidak Aktif

- 1) Mahasiswa dinyatakan berstatus tidak aktif dalam suatu semester jika melakukan kelalaian dengan tidak melakukan Perencanaan Studi semester pada jadwal yang ditentukan dalam kalender akademik.
- 2) Mahasiswa dengan status tidak aktif berarti tidak dapat mengikuti pembelajaran, tidak mendapatkan layanan akademik, dan tidak dapat menggunakan fasilitas kampus.
- 3) Status mahasiswa tidak aktif diperhitungkan dalam masa studi di Poltekkes Kemenkes Surabaya

- 4) Mahasiswa yang berstatus tidak aktif selama 2 (dua) semester berturut-turut tanpa pemberitahuan dapat dinyatakan mengundurkan diri sebagai mahasiswa Poltekkes Kemenkes Surabaya
- 5) Dalam hal masa studi mahasiswa masih memenuhi ketentuan dan akan aktif kembali di semester berikutnya, mahasiswa wajib menempuh administrasi untuk memperoleh KRS 0 (nol) SKS di semester tidak aktif dan dikenakan biaya pendidikan sesuai ketentuan.

3. Mahasiswa Cuti

- 1) Mahasiswa dengan status cuti adalah mahasiswa yang pengajuan cutinya telah disetujui oleh Bagian Akademik dan telah ditetapkan dalam Keputusan Direktur Poltekkes.
- 2) Mahasiswa dapat mengajukan cuti, jika telah mengikuti pendidikan sekurang-kurangnya 2 (dua) semester untuk Program D III dan Sarjana Terapan, serta sekurang-kurangnya 1 semester untuk Program profesi dan Program Magister, kecuali cuti akademik karena alasan khusus, seperti tugas negara.
- 3) Pengajuan cuti diberikan minimal 2 semester dan maksimal 4 semester.
- 4) Cuti tidak diperhitungkan dalam masa studi mahasiswa Poltekkes Kemenkes Surabaya, kecuali cuti akademik karena tugas negara
- 5) Mahasiswa dengan status cuti tidak dapat mengikuti pembelajaran, mendapatkan layanan akademik, dan menggunakan fasilitas kampus.
- 6) Bagi mahasiswa yang mengambil cuti akademik dan berada pada posisi kurikulum yang berbeda pada saat pengaktifan kembali, penyelesaiannya diserahkan sesuai ketentuan di Poltekkes Kemenkes Surabaya masing-masing.
- 7) Biaya Penyelenggaraan Pendidikan bagi mahasiswa cuti mengikuti ketentuan.
- 8) Prosedur pengajuan cuti disesuaikan dengan Pedoman atau petunjuk teknis pengajuan cuti di masing-masing Poltekkes Kemenkes Surabaya.

4. Mahasiswa Transfer

- 1) Mahasiswa transfer adalah mahasiswa Poltekkes Kemenkes Surabaya yang berasal dari Poltekeks Kemenkes lain atau Perguruan Tinggi lainnya yang memiliki akreditasi setara dengan Poltekeks Kemenkes yang dituju serta memiliki keilmuan yang sejenis.
- 2) Jumlah SKS yang diakui untuk pemenuhan kurikulum dan masa studi mahasiswa transfer mengikuti ketentuan pengakuan kredit dan alih kredit yang berlaku di Poltekeks Kemenkes masing-masing

- 3) Jumlah SKS yang dapat diambil oleh mahasiswa transfer pada semester reguler tahun pertama di Poltekeks Kemenkes diatur sesuai ketentuan masing-masing Poltekkes Kemenkes Surabaya

5. Mahasiswa Berkegiatan di Luar Kampus

- 1) Mahasiswa dapat melakukan kegiatan akademik dan non akademik di luar kampus Poltekkes Kemenkes Surabaya secara penuh dalam suatu semester dengan persetujuan Ketua Jurusan/Ketua Prodi dan Direktur Poltekkes Kemenkes Surabaya.
- 2) Rencana kegiatan di luar kampus wajib tercatat dalam Perencanaan Studi Semester sesuai jadwal yang ditentukan dalam kalender akademik.
- 3) Biaya Penyelenggaraan Pendidikan bagi mahasiswa berkegiatan di luar kampus mengikuti ketentuan.

6. Mahasiswa Terkena Sanksi

- 1) Mahasiswa terkena sanksi adalah mahasiswa yang menerima sanksi akademik yang telah ditetapkan dalam Keputusan Direktur Poltekkes Kemenkes Surabaya.
- 2) Mahasiswa dengan status terkena sanksi tidak dapat mengikuti pembelajaran, tidak mendapatkan layanan akademik, dan tidak dapat menggunakan fasilitas kampus.
- 3) Status mahasiswa terkena sanksi diperhitungkan dalam masa studi mahasiswa.
- 4) Biaya Penyelenggaraan Pendidikan dari mahasiswa dengan status terkena sanksi mengikuti ketentuan.

7. Mahasiswa Mangkir

- 1) Mahasiswa mangkir adalah mahasiswa tidak mengikuti kegiatan pembelajaran sesuai ketentuan. Mahasiswa dikategorikan **mangkir** apabila:
 - a. Tidak melakukan registrasi akademik dan/atau administrasi tanpa izin atau alasan yang sah pada semester berjalan.
 - b. Tidak mengikuti kegiatan akademik selama satu semester penuh tanpa pemberitahuan resmi yang dapat diterima.
- 2) Mahasiswa mangkir pada semester berjalan diperhitungkan sebagai masa studi.
- 3) Mahasiswa mangkir mendapat teguran tertulis 1 hingga ke 3. Sanksi teguran tertulis bersifat kumulatif dan berlaku untuk kurun waktu satu semester. Teguran tertulis dikeluarkan oleh Ketua Jurusan berdasarkan usulan dari Ketua Prodi, yang ditujukan kepada mahasiswa yang bersangkutan dan ditembuskan kepada orang

tua/wali, dosen pembimbing akademik dan dicatat di bagian administrasi akademik dan kemahasiswaan.

- 4) Mahasiswa mangkir dalam 2 semester berturut-turut dinyatakan diberhentikan sebagai mahasiswa Poltekkes Kemenkes Surabaya yang ditetapkan dengan keputusan Direktur Poltekkes.

C. Prosedur Cuti dan Undur Diri

Prosedur Pengajuan Cuti

Permohonan cuti diajukan sebelum tahun akademik yang akan berjalan. Ketentuan batas waktu pengajuan cuti ditetapkan oleh Poltekkes Kemenkes Surabaya masing-masing.

1. Cuti Akademik

Pengertian Cuti Akademik

Cuti akademik adalah istirahat dari kegiatan akademik pada waktu tertentu selama mahasiswa yang bersangkutan mengikuti program studi.

2. Jenis Cuti Akademik

Cuti akademik adalah masa istirahat dari kegiatan akademik pada waktu tertentu selama mahasiswa mengikuti pendidikan di Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya.

3. Cuti akademik bisa berupa :

- 1) Cuti akademik yang diajukan mahasiswa.
- 2) Cuti akademik yang diberikan oleh pendidikan (pendidikan yang memberikan sanksi kepada mahasiswa dikarenakan sakit kronis, sakit jiwa, hamil dalam pernikahan).

4. Persyaratan Cuti Akademik

- a. Mahasiswa Reguler D-III dan Sarjana Terapan minimal telah mengikuti selama 2 (dua) semester masa studi.
- b. Mahasiswa Alih Jenjang dan Profesi minimal telah mengikuti proses pembelajaran selama 1 (satu) semester
- c. Cuti akademik diberikan 1 (satu) kali selama masa studi.
- d. Cuti Akademik di berikan minimal 1 semester dan/atau maksimal sepanjang 2 (dua) semester secara berurutan.
- e. Setiap Mahasiswa yang mendapat cuti akademik berkewajiban melaksanakan registrasi administrasi dan diwajibkan tetap membayar biaya sesuai pola tarif yang berlaku berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor. 55/PMK.05/2021 tanggal 3 Juni 2021 Tentang Tarif Layanan Badan Layanan Umum Politeknik Kesehatan pada Kementerian Kesehatan dan SK Direktur Badan Layanan Umum (BLU) Politeknik Kesehatan Surabaya pada Kementerian Kesehatan No.

HK.01.07/2/7052/2021 Tanggal : 21 Juni 2021 tentang Penetapan Tarif Layanan Umum Politeknik Kesehatan Surabaya Kementerian Kesehatan Zona II.

- f. Mahasiswa yang telah mengambil cuti akademik dan ingin melanjutkan kembali studinya harus mengajukan permohonan kepada Direktur Poltekkes Kemenkes Surabaya melalui Kajur/Kaprodi.
 - g. Bagi yang hamil :
Mengajukan permohonan tertulis kepada Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya melalui Jurusan selambat-lambatnya satu bulan sebelum dimulainya cuti akademik dengan melampirkan surat keterangan hamil dari dokter dan FC akta nikah yang disahkan
 - h. Bagi yang sakit :
Mengajukan permohonan tertulis kepada Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya melalui Jurusan dengan melampirkan surat keterangan sakit dari dokter.
 - i. Melampirkan bukti pembayaran cuti akademik selama menjalankan cuti
5. Prosedur Cuti Akademik
6. Mahasiswa yang akan mengambil cuti akademik mengajukan permohonan cuti akademik kepada Ketua Jurusan yang diketahui oleh Dosen Pembimbing Akademik dan Kaprodi, selanjutnya Ketua Jurusan mengusulkan ke Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya dengan melampirkan bukti pembayaran cuti akademik selama menjalankan cuti (1 atau 2 semester)
7. Surat Keputusan cuti akademik diterbitkan oleh Direktorat.
8. Setelah menjalani cuti akademik, mahasiswa berkewajiban melapor kembali secara tertulis kepada Ketua Jurusan melalui Kaprodi, selanjutnya Ketua Jurusan mengusulkan ke Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya untuk menerbitkan surat keputusan pengaktifan kembali sebagai mahasiswa.

Prosedur Pengunduran Diri

- 1. Mahasiswa dapat mengajukan pengunduran diri sebagai mahasiswa Poltekkes Kemenkes Surabaya, dengan mengajukan permohonan pengunduran diri secara tertulis yang disertai dengan alasan pengunduran diri kepada Direktur Poltekkes Kemenkes Surabaya berdasarkan rekomendasi Ketua Jurusan/Katua Prodi
- 2. Dalam hal permohonan pengunduran diri mahasiswa sebagaimana dimaksud di atas telah disetujui, maka persetujuan pengunduran diri ditetapkan dengan Keputusan Direktur Poltekkes.

D. Surat Keterangan Penggantian Ijazah dan Transkrip Akademik Pengganti

1. Poltekkes Kemenkes Surabaya tidak dapat menerbitkan ijazah baru atau menerbitkan lebih dari satu Ijazah untuk setiap lulusan yang sama.
2. Dalam hal Ijazah dan Transkrip Akademik rusak atau hilang maka Poltekkes Kemenkes Surabaya dapat menerbitkan Surat Keterangan Pengganti Ijazah dan Tanskrip Akademik.
3. Prosedur permohonan Surat Keterangan Pengganti Ijazah dan Tanskrip Akademik sebagaimana dimaksud adalah sebagai berikut:
 - a. Pemohon mengajukan permohonan tertulis kepada Direktur Poltekkes dengan tembusan kepada ketua Jurusan yang terkait, dengan ketentuan: bagi lulusan yang ijazahnya dan atau transkrip akademik hilang, diharuskan melampirkan fotokopi surat keterangan kehilangan dari Kepolisian; bagi lulusan yang ijazahnya rusak, melampirkan bukti dokumen ijazah asli yang rusak.
4. Poltkkes Kemenkes menerbitkan Surat Keterangan Pengganti Ijazah sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada Permenristekdikti No. 50 Tahun 2024 Tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi dan Sertifikasi profesi pada Jenjang Pendidikan Tinggi.

E. Penggantian KTM

1. Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) yang hilang atau rusak, mahasiswa wajib mengajukan penggantian KTM.
2. Mahasiswa pada saat mengajukan permohonan penggantian KTM, wajib melampirkan surat keterangan kehilangan dari Kepolisian.
3. Prosedur permohonan penggantian KTM ditetapkan oleh sub bagian akademik yang menangani urusan pendidikan.
4. Kelalaian mahasiswa untuk mengganti KTM yang hilang, tidak dapat dijadikan alasan untuk tidak memenuhi syarat-syarat administratif dalam mendapatkan pelayanan akademik.

BAB XV

BIMBINGAN DAN KONSELING

A. Pembimbing Akademik

1. Setiap mahasiswa akan memiliki seorang Dosen Pembimbing Akademik (PA). Pemanduan pengambilan mata kuliah setiap semester oleh mahasiswa dilakukan melalui persetujuan Dosen PA.
2. Dosen PA ditetapkan melalui keputusan Direktur Poltekkes Kemenkes Surabaya atas usulan Ketua Jurusan, SK dosen PA diperbaharui setiap tahun akademik selama masa pendidikan mahasiswa bimbingannya.
3. Dosen PA berkewajiban untuk:
 - a. Membantu mahasiswa dalam menyusun kartu rencana studi (KRS);
 - b. Membantu mahasiswa dalam mempertimbangkan mata kuliah yang akan diambil sesuai dengan beban sks yang dapat diambil dan memvalidasi KRS;
 - c. Memonitor dan mengevaluasi perkembangan studi mahasiswa;
 - d. Mendokumentasikan hasil pemantauan mahasiswa bimbingan kepada jurusan setiap akhir semester melalui buku/formulir bimbingan akademik;
 - e. Membantu mengatasi masalah-masalah studi yang menghambat kelancaran studi apabila diperlukan, mahasiswa dapat direkomendasikan untuk berkonsultasi kepada Tim Bimbingan Konseling Mahasiswa di tingkat direktorat
4. Pertemuan Dosen PA dengan mahasiswa bimbingannya wajib dilakukan minimal 4 kali untuk setiap semester atau disesuaikan dengan ketentuan masing-masing Poltekkes
5. Jadwal bimbingan akademik tercantum pada kalender akademik (registrasi akademik) dan wajib ditaati oleh semua mahasiswa, dan untuk yang tidak dapat melaksanakan bimbingan akademik pada jadwal yang ditentukan dengan alasan yang sah, wajib melapor kepada Ketua Program Studi masing-masing.
6. Pembimbingan akademik mempertimbangkan antara lain:
 - a. Kurikulum program studi;
 - b. Minat mahasiswa; dan
 - c. Kemampuan dan prestasi akademik mahasiswa.
7. Setiap mahasiswa dapat mengambil sejumlah mata kuliah atas persetujuan dosen PA yang dituangkan dalam rencana studi semester (KRS).
8. Mahasiswa wajib memperhatikan peringatan dosen PA mengenai prestasi akademik dan batas waktu studi.

B. Layanan Bimbingan Konseling Mahasiswa

1. Layanan Bimbingan Konseling adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan melalui wawancara konseling (*face to face*) oleh dosen atau konselor terlatih di Poltekkes
2. Layanan Bimbingan Konseling di lingkungan Poltekkes Kemenkes Surabaya dilaksanakan di setiap Jurusan.
3. Konselor ditunjuk oleh Direktorat Poltekkes berdasarkan Surat Keputusan Direktur
4. Layanan Bimbingan Konseling sebagaimana yang dimaksud meliputi beberapa kegiatan berikut:
 - a. Layanan orientasi yaitu berupa penyiapan bagi mahasiswa baru yang diselenggarakan melalui PKKMB terkait:
 - a) Cara belajar yang menjunjung prinsip integritas akademik;
 - b) Cara mewujudkan kampus yang bebas dari kekerasan seksual, perundungan, dan intoleransi; dan
 - c) Cara beradaptasi pada kehidupan di perguruan tinggi yang aman, sehat, dan ramah lingkungan.
 - b. Layanan bimbingan karir yaitu bimbingan mahasiswa dan alumni dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja, dan membekali mahasiswa dan alumni untuk dapat menyesuaikan diri dengan berbagai tuntutan dari lapangan pekerjaan yang dimasuki.
 - c. Layanan bimbingan pribadi-sosial yaitu layanan bimbingan kepada mahasiswa dalam menghadapi permasalahan emosional dirinya untuk mengatur dirinya sendiri dalam belajar (akademik) dan membina hubungan kemanusiaan dengan sesama diberbagai lingkungan.
 - d. Layanan konsultasi, mediasi, dan advokasi untuk membantu mahasiswa yang menghadapi kasus tertentu.

BAB XVI

KEMAHASISWAAN DAN ALUMNI

A. KEMAHASISWAAN

1. Organisasi Kemahasiswaan

1) Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM)

- a. BEM (Badan Eksekutif Mahasiswa) merupakan organisasi intra kampus yang menjadi perwakilan tertinggi mahasiswa dalam bidang eksekutif.
- b. BEM bertugas menjalankan kegiatan kemahasiswaan dan mewadahi aspirasi serta pengembangan potensi mahasiswa di tingkat institusi Poltekkes
- c. Kegiatan BEM Poltekkes Kemenkes Surabaya adalah kegiatan yang mendukung pengembangan mahasiswa seperti: Pelatihan dan Workshop Kesehatan, Kegiatan Sosial dan Pengabdian Masyarakat, Pekan Olahraga dan Seni (PORSENI), Forum Aspirasi Mahasiswa, Delegasi ke Forum Nasional (BEM Nasional) dll

2) Himpunan Mahasiswa Jurusan/ Prodi

- a. Himpunan Mahasiswa Jurusan/ Prodi (HMJ) adalah organisasi kemahasiswaan intra kampus yang berada di tingkat jurusan atau program studi di lingkungan Poltekkes
- b. HMJ menjadi wadah bagi mahasiswa dalam lingkup jurusan tertentu untuk mengembangkan potensi akademik dan non-akademik, menyampaikan aspirasi mahasiswa jurusan dan menjalin solidaritas antar mahasiswa satu jurusan.

3) Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)

- a. UKM berada di bawah koordinasi dan pembinaan institusi melalui unit kemahasiswaan.
- b. UKM berfungsi sebagai wadah untuk mengembangkan potensi, minat, bakat, dan kreativitas mahasiswa di luar kegiatan akademik formal, dan mendukung pembentukan karakter mahasiswa.
- c. UKM mendapat dukungan berupa fasilitas, pendanaan kegiatan, serta pelatihan pengembangan organisasi. Keberlangsungan UKM diatur melalui ketentuan kelembagaan dan AD/ART masing-masing unit kegiatan.
- d. UKM dapat dikelompokkan ke dalam beberapa bidang berikut:
 - 1) UKM Minat dan Bakat, meliputi kegiatan di bidang seni, budaya, olahraga, jurnalistik, dan keterampilan khusus lainnya.
 - 2) UKM Keilmuan dan Penalaran, mewadahi kegiatan ilmiah seperti kelompok studi, riset, karya tulis ilmiah, debat, dan pengembangan teknologi.

- 3) UKM Kerohanian, mendukung pengembangan spiritual dan keagamaan mahasiswa sesuai dengan agama masing-masing.
- 4) UKM Kewirausahaan dan Sosial, berfokus pada kegiatan yang mendorong jiwa kewirausahaan, kepedulian sosial, dan pengabdian kepada masyarakat.

2. Prestasi Mahasiswa dalam Kompetisi Ilmiah dan Non Akademik

Capaian mahasiswa dalam kompetisi ilmiah maupun non-akademik yang memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan diri, institusi, dan masyarakat. Prestasi dapat dicapai secara individu maupun kelompok, di tingkat lokal, nasional, maupun internasional.

a. Prestasi dalam kompetisi ilmiah:

Pencapaian mahasiswa dalam kegiatan yang berkaitan langsung dengan proses dan hasil belajar di bidang akademik.

Bentuk prestasi ilmiah berupa:

- 1) Juara lomba Ilmiah, seperti Juara lomba karya tulis ilmiah (LKTI), olimpiade sains, inovasi teknologi, dan kompetisi akademik lainnya di tingkat lokal, nasional, dan internasional, dll.
- 2) Publikasi ilmiah mahasiswa yang berhasil dipublikasikan di jurnal nasional bereputasi dan atau jurnal internasional bereputasi atau prosiding ilmiah.
- 3) Penerima beasiswa prestasi akademik baik dari internal ataupun institusi/lembaga eksternal.
- 4) Poltekkes Kemenkes Surabaya melalui PJ kemahasiswaan dan dosen menyediakan bimbingan ilmiah, pelatihan penulisan karya ilmiah, klinik proposal PKM, dan pelatihan olimpiade bidang studi untuk mahasiswa dalam peningkatan prestasi akademiknya.

b. Prestasi non Akademik

- 1) Prestasi non-akademik menunjukkan pencapaian mahasiswa di luar bidang akademik yang mencerminkan kemampuan, minat, bakat, dan keaktifan dalam berbagai kegiatan penunjang pendidikan tinggi, seperti organisasi, seni, olahraga, kepemimpinan, kewirausahaan, dan lainnya.
- 2) Prestasi non akademik menjadi bagian penting dalam pengembangan karakter dan *soft skills* mahasiswa, serta sering menjadi nilai tambah dalam dunia kerja, beasiswa, dan seleksi ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- 3) Jenis-Jenis Prestasi non-akademik meliputi: Bidang Organisasi, Bidang Olahraga dan seni, Bidang kewirausahaan dan Bidang Sosial dan Kepemimpinan

- 4) Prestasi non-akademik menunjukkan karakter, semangat, dan keaktifan mahasiswa di luar kelas.

3. Sanksi Mahasiswa

a. Kecurangan Akademik

Kecurangan akademik merupakan suatu perbuatan atau cara-cara yang tidak jujur, curang, dan menghalalkan segala cara untuk mencapai nilai yang baik, antara lain:

- 1) Menyontek yaitu menyalin tulisan mahasiswa lain dalam ujian, bekerja sama dengan cara berkomunikasi dengan mahasiswa lain dalam ruang ujian, dan membawa informasi terlarang termasuk informasi dalam alat-alat elektronik ke dalam ruang ujian;
- 2) Kolusi yaitu membantu mahasiswa lain untuk membuatkan suatu tugas padahal dia tahu bahwa mahasiswa yang dibantu itu akan menyerahkan tugas tersebut sebagai miliknya sendiri atau menyerahkan tugas yang dikerjakan orang lain sebagai miliknya sendiri;
- 3) Pemalsuan data;
- 4) Perjokian yakni mengerjakan ujian untuk orang lain dengan menggantikan sebagai peserta ujian atau menggantikan tugas mahasiswa;
- 5) Pemalsuan rencana studi/hasil studi
- 6) Pemalsuan nilai dalam transkrip akademik;
- 7) Pemalsuan berkas ujian;
- 8) Pemalsuan paraf/tandatangan;
- 9) Plagiat dapat meliputi: mengacu dan/atau mengutip istilah, kata-kata dan/atau kalimat, data dan/atau informasi dari suatu sumber tanpa menyebutkan sumber dalam catatan kutipan dan/atau tanpa menyatakan sumber secara memadai; menggunakan sumber gagasan, pendapat, pandangan, atau teori tanpa menyatakan sumber secara memadai, menyerahkan suatu karya ilmiah yang dihasilkan dan/atau telah dipublikasikan oleh pihak lain sebagai karya ilmiahnya tanpa menyatakan sumber secara memadai.

b. Bentuk Sanksi Akademik

Sanksi akademik dapat berupa salah satu atau lebih dari yang berikut ini:

- 1) Pemberian teguran secara tertulis;
- 2) Pemberian huruf mutu E untuk mata kuliah yang dicurangi;

- 3) Pemberian huruf mutu E untuk semua mata kuliah dalam satu semester yang bersangkutan dengan terjadinya kecurangan tersebut yang diperhitungkan dengan masa studi
- 4) Pemberian huruf mutu E untuk semua mata kuliah dalam semester yang bersangkutan dan mahasiswa yang bersangkutan tidak diperkenankan untuk mengikuti kegiatan akademik pada satu semester berikutnya dan diperhitungkan dengan masa studi
- 5) Hukuman bersyarat berupa ancaman hukuman putus studi jika mahasiswa yang bersangkutan melakukan kembali kecurangan akademik dalam kurun waktu tertentu setelah diberikan sanksi pada pelanggaran pertama dilakukan;
- 6) Putus studi;
- 7) Pembatalan ijazah dan pencabutan gelar akademik.

c. Tata Cara Pemberian Sanksi Akademik

- 1) Setiap perbuatan curang dilaporkan kepada ketua Prodi dan ketua jurusan yang disertai dengan berita acara.
- 2) Ketua Prodi dan ketua jurusan atau pejabat yang diberi kuasa mengadakan sidang pemeriksaan yang dihadiri oleh:
 - f) mahasiswa terlapor;
 - g) pembimbing akademik mahasiswa;
 - h) pembimbing, jika kecurangan menyangkut kertas kerja /desain/esai seni, skripsi/laporan tugas akhir, dan tesis,
 - i) dosen penanggung jawab mata kuliah, jika kecurangan menyangkut mata kuliah;
 - j) pengawas ujian, jika kecurangan menyangkut ujian.
 - k) Wakil direktur 1 bidang akademik , wakil direktur 3 bidang kemahasiswaan dan alumni, koordinator bidang kerja sama
- 3) Jika Ketua Jurusan /Direktur merupakan pembimbing akademik dan/atau pembimbing tugas akhir dan/atau dosen mata kuliah yang dicurangi, sidang pemeriksaan dipimpin oleh wakil direktur 1 bidang akademik, atau wakil direktur III bidang kemahasiswaan.
- 4) Wakil direktur III bidang kemahasiswaan membuat berita acara pemeriksaan yang akan ditandatangani oleh mahasiswa dan semua yang hadir.

d. Tata tertib pemeriksaan:

- 1) Wakil Direktur 1 bidang akademik atau Wakil Direktur III kemahasiswaan, melaporkan peristiwa kecurangan;
- 2) Jika Wakil Direktur bidang akademik atau Wakil Direktur III kemahasiswaan, berhalangan, tugas itu digantikan oleh ketua jurusan/bagian/program studi yang relevan;
- 3) Laporan dibacakan, dan setelahnya Ketua Jurusan/Ketua Prodi meminta mahasiswa terlapor untuk menanggapi laporan tersebut;
- 4) Setelah mahasiswa selesai menanggapi, ketua prodi / ketua Jurusan memberi kesempatan kepada peserta sidang untuk meminta penjelasan dari mahasiswa.
- 5) Ketua Prodi / Ketua Jurusan meminta mahasiswa meninggalkan ruang sidang dan menunggu di luar ruang sidang, jika tidak ada lagi yang menanggapi atau memberikan pertanyaan;
- 6) Sanksi akademik ditetapkan oleh ketua Jurusan .

e. Kecurangan, sanksi akademik dan tata cara pemberian sanksi akademik bagi dosen dan tenaga kependidikan diatur lebih lanjut dalam Peraturan direktur Poltekkes.

B. ALUMNI

Alumni Poltekkes Kemenkes Surabaya adalah lulusan dari salah satu program studi di lingkungan Poltekkes Kemenkes Surabaya yang telah menyelesaikan seluruh beban studi, dinyatakan lulus melalui yudisium, dan memperoleh ijazah serta gelar akademik sesuai jenjangnya (Diploma III, Diploma IV/Sarjana Terapan, dan Profesi).

Peran dan Fungsi Alumni

1. Representasi Institusi: Alumni menjadi duta atau cerminan mutu pendidikan Poltekkes Kemenkes Surabaya di masyarakat dan dunia kerja, terutama dalam bidang kesehatan.
2. Jaringan Profesional Kesehatan: Alumni membentuk jaringan lintas profesi yang bermanfaat untuk pengembangan karier, kerja sama pelayanan kesehatan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.
3. Kontribusi terhadap Institusi: Alumni berperan aktif dalam memberikan masukan terhadap pengembangan kurikulum melalui *tracer study*, menjadi narasumber dalam kegiatan akademik, dan mendukung kegiatan kampus secara moral maupun material.
4. *Tracer Study* dan Akreditasi: Partisipasi alumni dalam *tracer study* menjadi bagian penting dalam penjaminan mutu pendidikan serta penilaian akreditasi institusi.

5. Keterlibatan dalam Kegiatan Kampus: Alumni dapat diundang untuk memberikan kuliah umum, seminar, berbagi pengalaman, dan membimbing mahasiswa dalam pengembangan *soft skill* dan kesiapan kerja.

BAB XVII

PENUTUP

Panduan Akademik ini disusun dengan harapan dapat mengarahkan dosen dan mahasiswa secara maksimal dalam melaksanakan proses pembelajaran di Poltekkes Kemenkes Surabaya. Keberhasilan implementasi Panduan Akademik sangat bergantung pada pengetahuan, pemahaman, kesadaran, dan upaya yang sungguh-sungguh dari semua pihak di lingkungan Poltekkes Kemenkes Surabaya. Ihwal penyelenggaraan pendidikan yang belum diatur di dalam pedoman ini akan diatur kemudian berdasarkan kebijakan Direktur Poltekkes Kemenkes Surabaya.

DAFTAR PUSTAKA

1. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi RI Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (Berita Negara Tahun 2023 Nomor 638).
2. Pedoman Penilaian Satuan Kredit Kegiatan Mahasiswa (SKKM) Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Tahun 2023
3. Keputusan Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan Nomor HK.02.03/F/789/2024 tentang Pedoman Penatausahaan Ijazah, Transkrip Akademik, Surat Keterangan Pendamping Ijazah dan Sertifikat Profesi
4. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 50 Tahun 2024 tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, dan Sertifikat Profesi Jenjang Pendidikan Tinggi (Berita Negara Tahun 2024 Nomor 634)
5. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi, Buku Panduan Merdeka Belajar, Kampus Merdeka, 2024

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR NAMA TIM PENYUSUN PANDUAN AKADEMIK POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SURABAYA TAHUN AKADEMIK 2025/2026

Penanggung Jawab : Luthfi Rusyadi, SKM., MH.Kes., M.Sc
Direktur

Ketua : Dr. Siti Nur Kholifah, SKM., M.Kep.Sp.Kom
Wakil Direktur I Bidang Akademik

Sekretaris 1 : Hadi Purwanto, S.Kep. M.Kes
Kabag Akademik dan Umum

Sekretaris 2 : Erni Sri Rejeki, S.ST
Kasubag Administrasi Akademik

Anggota TIM DIREKTORAT :

- | | |
|--|---|
| 1. Dr. Imam Sarwo Edi, S.Si.T., M.Pd | Wadir II |
| 2. Ferry Kriswandana, SST., MT | Wadir III |
| 3. Hery Sumasto, S.Kep.Ns. M.Kes | Kepala Pusat Dan Pengabdian Kepada Masyarakat |
| 4. Dr. Sri Utami, S.Kp., M.Kes | Kepala Pusat Pengembangan Pendidikan |
| 5. Dr. I Dewa Gede Hari Wisana, ST, MT | Kepala Pusat Penjaminan Mutu |
| 6. Liulliyah, S.Kom., M.Kom | Kepala Unit Teknologi Informasi |
| 7. Syaifudin, ST, MT | Kepala Unit Laboratorium Terpadu |
| 8. Misnawar, S.Sos | Kepala Unit Perpustakaan |
| 9. Dr. Yohanes Kambaru Windi, S.Pd, M.Kes, MPH | Kepala Unit Pengembangan Bahasa |
| 10. Ernitasari, S.ST, M. | Kepala Unit Pengelola Usaha |
| 11. Minarti, S.Kep.Ns. M.Kep. Sp. Kom | Kepala Instalasi Asrama |

Anggota TIM Jurusan/Prodi :

- | | |
|---|------------------------------------|
| 1. Dr.Hilmi Yumni, S.Kep.Ns.M.Kep. Sp.Mat | Kajur Keperawatan |
| 2. Dwi Wahyu Wulan Sulistyowati, SST. M.Keb | Kajur Kebidanan |
| 3. Irwan Sulistio, SKM. M.Si | Kajur Kesehatan Lingkungan |
| 4. Dr. Endro Yulianto, ST., MT | Kajur Teknologi Elektro Medis |
| 5. Isnanto, S.Sit. M.Kes. | Kajur Kesehatan Gigi |
| 6. Retno Sasongkowati, S.Pd. S.Si. M.Kes. | Kajur Teknologi Laboratorium Medis |
| 7. Taufiqurrahman, SKM, MPH | Kajur Gizi |
| 8. Endah Suprihatin, S.Kep.,Ns,M.Kep.Sp.Mat | Kaprodi Pendidikan Profesi Ners |
| 9. Uswatun Khasanah, SST.,M.Keb | Kaprodi Pendidikan Profesi Bidan |
| 10. Adin Muafiro, S.ST, M.Kes | Kaprodi STr Keperawatan |
| 11. Dwi Purwanti, SST, M.Kes | Kaprodi STr Kebidanan |
| 12. Suprijandani, SKM. MSc.PH. | Kaprodi STr Sanitasi Lingkungan |

13. Endang Dian Setioningsih, ST., MT

14. Drg. Sri Hidayati, M.Kes

15. Sulianti, S.Pd, S.Si, M.Kes

16. Dr. Jujuk Proboningsih, S.Kp, M.Kes

17. Dyah Wijayanti, S.Kep, Ns, M.Kep

18. Kusmini Suprihatin, M.Kep, Ns, Sp.Kep. An

19. Suudi, S.Kep, Ns, M.Kep

20. Kharisma Kusumaningtyas, S.Si.T, M.Keb

21. Suryaningsih, SST., M.Keb

22. Teta Puji Rahayu, SST, M.Keb

23. Masfuah Ernawati, S.Pd, MMKes

24. Racmaniyah, SKM, M.Kes

25. Beny Suyanto, S.Pd, M.Si

26. Triana Rahmawati, ST, M.Eng

27. Sunomo Hadi, S.SiT, M.Kes

28. Suhariyadi, S.Pd, M.Kes

29. Enung Mardiyana Hidayat, S.Kep, Ns, M.Kes

30. Ach. Arfan Adinata, S.Kep., Ns., M.Kep

31. Aida Novitasari, S.Kep, Ns, M.Kep

32. Dinarwiyata, S.Kep.Ns, M.Kep

33. Siti Maemonah, S.Kep, Ns, M.Kes

34. Titik Sumiatin, S.Kep, Ners, M.Kep

35. Novita Eka Kusuma W. SST, M.Keb

36. Titi Maharrani, SST, M.Keb

37. Elfira Nurul Aini, SST., M.Keb

38. Siti Anisak, S.Keb, M.Keb

39. Nana Usnawati, SST., M.Keb

40. Indrayanti, SST, S.Pd, M.Keb

41. Marlik, S.Si, M.Si

42. Putri Arinda Ipmawati, SKM., M.Kes

43. Mujiyono, SKM, M.Kes

44. Anita Miftahul Maghfiroh, SST, M.T.

45. Lusiana, S.Tr.Em., M.Tr.T.

Elektro-Medis

46. Siti Fitria Ulfah, S.ST, M.Kes

47. Silvia Prasetyowati, S.SiT, M.Kes

48. Museyaroh, SST, M.Si

Medis

49. Wisnu Istanto, S.Pd, M.Pd

Medis

50. Ani Intiyati, SKM, M.Kes.

Kesekretariatan :

1. Domas Nurchandra Pramudianti, M.Keb

2. Diade Ninik Ekowati Hariyatman, S.Ak

3. Dede Rachmad Setiawan, A.Md

Kaprodi STr Teknologi Rekayasa
Elektro-medis

Kaprodi STr Terapi Gigi

Kaprodi STr Teknologi Laboratorium Medis

Kaprodi D3 Keperawatan Soetomo

Kaprodi D3 Keperawatan Sutopo

Kaprodi D3 Keperawatan Sidoarjo

Kaprodi D3 Keperawatan Tuban

Kaprodi D3 Kebidanan Sutomo

Kaprodi D3 Kebidanan Bangkalan

Kaprodi D3 Kebidanan Magetan

Kaprodi D3 Kebidanan Bojonegoro

Kaprodi D3 Sanitasi Surabaya

Kaprodi D3 Sanitasi Magetan

Kaprodi D3 Teknologi Elektro-medis

Kaprodi D3 Kesehatan Gigi

Kaprodi D3 Teknologi Laboratorium Medis

Koor Akademik D3 Kep Soetomo

Koor Akademik STr Kep. Soetomo

Koor Akademik Profesi Ners

Koor Akademik D3 Kep. Sutopo

Koor Akademik D3 Kep. Sidoarjo

Koor Akademik D3 Ke. Tuban

Koor Akademik D3 Keb. Sutomo

Koor Akademik STr. Keb. Sutomo

Koor Akademik Pendidikan Profesi Bidan

Koor Akademik D3 Keb. Bangkalan

Koor Akademik D3 Keb. Magetan

Koor Akademik D3 Keb. Bojonegoro

Koor Akademik STr Sanitasi Lingkungan

Koor Akademik D3 Sanitasi Surabaya

Koor Akademik D3 Sanitasi Magetan

Koor Akademik D3 Teknologi Elektro-medis

Koor Akademik STr Teknologi Rekayasa

Koor Akademik D3 Kesehatan Gigi

Koor Akademik STr Terapi Gigi

Koor Akademik D3 Teknologi Laboratorium

Koor Akademik STr Teknologi Laboratorium

Koor Akademik Gizi



Kemenkes
Poltekkes Surabaya

KEMENTERIAN KESEHATAN RI
DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SURABAYA
2025